

Katalog : 1407.3305

The background of the cover is a photograph of a landscape. In the foreground, there is a wide, muddy river or floodplain. A concrete curb separates the water from a lush green area of vegetation and crops. In the background, there are steep, forested hills under a cloudy sky. The title text is overlaid on the upper half of the image.

P D R B
Kabupaten Kebumen
Tahun 2003

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN

PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2003

No. Katalog : 1407.3305.02

No. Publikasi :

Ukuran Buku : 29 Cm x 21 Cm

Jumlah Halaman : 124

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Penyunting :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen dan BAPPEDA Kabupaten Kebumen

Dicetak Oleh :

Boleh Dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya.



BUPATI KEBUMEN

S A M B U T A N

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah diperlukan sumber daya dan dana yang memadai termasuk instrumen pembangunan berupa data dan informasi yang cepat, tepat, lengkap dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kecepatan, kecermatan dan ketepatan informasi tentang kondisi suatu daerah, baik kualitatif maupun kuantitatif di bidang sosial, ekonomi dan lainnya saat ini juga menjadi titik perhatian bagi lembaga statistik. Oleh karena itu, dengan terbitnya buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2005, saya harapkan bisa membantu melengkapi informasi mengenai perkembangan ekonomi Kabupaten Kebumen. Kerjasama yang telah berjalan baik antara BPS Kabupaten dan BAPPEDA Kabupaten Kebumen dalam rangka penyajian informasi data statistik agar dapat terus ditingkatkan, dengan selalu memperhatikan kualitas, obyektifitas, kecepatan perolehan dan penyajiannya.

Akhirnya, semoga dengan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

BUPATI KEBUMEN

Dra. Hj. RUSTRININGSIH, M.Si.

KATA PENGANTAR

Buku PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 merupakan lanjutan publikasi sejenis tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen bekerja sama dengan BAPPEDA Kabupaten Kebumen. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil pembangunan di bidang perekonomian Kabupaten Kebumen secara makro dari tahun ke tahun.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bupati Kebumen yang telah memberikan kepercayaan dan petunjuknya kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini. Ucapan yang sama disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan para Pimpinan Dinas / Jawatan / Instansi.

Akhirnya segala kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa datang dan semoga publikasi ini bermanfaat.

**Kebumen, Agustus 2006
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN
KEPALA,**

**Drs. Zainuddin, M.Si.
NIP. 340007572**

PENJELASAN

Salah satu data statistik yang sangat diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu, penyempurnaan cakupan data dan metodologi telah dilakukan pada publikasi ini.

Metode teknis penghitungan yang dipakai masih tetap menggunakan metode yang dikembangkan dan digunakan oleh Badan Pusat Statistik. Perubahan dilakukan pada penggunaan tahun dasar 2000 serta pengelompokkan pada kegiatan ekonomi sector industri dari tiga jenis industri menjadi sembilan kelompok KBLI yang memungkinkan PDRB Kabupaten Kebumen dibandingkan dengan daerah lain.

Sebagaimana penghitungan tahun-tahun sebelumnya, pada penghitungan PDRB Tahun 2005 ini dilakukan penghitungan PDRB sampai pada tingkat kecamatan. Penghitungan ini didasarkan atas data pokok (produksi dan harga) yang tersedia di tingkat kecamatan. Sedangkan untuk beberapa sektor/sub sektor tertentu yang data pokoknya tidak tersedia secara lengkap sampai tingkat kecamatan, maka penghitungan dilakukan dengan pendekatan alokasi.

Keterbatasan data pokok dan penunjang yang tersedia, data yang kurang akurat/konsisten, tidak tepat waktu dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya merupakan kendala dalam penyusunan buku ini. Hal ini disebabkan adanya aturan birokrasi serta kekurangpedulian sumber/pemberi data atas manfaat yang diterima.

Akhirnya, Team Penyusun berharap agar sumber data (pemerintah/swasta) mau dan bersedia memberikan data yang dibutuhkan sesuai keadaan yang sesungguhnya serta tepat waktu. Dengan demikian diharapkan hasil penghitungan akan lebih berdaya guna dan berhasil guna.

TEAM PENYUSUN
Agustus 2006

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PENJELASAN TIM PENYUSUN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. U m u m	1
1.2. Tahun Dasar	1
1.3. Klasifikasi Lapangan Usaha (Kegiatan Ekonomi)	3
1.4. Konsep dan Definisi	3
BAB II PERUBAHAN TAHUN DASAR	7
BAB III METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL	10
3.1. Beberapa Pendekatan Penghitungan Pendapatan Regional	10
3.2. Pendekatan Produksi (Production Approach)	10
3.3. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)	11
3.4. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)	11
3.5. Metode Alokasi (Allocation Methode)	12
3.6. Cara Penilaian Harga Konstan	13
3.7. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto	14
3.8. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional	15
BAB IV ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2006	17
4.1. Umum	17
4.2. PDRB dan Perkembangannya	17
4.3. Pertumbuhan Ekonomi Agregat	19
4.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektor	20
4.5. Struktur Produk Domestik Regional Bruto	22
4.6. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kelompok Sektor	24
4.7. Indeks Harga Implisit	27
4.8. Pendapatan Perkapita	28
4.9. Tabel-tabel Pokok Produk Domestik Regional Bruto	31

BAB V	GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)	43
5.1.	Pertanian	43
5.1.1.	Tanaman Bahan Makanan	43
5.1.2.	Tanaman Perdagangan dan Perkebunan Rakyat	50
5.1.3.	Peternakan dan Hasil-hasilnya	58
5.1.4.	Kehutanan dan Hasil-hasilnya	65
5.1.5.	Perikanan	70
5.2.	Pertambangan dan Penggalian	82
5.3.	Industri Pengolahan	87
5.4.	Listrik, Gas dan Air Minum	91
5.5.	Bangunan dan Konstruksi	93
5.6.	Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	97
5.7.	Angkutan dan Komunikasi	102
5.8.	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	112
5.9.	Jasa-jasa	119
BAB VI	ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB KECAMATAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2006	127
6.1.	Pertumbuhan Ekonomi Agregat	127
6.2.	Share PDRB Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten	127
6.3.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Perkapita	128

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. U m u m

Informasi perkembangan perekonomian sangat diperlukan untuk menyusun **perencanaan** dan melakukan **evaluasi** pembangunan perekonomian. Salah satu data statistik yang diperlukan untuk kegiatan perencanaan dan evaluasi ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan tersedianya data Produk Domestik Regional Bruto, diharapkan strategi dan kebijaksanaan pembangunan perekonomian yang telah diambil dapat dievaluasi kembali, untuk diperbaiki atau dilanjutkan pada masa yang akan datang.

Hakekat pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk :

- a. Peningkatan taraf hidup masyarakat.
 - b. Perluasan lapangan kerja.
 - c. Pemerataan pembagian pendapatan masyarakat.
 - d. Peningkatan hubungan ekonomi regional.
 - e. Pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tertier.
- Dengan kata lain arah pembangunan ekonomi adalah mengusahakan pendapatan masyarakat naik dengan distribusi yang semakin merata.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat suatu wilayah (region) perlu disajikan pendapatan regional secara berkala yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan regional/daerah khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka Pendapatan Regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan suatu indikator berupa data agregat yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Disamping itu PDRB juga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi kegiatan pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun non pemerintah.

1.2. Tahun Dasar

Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten

Kebumen tahun 2006 dilakukan dengan menggunakan harga pada tahun 2006 (atas dasar harga berlaku) dan harga pada tahun dasar 2000 (atas dasar harga konstan).

Pada Penghitungan PDRB Tahun 2004 dan beberapa tahun sebelumnya digunakan tahun dasar 1993, akan tetapi mulai penghitungan PDRB tahun 2005 secara nasional digunakan tahun dasar baru yaitu Tahun 2000. Penggantian tahun dasar ini bukanlah yang pertama kali, karena sebelumnya juga telah terjadi penggantian dari tahun dasar 1975 menjadi tahun dasar 1983, dan dari tahun dasar 1983 menjadi tahun dasar 1993.

Perubahan tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000 dilandasi oleh dua alasan pokok sebagai berikut :

- i. Struktur ekonomi telah berubah dengan drastis sehingga kurang relevan jika perkembangan ekonomi dihitung berdasarkan cerminan struktur yang lama.
- ii. Beberapa sektor mengalami perubahan cakupan data dasar, misalnya :
 - Lingkup komoditi dan kegiatan semakin banyak, dan munculnya usaha baru pada tahun 2000-an yang sebelumnya belum ada. Untuk itu perubahan tahun dasar merupakan kesempatan yang baik untuk melakukan beberapa perbaikan data dasar dan metode penghitungan.
 - Pola usaha, sudah banyak terjadi pergeseran karena munculnya teknologi baru.

Hal ini menyebabkan, penggunaan tahun dasar 1993 untuk penghitungan PDRB pada saat sekarang dipandang akan menghasilkan ukuran-ukuran agregat perekonomian regional yang kurang mencerminkan keadaan sebenarnya, oleh karena itu perlu dilakukan pergeseran tahun dasar yang tidak terlalu jauh dengan tahun berlaku.

Penentuan tahun 2000 sebagai tahun dasar, dilakukan secara nasional baik untuk penghitungan Pendapatan Nasional (PDB) maupun untuk penghitungan Pendapatan Regional (PDRB) Propinsi dan Kabupaten/Kota, Penghitungan PDRB Kabupaten Kebumen menggunakan tahun dasar 2000 dilakukan sejak penghitungan PDRB tahun 2005. Keseragaman PDRB memungkinkan perbandingan pertumbuhan ekonomi antar daerah maupun antar waktu dapat dilakukan.

1.3. Klasifikasi Lapangan Usaha (Kegiatan Ekonomi)

Pada penghitungan PDRB tahun 1993 serta tahun-tahun sebelumnya, kegiatan ekonomi dikelompokkan menjadi 11 sektor, dan mulai penghitungan PDRB 1994 digunakan klasifikasi baru yang terdiri dari 9 sektor ekonomi (Lapangan Usaha). Penggunaan klasifikasi baru ini dilakukan secara nasional dan mengacu pada rekomendasi SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT (SNA) 1993.

Adapun 9 sektor (Lapangan Usaha) Klasifikasi baru tersebut adalah :

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih
5. Sektor Bangunan dan Konstruksi
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan
7. Sektor Angkutan dan Komunikasi
8. Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-Jasa.

Perbedaan klasifikasi baru 9 sektor dengan klasifikasi lama 11 sektor disebabkan adanya penggabungan sektor ekonomi serta pergeseran sub sektor ekonomi dari satu sektor ke sektor yang lain. Untuk Kabupaten Kebumen perubahannya adalah sebagai berikut ; Sektor Sewa Rumah (Sektor 9 pada klasifikasi lama) digabungkan dan menjadi salah satu sub sektor pada sektor Lembaga Keuangan, Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan. Demikian pula Sub Sektor Jasa Perusahaan yang semula masuk dalam sektor Jasa-Jasa (sektor ke 11 pada Klasifikasi lama) digeser menjadi salah satu sub sektor pada sektor Lembaga Keuangan, Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan. Sedangkan sektor Pemerintahan dan Hankam (Sektor 10 pada klasifikasi lama) digabungkan menjadi salah satu sub sektor pada sektor Jasa - jasa pada klasifikasi baru.

1.4. Konsep dan Definisi

Angka-angka yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti konsep dan definisi pendapatan regional yang telah baku dan dijadikan pedoman dalam penyusunan PDRB. Hal ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap hasil penghitungannya. Di bawah ini disajikan uraian ringkas untuk

beberapa pengertian dasar tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta pendapatan per kapita.

1.4.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah (added value) yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi/usaha di dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi/dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah, dalam jangka waktu tertentu. Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tersebut dapat pula diturunkan menjadi Produk Domestik Regional Netto (PDRN) yaitu dengan cara mengeluarkan/mengurangkan faktor penyusutan atau depresiasi dari Nilai Tambah Brutonya.

$$\text{PDRN adhp} = \text{PDRB adhp} - \text{Penyusutan}$$

$$\text{adhp} = \text{atas dasar harga pasar (at market price)}$$

Demikian pula konsep PDRN atas dasar harga pasar dapat diturunkan menjadi konsep PDRN atas dasar Biaya Faktor (at factor cost) yaitu dengan mengurangkan pajak tak langsung netto.

$$\text{PDRN adbf} = \text{PDRN adhp} - \text{Pajak Tak Langsung Netto}$$

$$\text{adbf} = \text{atas dasar biaya faktor (at faktor cost)}$$

1.4.2. Pendapatan Regional (Regional Income)

Pendapatan Regional (Regional Income) adalah seluruh produksi netto dari seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan pada wilayah tertentu baik berupa produk fisik maupun jasa ditambah pendapatan netto daerah tersebut. Pendapatan Regional (Regional Income) adalah PDRN atas dasar biaya faktor ditambah faktor pendapatan netto.

$$\text{Pendapatan Regional} = \text{PDRN adbf} + \text{Faktor Pendapatan Netto}$$

Hal ini terjadi karena adanya pendapatan yang keluar wilayah/diterima masyarakat di luar wilayah (bersifat mengurangi) dan pendapatan yang masuk dari luar wilayah (bersifat menambah).

1.4.3. Pendapatan Per Kapita (Income Per Capita)

Pendapatan per kapita adalah merupakan hasil bagi antara pendapatan regional di suatu wilayah dengan jumlah penduduk pada wilayah tersebut. Dalam hal ini jumlah penduduk yang dipakai adalah jumlah penduduk pertengahan tahun. Jelasnya :

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{Pendapatan Regional}}{\text{Penduduk Pertengahan Tahun}}$$

BAB II. PERUBAHAN TAHUN DASAR

Perkembangan teknologi dan perekonomian merupakan dua hal yang saling mempengaruhi dan telah mengakibatkan perubahan struktur secara terus menerus. Juga terjadinya krisis ekonomi yang berdampak pada perubahan struktur perekonomian sehingga penggunaan tahun dasar 1993 dianggap tidak representative lagi untuk digunakan sebagai tahun dasar penghitungan laju pertumbuhan ekonomi.

Menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagaimana tertuang dalam buku Sistem Neraca Nasional dinyatakan bahwa estimasi PDB/PDRB atas dasar harga konstan sebaiknya dimutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhiran 0 atau 5. Hal itu dimaksudkan agar besaran angka-angka PDB/PDRB dapat saling diperbandingkan antar Negara/Propinsi/Kabupaten/Kota dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian nasional atau wilayah.

Untuk itu, pemutakhiran tahun dasar penghitungan PDB/PDRB dari tahun 1993 ke tahun dasar baru menjadi perlu dilakukan agar hasil estimasi PDB/PDRB menjadi realistis, dalam pengertian mampu memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena pergeseran struktur produksi lintas sektor.

Tahun dasar yang dianggap representatif untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi adalah tahun 2000 karena tahun tersebut dianggap sebagai tahun yang relatif stabil setelah krisis ekonomi 1997/1998. Pada tahun 2000 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 4,92 persen dan inflasi sebesar 9,35 persen. Untuk Kabupaten Kebumen mengalami pertumbuhan sebesar 4,67 persen dan inflasi sebesar 8,49 persen. Hal ini merupakan awal berjalannya proses pemulihan ekonomi setelah keterpurukan akibat krisis ekonomi yang membuat PDRB Jawa Tengah merosot sampai pada tingkat minus 13,05 persen tahun 1998, dengan inflasi hingga mencapai 52,36 persen di tahun tersebut.

Pada tahun 2000, ketersediaan data yang konsisten untuk mendukung penggunaan tahun dasar tersebut, yaitu tersedianya tabel I-O baik secara nasional (Indonesia) maupun regional (Jawa Tengah). Disamping itu ketersediaan data dasar baik cakupan, harga, maupun volume tahun 2000 tersedia secara rinci pada masing-

masing sector ekonomi relatif lebih lengkap dan berkelanjutan dibandingkan pada tahun 1993. Dengan dukungan data yang lebih lengkap dan rinci serta berkesinambungan, diharapkan estimasi PDRB dengan tahun dasar 2000 dapat disusun lebih akurat dan konsisten.

BAB III. METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL

3.1. Beberapa Pendekatan Penghitungan Pendapatan Regional

Untuk menghitung angka-angka Pendapatan Regional (PDRB), ada empat pendekatan yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Pendekatan produksi (production approach);
- b. Pendekatan pendapatan (income approach);
- c. Pendekatan pengeluaran (expenditure approach);
- d. Pendekatan alokasi.

3.2. Pendekatan Produksi (Production Approach)

Menurut pendekatan produksi, Pendapatan Regional yang dimaksud adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan/diproduksi oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). Produk barang dan jasa dinilai menurut harga produsen, tidak termasuk biaya transport dan pemasaran. Penggunaan harga produsen dimaksudkan untuk mengetahui nilai (pendapatan) yang benar-benar diterima oleh produsen. Biaya transport dan pemasaran tidak dimasukkan ke dalam penghitungan, sebab biaya transport dan pemasaran akan dihitung sebagai pendapatan pada sektor Angkutan dan Perdagangan.

Nilai barang dan jasa pada harga produksi ini merupakan nilai produsen bruto (output) sebab masih terkandung di dalamnya biaya barang dan jasa yang dipakai dan dibeli dari sektor lain. Oleh sebab itu untuk menghindari penghitungan dua kali, maka biaya barang dan jasa yang dibeli dan dipakai dari sektor lain dikeluarkan hingga diperoleh nilai produksi netto. Nilai produksi netto ini yang disebut sebagai nilai tambah (added value). Di dalam nilai tambah (added value) terkandung upah/gaji, bunga atas modal, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tidak langsung netto.

Apabila di dalam nilai tambah tersebut masih mencakup faktor penyusutan dan pajak tak langsung netto, nilai tambah tersebut masih merupakan nilai tambah bruto atas dasar harga pasar. Jumlah seluruh nilai tambah bruto atas dasar harga pasar dari seluruh sektor ekonomi merupakan Produk Domestik Regional Bruto

atas dasar harga pasar dan apabila penyusutan serta pajak tak langsung netto dikeluarkan akan diperoleh Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor.

3.3. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)

Menurut pendekatan pendapatan, Pendapatan Regional merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah/gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dengan menjumlahkan balas jasa semua faktor produksi yang dibayarkan oleh unit-unit yang beroperasi di suatu wilayah, hasil yang diperoleh merupakan nilai tambah netto atas dasar biaya faktor. Apabila seluruh nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan akan didapatkan Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor. Bilamana diinginkan sampai konsep bruto atas dasar harga pasar masih harus ditambahkan penyusutan dan pajak tak langsung netto.

3.4. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)

Menurut pendekatan pengeluaran, Pendapatan Regional yang dimaksud adalah seluruh komponen pengeluaran akhir seperti :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
2. Konsumsi Pemerintah,
3. Pembentukan modal tetap bruto,
4. Perubahan stok, dan
5. Eksport netto dalam jangka waktu tertentu.

Eksport netto merupakan eksport dikurangi import.

Barang-barang yang digunakan ini ada yang berasal dari produksi daerah dan ada pula yang berasal dari luar daerah. Oleh karena itu dalam pendekatan pengeluaran yang dihitung hanya nilai barang dan jasa yang berasal dari produk domestik saja, karena komponennya seperti nilai konsumsi oleh rumah tangga, pemerintah, yayasan-yayasan sosial, pembentukan modal dan eksport adalah netto.

Dengan menghitung komponen-komponen ini kemudian dijumlahkan akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.

3.5. Metode Alokasi (Allocation Method).

Metode alokasi merupakan bentuk dari metode tidak langsung. Yang dimaksud dengan metode Alokasi Pendapatan Regional adalah menghitung pendapatan regional yang lebih kecil (misalnya kecamatan) dengan cara mengalokir angka pendapatan regional yang lebih tinggi (misalnya kabupaten) untuk tiap-tiap kecamatan dengan menggunakan alokator tertentu.

Alokator yang dipergunakan dapat didasarkan atas :

- a. Nilai produksi bruto atau netto
- b. Jumlah produksi
- c. Tenaga Kerja
- d. Penduduk, dan
- e. Alokator tidak langsung.

Dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari alokator tersebut dapat diperhitungkan prosentase bagian masing-masing kecamatan terhadap nilai tambah setiap sektor atau sub sektor.

Manfaat lain dari metode alokasi adalah apabila data yang tersedia tidak memungkinkan untuk menghitung pendapatan regional dengan menggunakan ketiga metode seperti tersebut di atas, sehingga terpaksa dipakai metode alokasi. Hal ini terjadi misalnya bila suatu unit produksi yang mempunyai kantor pusat dan kantor cabang.

Kantor pusat berlokasi di wilayah lain sedangkan kantor cabang tidak dapat memberikan data secara lengkap misalnya data tentang keuntungan yang diperoleh, karena memang penghitungan neraca rugi laba dikerjakan oleh kantor pusat. Untuk mengatasi hal seperti itu perlu dilakukan dengan metode alokasi, yaitu dengan mengalokasikan angka nasional, propinsi atau wilayah yang diurus kantor pusat tersebut ke dalam wilayah yang sedang dihitung.

Angka-angka yang dihasilkan dengan menggunakan metode langsung (metode a, b, dan c) akan lebih mendekati kenyataan bila dibandingkan dengan metode yang tidak langsung (metode d). Oleh karena itu sedapat mungkin harus diupayakan penggunaan metode langsung, jika tidak mungkin baru digunakan metode tidak langsung.

3.6. Cara Penilaian Harga Konstan

Penghitungan PDRB atas dasar harga tahun dasar tertentu (dalam hal ini dipakai tahun 1993) sangat penting untuk mengetahui perkembangan riil agregat ekonomi yang diamati dari tahun ke tahun. Agregat yang dimaksud dapat berupa PDRB secara keseluruhan maupun PDRB sektoral. Dalam penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan dikenal empat cara sebagai berikut :

3.6.1. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar (Tahun 1993). Selisih nilai produksi dan biaya antara atas dasar harga konstan merupakan nilai tambah atas dasar harga konstan.

3.6.2. Ekstrapolasi

Nilai tambah suatu tahun atas dasar tahun dasar harga konstan 1993 diperoleh dengan cara mengekstrapolasi nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi. Indeks produksi ini merupakan indeks dari masing-masing atau sekelompok komoditas hasil produksi (output), atau indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan dan sebagainya) dan lain-lain sesuai dengan jenis kegiatan ekonomi yang ada. Ekstrapolasi dapat pula dilakukan terhadap penghitungan nilai produksi atas dasar harga konstan. Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Kuantitas produksi dari masing-masing sektor/sub sektor merupakan ekstrapolator yang terbaik.

3.6.3. Deflasi

Penghitungan Nilai Tambah atas dasar harga konstan 1993 dapat pula dilakukan dengan cara deflasi, yaitu dengan cara membagi nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harga yang sesuai dengan kegiatannya. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator antara lain Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar, Indeks Harga Produsen dan sebagainya.

3.6.4. Deflasi Berganda

Pada deflasi berganda ini yang dideflasikan adalah nilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun, sedangkan nilai tambahnya diperoleh dari selisih keduanya yang merupakan hasil deflasi. Indeks harga yang digunakan sebagai

deflatornya dalam penghitungan nilai produksi atas dasar harga konstan biasanya adalah indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga yang dipakai untuk memperoleh biaya antara atas dasar harga konstan adalah indeks harga dari komponen biaya terbesar komoditinya.

3.7. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto

Hasil Penghitungan PDRB disajikan dalam bentuk agregat dan sektoral, ditampilkan secara seris dalam dua macam penilaian yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.

Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua angka - angka pendapatan regional dinilai atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun, baik untuk output (keluaran), biaya antara maupun komponen nilai tambah.

Pada penyajian atas dasar harga konstan (harga pada tahun dasar) semua angka-angka pendapatan regional dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar tertentu. Dengan demikian maka perkembangan angka-angka pendapatan regional dari tahun ke tahun merupakan perkembangan riil yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga.

Agregat-agregat PDRB disajikan secara Nilai Nominal dalam Ribuan Rupiah kecuali PDRB per kapita dalam rupiah, Distribusi Persentase, indeks berantai dan indeks implisit.

3.7.1. Distribusi Persentase

Diperoleh dengan cara membagi Nilai Tambah Bruto sektoral dengan jumlah NTB seluruh sektor (Total PDRB) dikalikan 100 %.

Rumus :

$$\text{Distribusi Persentase} = \frac{\text{NTB Sektor i tahun ke j}}{\text{Total PDRB tahun ke j}} \times 100 \%$$

3.7.2. Indeks Berantai

Diperoleh dengan membandingkan nilai nominal PDRB pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Jadi nilai tahun sebelumnya selalu dianggap sama dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat PDRB dibandingkan tahun sebelumnya.

Rumus :

$$\text{Indeks Berantai} = \frac{\text{NTB Sektor } i \text{ tahun ke } j}{\text{NTB sektor } i \text{ tahun ke } j-1} \times 100 \%$$

3.7.3. Indeks Harga Implisit

Indeks harga implisit diperoleh dengan membandingkan nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun. Indeks implisit ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan regional terhadap harga pada tahun dasar. Dari Indeks implisit ini akan terlihat tingkat perkembangan harga dari tahun ke tahun.

Rumus :

$$\text{Indeks Implisit} = \frac{\text{NTB sektor } i \text{ tahun ke } j \text{ harga berlaku}}{\text{NTB Sektor } i \text{ tahun ke } j \text{ harga konstan}} \times 100 \%$$

3.8. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu Kabupaten. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.
3. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

BAB IV

ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK

PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2006

4.1. Umum

Secara umum kinerja perekonomian baik pada tingkat Nasional maupun Jawa Tengah pada tahun 2006 menunjukkan peningkatan. Sejalan dengan kondisi tersebut, kinerja perekonomian Kabupaten Kebumen pada tahun 2006 juga mengalami peningkatan sebesar 4,07 persen, lebih baik bila dibandingkan tahun 2005 yang sebesar 3,21 persen berdasarkan harga konstan tahun 2000.

Selama tahun 2006, seluruh sektor pembentuk PDRB mengalami pertumbuhan kecuali sektor listrik, gas dan air minum. Pertumbuhan tertinggi adalah sektor pertambangan dan penggalian (12,78 persen), diikuti sektor bangunan (5,91 persen), sektor perdagangan (5,28 persen), sektor industri pengolahan (4,45 persen), sektor angkutan dan komunikasi (4,34 persen), sektor jasa-jasa (4,15 persen), sektor lembaga keuangan persewaan jasa perusahaan (3,25 persen), dan sektor pertanian (2,25 persen). Sektor yang mengalami penurunan adalah sektor listrik, gas, dan air minum (minus 0,03 persen).

4.2. PDRB dan Perkembangannya

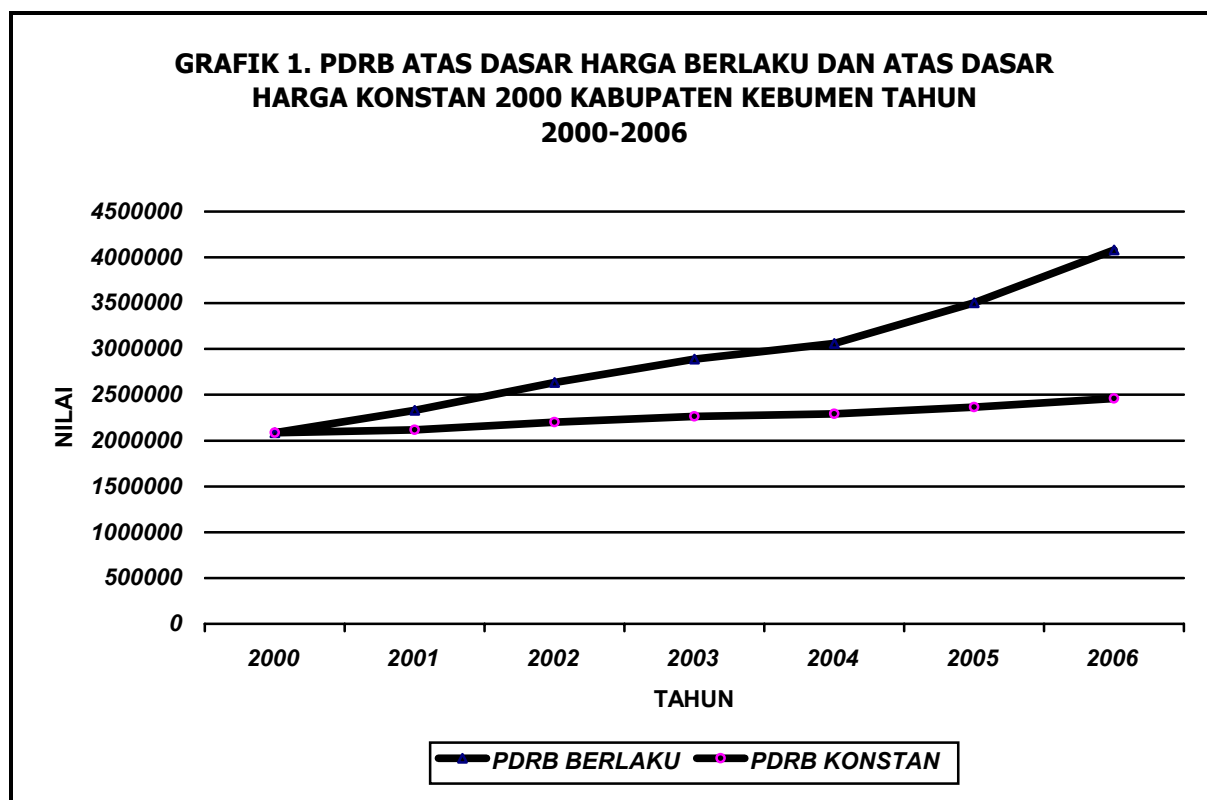
Tabel 4.2.1. menjelaskan bahwa nilai PDRB Kabupaten Kebumen pada tahun 2006 atas dasar harga berlaku sebesar 4.082.203,21 juta rupiah dan atas dasar harga konstan sebesar 2.460.673,12 juta rupiah, sehingga dalam kurun waktu 6 tahun (Tahun 2000-2006), PDRB Kabupaten Kebumen atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan sebesar 1,96 kali. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mengalami kenaikan 1,18 kali selama kurun waktu 6 tahun (Tahun 2000-2006). Dari grafik 1 PDRB atas dasar harga konstan 2000 memperlihatkan pola linier naik, hal ini menunjukkan bahwa secara agregat produksi barang dan jasa di Kabupaten Kebumen setelah tahun 2000 menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

Tabel 4.2.1.
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
SERTA PERKEMBANGANNYA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2000 - 2006

TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	2.086.682,69	100,00	2.086.682,69	100,00
2001	2.330.689,81	111,69	2.117.547,15	101,48
2002	2.632.918,72	126,18	2.199.785,05	105,42
2003	2.890.492,69	138,52	2.264.331,25	108,51
2004	3.060.653,43	146,68	2.291.022,40	109,79
2005	3.502.963,09	167,87	2.364.468,63	113,31
2006*)	4.082.203,21	195,63	2.460.673,12	117,92

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen



4.3. Pertumbuhan Ekonomi Agregat

Tingkat pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh perubahan nilai total PDRB tahun bersangkutan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari Tabel 4.3.1. dibawah dapat diketahui bahwa pada tahun 2006 secara agregat PDRB Kabupaten Kebumen menurut harga berlaku naik sebesar 579.240,12 juta rupiah atau tumbuh sebesar 16,54 persen. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan tahun 2005 yang tercatat sebesar 14,45 persen. Sedangkan menurut harga konstan 2000, PDRB tahun 2006 terjadi kenaikan sebesar 96.204,49 juta rupiah atau tumbuh sebesar 4,07 persen dibandingkan tahun 2005. Pertumbuhan ekonomi riil sebesar 4,07 persen pada tahun 2006 ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi riil tahun 2005 yang sebesar 3,21 persen. Tabel 4.3.1. juga menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi selama enam tahun terakhir (2001 - 2006) atas dasar harga berlaku sebesar 11,89 persen dan atas dasar harga konstan 2000 sebesar 2,79 persen.

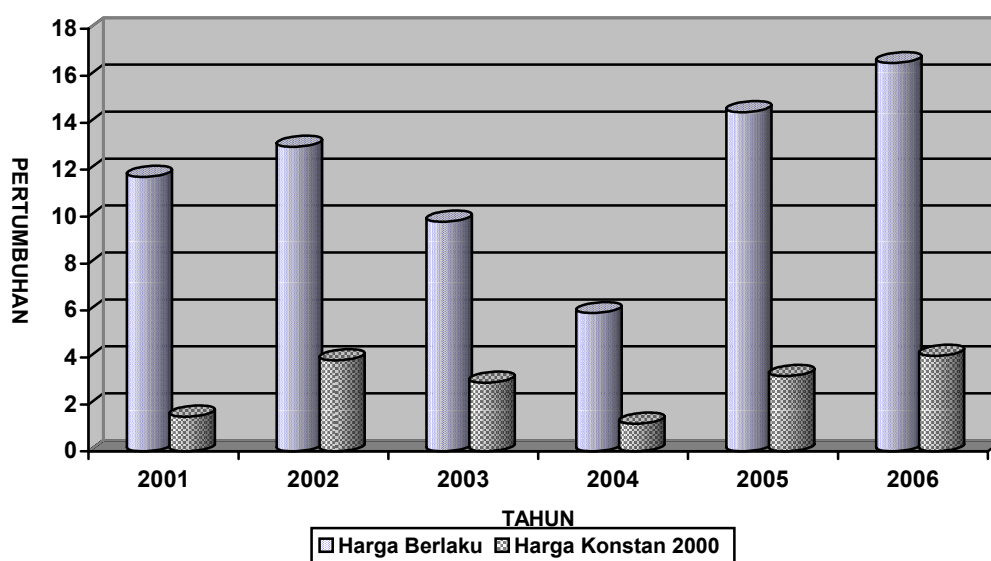
Tabel 4.3.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI AGREGAT KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2000 - 2006

TAHUN	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
	Nilai (Juta Rupiah)	Pertum- buhan (%)	Nilai (Juta Rupiah)	Pertum- buhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2000	2.086.682,69	-	2.086.682,69	-
2001	2.330.689,81	11,69	2.117.547,15	1,48
2002	2.632.918,72	12,97	2.199.785,05	3,88
2003	2.890.492,69	9,78	2.264.331,25	2,93
2004	3.060.653,43	5,89	2.291.022,40	1,18
2005	3.502.963,09	14,45	2.364.468,63	3,21
2006 ^{*)}	4.082.203,21	16,54	2.460.673,12	4,07
RATA-RATA		11,89		2,79

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

**GRAFIK 2. PERTUMBUHAN EKONOMI AGREGAT KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2001-2006**



4.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Pertumbuhan ekonomi sektoral di Kabupaten Kebumen pada tahun 2006 menurut harga konstan Tahun 2000 mengalami pertumbuhan ekonomi positif pada seluruh sektor ekonomi seperti terlihat pada Tabel 4.4.1, kecuali pada sektor listrik, gas dan air bersih yang pertumbuhannya negatif. Menurut harga berlaku pertumbuhan tertinggi mencapai 21,93 persen terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian, sedangkan pertumbuhan terendah sebesar 5,05 persen terjadi pada sektor listrik, gas dan air bersih. Menurut harga konstan 2000, pertumbuhan ekonomi sektoral tertinggi juga dialami oleh sektor pertambangan dan penggalian yang mencapai 12,78 persen sedangkan pertumbuhan terendah juga terjadi pada sektor listrik, gas dan air bersih dengan pertumbuhan sebesar minus 0,03 persen.

Dari Tabel 4.4.1. juga dapat diketahui bahwa pada tahun 2006 menurut harga konstan 2000 ada enam sektor yang pertumbuhannya diatas pertumbuhan agregat PDRB (4,07 persen) yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor bangunan, sektor perdagangan, serta sektor angkutan dan komunikasi, dan sektor jasa-jasa. Sedangkan sektor pertanian, sektor listrik gas dan air bersih, dan sektor lembaga keuangan, persewaan dan jasa perusahaan

pertumbuhannya di bawah pertumbuhan agregat PDRB atau bahkan minus. Kenaikan pertumbuhan PDRB yang cukup tinggi utamanya disebabkan naiknya permintaan produk industri barang galian bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara dan tingginya kegiatan proyek pembangunan fisik berimplikasi pada tingginya pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, bangunan, dan perdagangan.

Tabel 4.4.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT LAPANGAN USAHA
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2006
(PERSEN)

Lapangan Usaha	Tahun 2005		Tahun 2006		Peranan 2006	
	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	13,60	4,59	20,99	2,25	7,27	0,90
2. Pertambangan dan Penggalian	15,80	5,20	21,93	12,78	1,39	0,76
3. Industri Pengolahan	8,73	-0,33	13,63	4,45	1,37	0,42
4. Listrik dan Air Bersih	12,57	4,83	5,05	-0,03	0,06	0,00
5. Bangunan & Konstruksi	13,40	-1,47	15,67	5,91	0,73	0,24
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	14,02	3,61	19,07	5,28	2,08	0,60
7. Angkutan dan Perhubungan	18,62	3,95	14,13	4,34	0,79	0,19
8. Lembaga Keu, Sewa Bang dan Jasa Perusahaan	13,15	2,05	12,56	3,25	0,65	0,15
9. Jasa-jasa	18,18	2,46	10,27	4,15	2,21	0,81
TOTAL PDRB	14,45	3,21	16,54	4,07	16,54	4,07

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Sektor pertambangan dan penggalian pertumbuhannya paling tinggi diantara seluruh sektor pembentuk PDRB Kabupaten Kebumen yaitu mencapai 12,78 persen. Hal ini terutama disebabkan tingginya permintaan komoditas pasir, batu, tanah liat dan kapur sebagai dampak bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah Jawa Tengah dan DIY. Tingginya permintaan tanah liat merupakan implikasi dari

tingginya permintaan genteng untuk pembangunan kembali bangunan korban gempa.

4.5. Struktur Produk Domestik Regional Bruto

Tabel 4.5.1.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 – 2006

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2005	2006 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>	2005	2006 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	34,61	35,94	1,33	39,89	39,20	-0,69
2. Jasa-jasa	21,53	20,37	-1,16	19,55	19,57	0,02
3. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	10,89	11,13	0,24	11,35	11,48	0,13
4. Industri Pengolahan	10,01	9,77	-0,24	9,47	9,50	0,03
Jumlah	77,04	77,21	0,17	80,26	79,75	-0,51

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Sesuai dengan kondisi Kabupaten Kebumen yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya (yang ditunjukkan oleh struktur PDRB) sangat didominasi oleh sektor pertanian. Sektor lain yang termasuk sektor dominan disamping sektor Pertanian adalah sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan rumah makan dan sektor industri pengolahan. Tingginya peranan gabungan sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan rumah makan dan sektor industri pengolahan sebesar 41,27 persen (menurut harga berlaku) menunjukkan bahwa kesan sebagai daerah agraris makin berkurang. Akan tetapi bila dilihat menurut harga konstan peranan gabungan ketiga sektor tersebut yang sebesar 40,55 persen masih berimbang dengan sektor pertanian yang sebesar 39,20 persen, hal ini menunjukkan perubahan harga pada ketiga sektor tersebut lebih tinggi daripada perubahan harga sektor pertanian.

Menurut harga berlaku sektor pertanian dan sektor perdagangan yang peranannya meningkat dibandingkan tahun 2005 yang masing-masing sebesar 1,33 persen dan 0,24 persen, sedangkan sektor industri pengolahan dan sektor jasa-jasa mengalami penurunan peranan masing-masing sebesar minus 0,24 persen dan minus 1,16 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Apabila ditinjau dari gabungan keempat sektor dominan tersebut (Pertanian, Perdagangan, Jasa-jasa dan Industri Pengolahan) maka kontribusinya menurut harga berlaku pada tahun 2006 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kontribusi keempat sektor dominan tersebut secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 0,17 persen dari 77,04 persen pada tahun 2005 menjadi 77,21 persen pada tahun 2006.

Sedangkan menurut harga konstan 2000 mengalami penurunan peranan sebesar minus 0,51 persen menjadi 79,75 persen pada tahun 2006 dari 80,26 persen pada tahun sebelumnya.

Tabel 4.5.2.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI NON DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 – 2006

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2005	2006*)	<i>Pertambahan</i>	2005	2006	<i>Pertambahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertambangan dan Penggalian	6,32	6,61	0,29	5,91	6,41	0,50
2. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,22	1,10	-0,12	0,70	0,67	-0,03
3. Bangunan dan Konstruksi	4,65	4,61	-0,04	4,08	4,16	0,08
4. Angkutan & Komunikasi	5,58	5,46	-0,12	4,30	4,31	0,01
5. Lembaga Keuangan, Persewaan, Jasa Persh	5,20	5,02	-0,18	4,73	4,70	-0,03
Jumlah	22,94	22,79	-0,15	19,74	20,25	0,51

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Peranan sektor Non dominan menurut harga berlaku mengalami peningkatan secara keseluruhan sebesar minus 0,15 persen, sedangkan menurut

harga konstan 2000 mengalami peningkatan sebesar 0,51 persen. Secara umum tidak ada perubahan peranan yang berarti baik menurut harga berlaku maupun konstan.

4.6. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kelompok Sektor

Pengelompokan sektor ini didasarkan pada output maupun input dari asal terjadinya proses produksi untuk masing-masing produsen. Dikelompokkan sektor primer apabila outputnya masih merupakan proses tingkat dasar. Didalam kelompok ini tercakup *sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian*. Sektor-sektor ekonomi yang inputnya berasal langsung dari sektor primer dikelompokkan ke dalam sektor sekunder, termasuk dalam kelompok ini adalah *sektor Industri Pengolahan, sektor Listrik, Gas dan Air Bersih serta Sektor Bangunan dan Konstruksi*. Sektor yang lain yaitu *sektor Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan, sektor Angkutan dan Perhubungan, sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan serta sektor Jasa-Jasa* dikelompokkan sebagai sektor tertier.

Peranan sektor primer berdasarkan harga berlaku meningkat dari 40,93 persen tahun 2005 menjadi 42,55 persen pada tahun 2006. Sedangkan, berdasarkan harga konstan 2000 peranannya turun dari 45,81 persen pada tahun 2005 menjadi 45,61 persen pada tahun 2006. Hal ini menunjukkan bahwa untuk sektor primer terjadi penurunan produksi, tetapi dari sisi harga terjadi peningkatan.

Untuk sektor sekunder kondisinya sama seperti sektor primer baik berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan 2000 terjadi penurunan peranan pada tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurut harga berlaku, sedangkan menurut harga konstan terjadi peningkatan. Untuk sektor tertier terjadi penurunan peranan menurut harga berlaku, sedangkan menurut harga konstan 2000 terjadi peningkatan peranan.

Peranan sektor primer di Kabupaten Kebumen Tahun 2006 baik menurut harga berlaku maupun menurut harga konstan 2000 menduduki urutan pertama, diikuti sektor tertier dan sektor sekunder. Pada Tabel 4.6.1. dan 4.6.2. dapat dilihat bahwa menurut harga berlaku peranan sektor primer menggeser peranan sektor tertier yaitu mencapai 42,55 persen dengan nilai nominal sebesar 1.736.776,76 juta rupiah pada pembentukan total PDRB. Sedangkan sektor Tertier dan sektor

Sekunder masing-masing sebesar 1.713.677,08 juta rupiah dan 631.749,38 juta rupiah atau memberikan kontribusi sebesar 41,98 persen dan 15,48 persen.

Tabel 3.6.1.
PERANAN KELOMPOK SEKTOR EKONOMI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2006

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2005	2006 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>	2005	2006 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sektor Primer	40,93	42,55	2,62	45,81	45,61	-0,20
2. Sektor Sekunder	15,88	15,48	-0,40	14,25	14,33	0,08
3. Sektor Tertier	43,19	41,98	-1,21	39,94	40,06	0,12
Jumlah	100,00	100,00		100,00	100,00	

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Tabel 4.6.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2006
(DALAM JUTA RUPIAH)

Kelompok Sektor	Tahun 2005		Tahun 2006 ^{*)}	
	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Sektor Primer	1.433.742,20	1.083.092,87	1.736.776,76	1.122.211,29
2. Sektor Sekunder	556,258,42	337.036,57	631.749,38	352.691,78
3. Sektor Tertier	1.512.962,46	944.339,19	1.713.677,08	985.770,04
Jumlah	3.502.963,09	2.364.468,63	4.082.203,22	2.460.673,11

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Tabel 3.6.3.
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2006
(PERSEN)

Kelompok Sektor	Tahun 2005		Tahun 2006 ^{*)}	
	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sektor Primer	13,94	4,67	21,14	3,61
2. Sektor Sekunder	10,35	-0,42	13,57	4,64
3. Sektor Tertier	16,54	2,90	13,27	4,39
PDRB	14,45	3,21	16,54	4,07

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Pada Tabel 4.6.3., dapat dilihat tingkat pertumbuhan ekonomi menurut kelompok sektor baik primer, sekunder dan tertier. Kelompok sektor sekunder dan sektor tertier menurut harga berlaku pada tahun 2006 ini mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan total PDRB, sedangkan menurut harga konstan 2000 justru kelompok sektor primer yang pertumbuhannya lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan agregat. Menurut harga konstan 2000 pertumbuhan sektor primer sebesar 3,61 persen, sedangkan sektor sekunder dan tertier masing-masing sebesar 4,64 persen dan 4,39 persen. Menurut harga berlaku sektor primer sebesar 21,14 persen, sedangkan sektor sekunder dan sektor tertier masing-masing sebesar 13,57 persen dan 13,27 persen.

Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kenaikan harga beras pada tahun 2006 berimbas cukup signifikan pada kelompok sektor primer.

4.7. Indeks Implisit

Dari angka indeks implisit dapat diketahui perkembangan harga secara agregat maupun sektoral dari waktu ke waktu. Pada tahun 2006 indeks implisit agregat PDRB Kabupaten Kebumen menunjukkan angka 165,90 persen relatif terhadap harga pada tahun dasar 2000.

Sektor ekonomi yang indeks implisitnya menurut harga tahun dasar 2000 dibawah indeks implisit agregat PDRB 2006 adalah sektor pertanian yang sebesar 152,09 persen dan sektor perdagangan sebesar 160,86 persen, sedangkan sektor lainnya indeks implisitnya berada di atas indeks implisit agregat PDRB. Secara lengkap indeks implisit PDRB Kabupaten Kebumen ditunjukkan pada tabel 4.7.1.

Tabel 4.7.1.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2006 (PERSEN)

Lapangan Usaha	Tahun 2005	Tahun 2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	128,54	152,09
2. Pertambangan dan Penggalian	158,27	171,11
3. Industri Pengolahan	156,67	170,45
4. Listrik dan Air Bersih	257,40	270,48
5. Bangunan & Konstruksi	168,64	184,19
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	142,23	160,86
7. Angkutan dan Perhubungan	191,98	210,00
8. Lembaga Keu, Sewa Bang dan Jasa Persh	162,59	177,26
9. Jasa-jasa	163,08	172,67
TOTAL PDRB	148,15	165,90

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Dengan kata lain selama periode 2000-2006 diluar sektor pertanian dan sektor perdagangan lebih banyak menikmati kenaikan harga, yang artinya juga kehidupan para pekerja sektor pertanian dan perdagangan semakin terjepit

mengingat sektor pertanian dan perdagangan dihargai paling rendah dibandingkan sektor lainnya.

4.8. Pendapatan Perkapita

Untuk mengetahui tingkat perkembangan pendapatan penduduk suatu daerah secara rata-rata dengan menggunakan angka pendapatan perkapita yaitu hasil bagi antara pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama.

Pada tabel 4.8.1. dapat dilihat bahwa pendapatan perkapita tahun 2006 sebesar 2.690.724,81 rupiah atau tumbuh 14,21 persen dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.355.855,29 rupiah menurut harga berlaku.

Tabel 4.8.1.
PERKEMBANGAN PENDAPATAN PER KAPITA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2002 - 2006

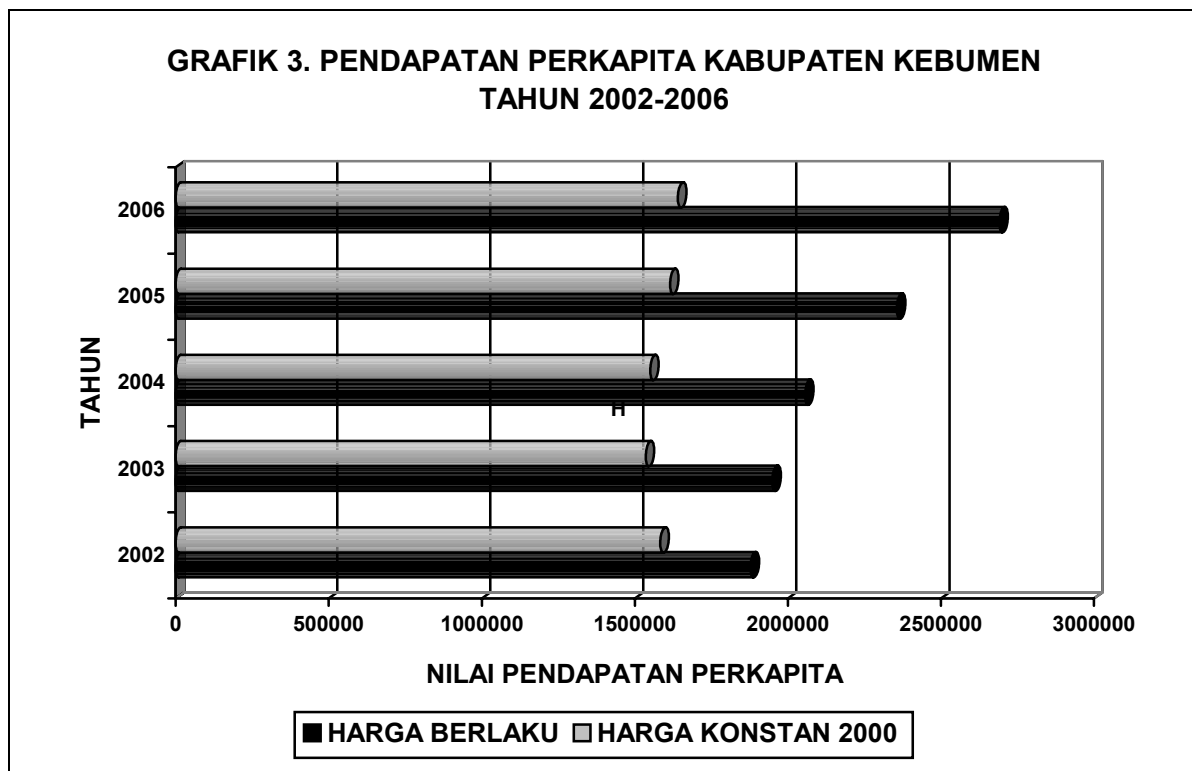
Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
	Nilai (Rupiah)	Pertum- Buhan (%)	Nilai (Rupiah)	Pertum- Buhan (%)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
2002	1.877.881,82	10,75	1.583.196,14	2,41
2003	1.949.159,33	3,80	1.535.934,03	-2,99
2004	2.056.587,13	5,51	1.550.412,59	0,94
2005	2.355.855,29	14,55	1.614.704,49	4,15
2006*)	2.690.724,81	14,21	1.640.737,47	1,61
Rata-rata		9,76		1,22

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Dari tabel 4.8.1. juga dapat diketahui rata-rata pertumbuhan pendapatan per Kapita di Kabupaten Kebumen selama lima tahun terakhir (2002 - 2006) sebesar

9,76 persen atas dasar harga berlaku dan 1,22 persen atas dasar harga konstan 2000.



Tabel 4.9.1.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	1.010.541,31	1.046.934,80	1.067.302,32	1.212.494,31	1.467.005,32
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	715.201,63	714.113,87	711.826,70	805.134,58	1.023.045,72
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	120.688,41	137.699,41	164.653,57	206.752,94	228.161,64
1.3.	Peternakan & Hasilnya	121.103,38	140.517,92	137.796,83	144.792,58	143.107,87
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	30.816,37	32.818,37	34.987,66	37.369,11	44.163,76
1.5.	Perikanan	22.731,52	21.785,23	18.037,56	18.445,10	28.526,34
2	Pertambangan dan Penggalian	144.856,33	168.491,77	191.065,59	221.247,89	269.771,44
2.1.	Pertambangan & Penggalian	144.856,33	168.491,77	191.065,59	221.247,89	269.771,44
3	Industri Pengolahan	272.720,35	306.719,22	322.634,42	350.812,70	398.629,36
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	134.401,82	151.822,68	162.014,51	177.265,69	198.359,06
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	14.771,06	16.365,54	16.900,96	17.876,62	20.229,89
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	61.840,90	71.101,35	73.771,08	79.248,54	89.680,80
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1.419,54	1.554,00	1.365,66	1.482,24	1.499,20
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	10.314,47	11.230,79	9.778,37	10.636,25	12.036,41
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	48.101,10	52.598,06	56.656,47	61.692,08	73.933,33
3.7.	Industri Logam Dasar	100,91	112,34	117,95	132,18	85,22
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	1.601,78	1.738,24	1.825,35	2.267,50	2.565,99
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	168,77	196,21	204,07	211,61	239,46
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	26.189,80	33.977,43	37.823,11	42.576,98	44.727,76
4.1.	Listrik	24.552,34	32.250,57	35.978,18	40.512,16	42.011,95
4.2.	Air Bersih	1.637,47	1.726,86	1.844,92	2.064,83	2.715,80
5	Bangunan & Konstruksi	122.202,18	137.907,53	143.627,33	162.868,74	188.392,26
5.1.	Bangunan	122.202,18	137.907,53	143.627,33	162.868,74	188.392,26
6	Perdagangan	295.376,94	321.736,00	334.697,96	381.638,32	454.425,84
6.1.	Perdagangan Komoditi	244.705,51	262.599,70	272.062,16	304.430,40	364.756,76
6.2.	Hotel & Losmen	3.972,23	4.427,90	4.408,12	5.600,36	6.352,23
6.3.	Restoran & Rumah Makan	46.699,21	54.708,40	58.227,68	71.607,57	83.316,85
7	Angkutan dan Komunikasi	121.996,79	151.606,49	164.646,20	195.305,80	222.908,23
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	4.899,55	5.666,74	6.707,83	7.266,29	7.486,02
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	85.842,57	105.755,09	114.248,04	139.984,34	163.364,72
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	976,49	1.176,69	1.313,67	1.384,94	1.774,89
7.4.	Pos & Giro	1.746,87	1.779,81	1.874,29	1.987,49	1.582,77
7.5.	Telekomunikasi	23.900,57	31.322,12	34.078,46	37.893,00	41.483,69
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	4.630,75	5.906,04	6.423,91	6.789,74	7.216,14
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	122.315,02	135.417,28	160.853,16	181.997,98	204.863,38
8.1.	Bank	8.003,80	8.202,33	13.192,48	14.761,13	16.294,71
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	4.442,92	4.985,28	5.673,65	6.818,08	7.764,00
8.3.	Asuransi	4.515,12	5.054,80	6.239,94	7.512,40	8.578,03
8.4.	Sewa Bangunan	102.328,50	113.876,48	132.133,49	148.803,79	167.478,41
8.5.	Jasa Perusahaan	3.024,68	3.298,39	3.613,59	4.102,58	4.748,23
9	Jasa-jasa	516.720,00	587.702,16	638.003,35	754.020,36	831.479,63
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	415.152,45	473.280,87	504.237,37	602.337,90	654.044,31
9.2.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	43.895,29	49.422,06	57.345,54	64.229,42	74.902,35
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	2.556,00	3.124,92	3.600,47	4.287,94	4.648,62
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	55.116,27	61.874,31	72.819,97	83.165,11	97.884,36
PDRB		2.632.918,72	2.890.492,69	3.060.653,43	3.502.963,09	4.082.203,21
Penduduk Pertengahan Tahun		1.176.822	1.187.614	1.202.651	1.208.645	1.217.708
PDRB Perkapita (Rupiah)		2.237.312,63	2.433.865,45	2.544.922,37	2.898.256,38	3.352.366,26

Tabel 4.9.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	902.100,81	909.244,44	901.935,38	943.303,43	964.550,41
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	662.175,64	653.086,42	636.633,38	658.097,54	674.081,74
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	104.753,59	114.173,18	132.124,53	153.672,67	156.557,43
1.3.	Peternakan & Hasilnya	88.382,06	95.196,25	89.349,33	88.267,11	83.909,19
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	27.138,04	28.070,35	28.716,48	28.864,77	28.401,41
1.5.	Perikanan	19.651,48	18.718,24	15.111,66	14.401,33	21.600,64
2	Pertambangan dan Penggalan	119.922,64	125.163,55	132.873,88	139.789,44	157.660,89
2.1.	Pertambangan & Penggalan	119.922,64	125.163,55	132.873,88	139.789,44	157.660,89
3	Industri Pengolahan	216.821,14	224.579,69	224.663,32	223.916,16	233.872,86
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	105.556,94	109.803,68	108.975,26	108.968,46	113.459,23
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	11.214,41	11.441,09	11.419,08	11.418,37	11.767,38
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	50.392,49	53.365,51	53.575,22	53.022,88	53.980,68
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1.139,35	1.148,59	983,68	983,62	910,87
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	8.226,22	8.248,04	6.940,70	6.940,27	7.151,76
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	38.795,01	39.066,20	41.254,71	41.068,01	45.112,38
3.7.	Industri Logam Dasar	76,34	78,26	78,68	78,68	45,29
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	1.291,61	1.290,48	1.297,41	1.297,33	1.309,18
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	128,77	137,83	138,57	138,57	136,10
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	14.102,73	15.046,71	15.779,40	16.541,19	16.536,69
4.1.	Listrik	13.099,35	14.052,03	14.729,32	15.445,26	15.438,13
4.2.	Air Bersih	1.003,38	994,67	1.050,07	1.095,93	1.098,56
5	Bangunan & Konstruksi	96.422,37	101.826,58	98.015,32	96.579,21	102.282,23
5.1.	Bangunan	96.422,37	101.826,58	98.015,32	96.579,21	102.282,23
6	Perdagangan	250.922,35	259.045,33	258.962,78	268.324,15	282.502,48
6.1.	Perdagangan Komoditi	210.153,57	213.702,79	212.731,21	218.817,55	229.082,14
6.2.	Hotel & Losmen	3.221,45	3.405,87	3.195,91	3.525,17	3.539,56
6.3.	Restoran & Rumah Makan	37.547,32	41.936,68	43.035,65	45.981,43	49.880,77
7	Angkutan dan Komunikasi	88.321,86	93.203,66	97.861,78	101.730,16	106.147,32
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	3.260,34	3.789,30	3.329,61	3.259,30	3.083,47
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	67.593,54	70.877,11	74.473,60	77.196,92	80.987,46
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	770,89	790,79	842,25	859,59	990,30
7.4.	Pos & Giro	1.523,62	1.309,88	1.334,13	1.350,40	985,80
7.5.	Telekomunikasi	12.710,76	13.829,01	15.045,96	16.121,73	17.030,15
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	2.462,72	2.607,57	2.836,21	2.942,22	3.070,14
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	101.643,45	104.391,39	109.688,99	111.934,02	115.575,49
8.1.	Bank	6.387,71	6.089,33	9.310,15	9.731,67	9.967,59
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	3.545,64	3.700,89	3.962,39	4.073,11	4.351,98
8.3.	Asuransi	3.653,39	3.743,55	3.943,89	4.435,69	4.684,89
8.4.	Sewa Bangunan	85.417,06	88.086,51	89.586,49	90.632,45	93.239,19
8.5.	Jasa Perusahaan	2.639,64	2.771,12	2.886,06	3.061,09	3.331,84
9	Jasa-jasa	409.527,70	431.829,89	451.241,57	462.350,86	481.544,76
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	320.823,81	338.909,40	356.701,04	363.701,33	379.133,99
9.2.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	37.722,34	39.490,26	40.769,55	41.518,27	42.888,95
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	2.324,90	2.428,82	2.651,30	3.011,37	3.079,81
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	48.656,64	51.001,41	51.119,67	54.119,89	56.442,01
PDRB		2.199.785,05	2.264.331,25	2.291.022,40	2.364.468,63	2.460.673,12
Penduduk Pertengahan Tahun		1.176.822	1.187.614	1.202.651	1.208.645	1.217.708
PDRB Perkapita (Rupiah)		1.869.258,94	1.906.622,22	1.904.976,92	1.956.297,03	2.020.741,53

Tabel 4.9.3.
DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	38,38	36,22	34,87	34,61	35,94
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	27,16	24,71	23,26	22,98	25,06
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	4,58	4,76	5,38	5,90	5,59
1.3.	Peternakan & Hasilnya	4,60	4,86	4,50	4,13	3,51
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	1,17	1,14	1,14	1,07	1,08
1.5.	Perikanan	0,86	0,75	0,59	0,53	0,70
2	Pertambangan dan Penggalian	5,50	5,83	6,24	6,32	6,61
2.1.	Pertambangan & Penggalian	5,50	5,83	6,24	6,32	6,61
3	Industri Pengolahan	10,36	10,61	10,54	10,01	9,77
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	5,10	5,25	5,29	5,06	4,86
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	0,56	0,57	0,55	0,51	0,50
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	2,35	2,46	2,41	2,26	2,20
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	0,39	0,39	0,32	0,30	0,29
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	1,83	1,82	1,85	1,76	1,81
3.7.	Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	0,99	1,18	1,24	1,22	1,10
4.1.	Listrik	0,93	1,12	1,18	1,16	1,03
4.2.	Air Bersih	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
5	Bangunan & Konstruksi	4,64	4,77	4,69	4,65	4,61
5.1.	Bangunan	4,64	4,77	4,69	4,65	4,61
6	Perdagangan	11,22	11,13	10,94	10,89	11,13
6.1.	Perdagangan Komoditi	9,29	9,08	8,89	8,69	8,94
6.2.	Hotel & Losmen	0,15	0,15	0,14	0,16	0,16
6.3.	Restoran & Rumah Makan	1,77	1,89	1,90	2,04	2,04
7	Angkutan dan Komunikasi	4,63	5,25	5,38	5,58	5,46
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	0,19	0,20	0,22	0,21	0,18
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	3,26	3,66	3,73	4,00	4,00
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
7.4.	Pos & Giro	0,07	0,06	0,06	0,06	0,04
7.5.	Telekomunikasi	0,91	1,08	1,11	1,08	1,02
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	0,18	0,20	0,21	0,19	0,18
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,65	4,68	5,26	5,20	5,02
8.1.	Bank	0,30	0,28	0,43	0,42	0,40
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	0,17	0,17	0,19	0,19	0,19
8.3.	Asuransi	0,17	0,17	0,20	0,21	0,21
8.4.	Sewa Bangunan	3,89	3,94	4,32	4,25	4,10
8.5.	Jasa Perusahaan	0,11	0,11	0,12	0,12	0,12
9	Jasa-jasa	19,63	20,33	20,85	21,53	20,37
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	15,77	16,37	16,47	17,20	16,02
9.2.	Jasa Sosial Masyarakat	1,67	1,71	1,87	1,83	1,83
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	0,10	0,11	0,12	0,12	0,11
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumahtangga	2,09	2,14	2,38	2,37	2,40
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.9.4.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	41,01	40,16	39,37	39,89	39,20
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	30,10	28,84	27,79	27,83	27,39
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	4,76	5,04	5,77	6,50	6,36
1.3.	Peternakan & Hasilnya	4,02	4,20	3,90	3,73	3,41
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	1,23	1,24	1,25	1,22	1,15
1.5.	Perikanan	0,89	0,83	0,66	0,61	0,88
2	Pertambangan dan Penggalan	5,45	5,53	5,80	5,91	6,41
2.1.	Pertambangan & Penggalan	5,45	5,53	5,80	5,91	6,41
3	Industri Pengolahan	9,86	9,92	9,81	9,47	9,50
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	4,80	4,85	4,76	4,61	4,61
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	0,51	0,51	0,50	0,48	0,48
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	2,29	2,36	2,34	2,24	2,19
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	0,37	0,36	0,30	0,29	0,29
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	1,76	1,73	1,80	1,74	1,83
3.7.	Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	0,64	0,66	0,69	0,70	0,67
4.1.	Listrik	0,60	0,62	0,64	0,65	0,63
4.2.	Air Bersih	0,05	0,04	0,05	0,05	0,04
5	Bangunan & Konstruksi	4,38	4,50	4,28	4,08	4,16
5.1.	Bangunan	4,38	4,50	4,28	4,08	4,16
6	Perdagangan	11,41	11,44	11,30	11,35	11,48
6.1.	Perdagangan Komoditi	9,55	9,44	9,29	9,25	9,31
6.2.	Hotel & Losmen	0,15	0,15	0,14	0,15	0,14
6.3.	Restoran & Rumah Makan	1,71	1,85	1,88	1,94	2,03
7	Angkutan dan Komunikasi	4,02	4,12	4,27	4,30	4,31
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	0,15	0,17	0,15	0,14	0,13
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	3,07	3,13	3,25	3,26	3,29
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04
7.4.	Pos & Giro	0,07	0,06	0,06	0,06	0,04
7.5.	Telekomunikasi	0,58	0,61	0,66	0,68	0,69
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,62	4,61	4,79	4,73	4,70
8.1.	Bank	0,29	0,27	0,41	0,41	0,41
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	0,16	0,16	0,17	0,17	0,18
8.3.	Asuransi	0,17	0,17	0,17	0,19	0,19
8.4.	Sewa Bangunan	3,88	3,89	3,91	3,83	3,79
8.5.	Jasa Perusahaan	0,12	0,12	0,13	0,13	0,14
9	Jasa-jasa	18,62	19,07	19,70	19,55	19,57
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	14,58	14,97	15,57	15,38	15,41
9.2.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,71	1,74	1,78	1,76	1,74
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	0,11	0,11	0,12	0,13	0,13
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	2,21	2,25	2,23	2,29	2,29
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.9.5.
INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		117,86	122,11	124,48	141,42	171,10
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	112,85	112,67	112,31	127,04	161,42
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	124,34	141,86	169,63	213,01	235,06
1.3.	Peternakan & Hasilnya	149,00	172,89	169,54	178,15	176,08
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	102,59	109,26	116,48	124,41	147,03
1.5.	Perikanan	149,43	143,21	118,57	121,25	187,52
2 Pertambangan dan Penggalian		129,89	151,09	171,33	198,40	241,91
2.1.	Pertambangan & Penggalian	129,89	151,09	171,33	198,40	241,91
3 Industri Pengolahan		133,07	149,66	157,43	171,18	194,51
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	133,30	150,57	160,68	175,81	196,73
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	147,36	163,27	168,61	178,34	201,82
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	138,26	158,96	164,93	177,18	200,50
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	125,54	137,43	120,78	131,09	132,59
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	125,64	136,80	119,11	129,56	146,61
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	124,78	136,44	146,97	160,03	191,79
3.7.	Industri Logam Dasar	142,70	158,86	166,79	186,91	120,51
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	124,71	135,34	142,12	176,55	199,79
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	148,65	172,82	179,74	186,38	210,92
4 Listrik, Gas, dan Air Minum		215,31	279,34	310,95	350,04	367,72
4.1.	Listrik	217,01	285,05	318,00	358,07	371,33
4.2.	Air Bersih	192,72	203,24	217,13	243,01	319,63
5 Bangunan & Konstruksi		144,10	162,62	169,37	192,05	222,15
5.1.	Bangunan	144,10	162,62	169,37	192,05	222,15
6 Perdagangan		126,46	137,74	143,29	163,39	194,55
6.1.	Perdagangan Komoditi	123,28	132,30	137,06	153,37	183,76
6.2.	Hotel & Losmen	133,70	149,04	148,38	188,51	213,81
6.3.	Restoran & Rumah Makan	145,41	170,34	181,30	222,96	259,42
7 Angkutan dan Komunikasi		152,56	189,59	205,90	244,24	278,75
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	128,38	148,48	175,76	190,39	196,15
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	140,05	172,54	186,39	228,38	266,52
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	143,39	172,79	192,91	203,37	260,64
7.4.	Pos & Giro	133,46	135,98	143,19	151,84	120,92
7.5.	Telekomunikasi	226,89	297,34	323,51	359,72	393,81
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	198,70	253,42	275,64	291,33	309,63
8 Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan		126,78	140,37	166,73	188,65	212,35
8.1.	Bank	119,60	122,56	197,13	220,57	243,49
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	145,55	163,32	185,87	223,37	254,36
8.3.	Asuransi	139,68	156,37	193,03	232,40	265,36
8.4.	Sewa Bangunan	125,68	139,87	162,29	182,77	205,71
8.5.	Jasa Perusahaan	145,38	158,54	173,69	197,19	228,23
9 Jasa-jasa		127,32	144,81	157,20	185,78	204,87
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	126,76	144,51	153,96	183,91	199,70
9.2.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	125,08	140,83	163,40	183,02	213,43
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	118,25	144,57	166,57	198,37	215,06
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumahtangga	134,14	150,59	177,23	202,40	238,23
PDRB		126,18	138,52	146,68	167,87	195,63
PDRB Perkapita (Rupiah)		124,90	135,88	142,08	161,80	187,15

Tabel 4.9.6.
INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	105,22	106,05	105,20	110,02	112,50
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	104,48	103,04	100,45	103,84	106,36
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	107,92	117,63	136,12	158,32	161,29
1.3.	Peternakan & Hasilnya	108,74	117,13	109,93	108,60	103,24
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	90,35	93,45	95,60	96,10	94,55
1.5.	Perikanan	129,18	123,04	99,34	94,67	141,99
2	Pertambangan dan Penggalan	107,54	112,24	119,15	125,35	141,38
2.1.	Pertambangan & Penggalan	107,54	112,24	119,15	125,35	141,38
3	Industri Pengolahan	105,80	109,58	109,62	109,26	114,12
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	104,69	108,90	108,08	108,07	112,53
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	111,88	114,14	113,92	113,91	117,40
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	112,66	119,31	119,78	118,54	120,68
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	100,76	101,58	86,99	86,99	80,56
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	100,20	100,47	84,54	84,54	87,11
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	100,64	101,34	107,02	106,53	117,02
3.7.	Industri Logam Dasar	107,96	110,67	111,27	111,26	64,05
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	100,56	100,48	101,02	101,01	101,93
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	113,42	121,40	122,05	122,05	119,87
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	115,94	123,70	129,73	135,99	135,95
4.1.	Listrik	115,78	124,20	130,19	136,52	136,45
4.2.	Air Bersih	118,09	117,07	123,59	128,98	129,29
5	Bangunan & Konstruksi	113,70	120,07	115,58	113,89	120,61
5.1.	Bangunan	113,70	120,07	115,58	113,89	120,61
6	Perdagangan	107,42	110,90	110,87	114,87	120,94
6.1.	Perdagangan Komoditi	105,87	107,66	107,17	110,24	115,41
6.2.	Hotel & Losmen	108,43	114,64	107,57	118,66	119,14
6.3.	Restoran & Rumah Makan	116,91	130,58	134,00	143,17	155,31
7	Angkutan dan Komunikasi	110,45	116,55	122,38	127,22	132,74
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	85,43	99,29	87,24	85,40	80,79
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	110,28	115,63	121,50	125,94	132,13
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	113,20	116,12	123,68	126,23	145,42
7.4.	Pos & Giro	116,40	100,07	101,93	103,17	75,31
7.5.	Telekomunikasi	120,66	131,28	142,83	153,05	161,67
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	105,67	111,89	121,70	126,25	131,73
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	105,36	108,21	113,70	116,02	119,80
8.1.	Bank	95,45	90,99	139,12	145,42	148,94
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	116,16	121,24	129,81	133,44	142,57
8.3.	Asuransi	113,02	115,81	122,01	137,22	144,93
8.4.	Sewa Bangunan	104,91	108,19	110,03	111,32	114,52
8.5.	Jasa Perusahaan	126,88	133,20	138,72	147,13	160,15
9	Jasa-jasa	100,90	106,40	111,18	113,92	118,65
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	97,96	103,48	108,91	111,05	115,76
9.2.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	107,49	112,53	116,17	118,31	122,21
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	107,56	112,36	122,66	139,32	142,48
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	118,42	124,12	124,41	131,71	137,37
PDRB		105,42	108,51	109,79	113,31	117,92
PDRB Perkapita (Rupiah)		104,36	106,44	106,35	109,21	112,81

Tabel 4.9.7.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pertanian		112,12	103,60	101,95	113,60	120,99
1.1. Tanaman Bahan Makanan		111,30	99,85	99,68	113,11	127,07
1.2. Tan. Perkebunan Rakyat		112,23	114,09	119,57	125,57	110,35
1.3. Peternakan & Hasilnya		119,24	116,03	98,06	105,08	98,84
1.4. Kehutanan & Hasilnya		96,05	106,50	106,61	106,81	118,18
1.5. Perikanan		129,42	95,84	82,80	102,26	154,66
2 Pertambangan dan Penggalian		111,31	116,32	113,40	115,80	121,93
2.1. Pertambangan & Penggalian		111,31	116,32	113,40	115,80	121,93
3 Industri Pengolahan		115,18	112,47	105,19	108,73	113,63
3.1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau		113,24	112,96	106,71	109,41	111,90
3.2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit		120,95	110,79	103,27	105,77	113,16
3.3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu		122,19	114,97	103,75	107,42	113,16
3.4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas		111,74	109,47	87,88	108,54	101,14
3.5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik		111,65	108,88	87,07	108,77	113,16
3.6. Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara		111,61	109,35	107,72	108,89	119,84
3.7. Industri Logam Dasar		116,38	111,33	104,99	112,06	64,47
3.8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya		111,52	108,52	105,01	124,22	113,16
3.9. Industri Pengolahan Lainnya		122,55	116,26	104,01	103,69	113,16
4 Listrik, Gas, dan Air Minum		170,66	129,74	111,32	112,57	105,05
4.1. Listrik		171,15	131,35	111,56	112,60	103,70
4.2. Air Bersih		163,55	105,46	106,84	111,92	131,53
5 Bangunan & Konstruksi		124,46	112,85	104,15	113,40	115,67
5.1. Bangunan		124,46	112,85	104,15	113,40	115,67
6 Perdagangan		112,33	108,92	104,03	114,02	119,07
6.1. Perdagangan Komoditi		113,08	107,31	103,60	111,90	119,82
6.2. Hotel & Losmen		110,99	111,47	99,55	127,05	113,43
6.3. Restoran & Rumah Makan		108,67	117,15	106,43	122,98	116,35
7 Angkutan dan Komunikasi		117,50	124,27	108,60	118,62	114,13
7.1. Angkutan Darat Kereta Api		114,35	115,66	118,37	108,33	103,02
7.2. Angkutan Darat Non Kereta api		114,97	123,20	108,03	122,53	116,70
7.3. Jasa Penunjang angkutan		106,95	120,50	111,64	105,43	128,16
7.4. Pos & Giro		115,52	101,89	105,31	106,04	79,64
7.5. Telekomunikasi		128,69	131,05	108,80	111,19	109,48
7.6. Penunjang Telekomunikasi		119,40	127,54	108,77	105,69	106,28
8 Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan		111,99	110,71	118,78	113,15	112,56
8.1. Bank		95,64	102,48	160,84	111,89	110,39
8.2. Koperasi dan Pegadaian		113,94	112,21	113,81	120,17	113,87
8.3. Asuransi		113,88	111,95	123,45	120,39	114,18
8.4. Sewa Bangunan		113,10	111,29	116,03	112,62	112,55
8.5. Jasa Perusahaan		120,08	109,05	109,56	113,53	115,74
9 Jasa-jasa		109,26	113,74	108,56	118,18	110,27
9.1. Pemerintahan dan Hankam		108,16	114,00	106,54	119,46	108,58
9.2. Jasa Sosial Masyarakat		113,25	112,59	116,03	112,00	116,62
9.3. Jasa Hiburan dan Rekreasi		111,07	122,26	115,22	119,09	108,41
9.4. Jasa Perseorangan & Rumah tangga		114,77	112,26	117,69	114,21	117,70
PDRB		112,97	109,78	105,89	114,45	116,54
PDRB Perkapita (Rupiah)		112,44	108,79	104,56	113,88	115,67

Tabel 4.9.8.
INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	107,12	100,79	99,20	104,59	102,25
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	108,31	98,63	97,48	103,37	102,43
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	108,24	108,99	115,72	116,31	101,88
1.3.	Peternakan & Hasilnya	99,97	107,71	93,86	98,79	95,06
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	92,18	103,44	102,30	100,52	98,39
1.5.	Perikanan	121,49	95,25	80,73	95,30	149,99
2	Pertambangan dan Penggalian	104,53	104,37	106,16	105,20	112,78
2.1.	Pertambangan & Penggalian	104,53	104,37	106,16	105,20	112,78
3	Industri Pengolahan	103,46	103,58	100,04	99,67	104,45
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	101,69	104,02	99,25	99,99	104,12
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	108,55	102,02	99,81	99,99	103,06
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	109,71	105,90	100,39	98,97	101,81
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	100,42	100,81	85,64	99,99	92,60
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	100,35	100,27	84,15	99,99	103,05
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	100,30	100,70	105,60	99,55	109,85
3.7.	Industri Logam Dasar	104,52	102,52	100,54	99,99	57,56
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	100,22	99,91	100,54	99,99	100,91
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	110,03	107,04	100,54	99,99	98,22
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	110,97	106,69	104,87	104,83	99,97
4.1.	Listrik	111,27	107,27	104,82	104,86	99,95
4.2.	Air Bersih	107,17	99,13	105,57	104,37	100,24
5	Bangunan & Konstruksi	111,07	105,60	96,26	98,53	105,91
5.1.	Bangunan	111,07	105,60	96,26	98,53	105,91
6	Perdagangan	104,52	103,24	99,97	103,61	105,28
6.1.	Perdagangan Komoditi	105,95	101,69	99,55	102,86	104,69
6.2.	Hotel & Losmen	100,38	105,72	93,84	110,30	100,41
6.3.	Restoran & Rumah Makan	97,50	111,69	102,62	106,84	108,48
7	Angkutan dan Komunikasi	102,79	105,53	105,00	103,95	104,34
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	91,80	116,22	87,87	97,89	94,61
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	103,04	104,86	105,07	103,66	104,91
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	96,04	102,58	106,51	102,06	115,21
7.4.	Pos & Giro	110,80	85,97	101,85	101,22	73,00
7.5.	Telekomunikasi	105,29	108,80	108,80	107,15	105,63
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	97,69	105,88	108,77	103,74	104,35
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	101,27	102,70	105,07	102,05	103,25
8.1.	Bank	85,88	95,33	152,89	104,53	102,42
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	102,62	104,38	107,07	102,79	106,85
8.3.	Asuransi	103,10	102,47	105,35	112,47	105,62
8.4.	Sewa Bangunan	102,32	103,13	101,70	101,17	102,88
8.5.	Jasa Perusahaan	107,82	104,98	104,15	106,06	108,84
9	Jasa-jasa	96,30	105,45	104,50	102,46	104,15
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	94,05	105,64	105,25	101,96	104,24
9.2.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	103,47	104,69	103,24	101,84	103,30
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	103,43	104,47	109,16	113,58	102,27
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumahtangga	107,16	104,82	100,23	105,87	104,29
PDRB		103,88	102,93	101,18	103,21	104,07
PDRB Perkapita (Rupiah)		103,40	102,00	99,91	102,69	103,29

Tabel 4.9.9.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	112,02	115,14	118,33	128,54	152,09
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	108,01	109,34	111,81	122,34	151,77
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	115,21	120,61	124,62	134,54	145,74
1.3.	Peternakan & Hasilnya	137,02	147,61	154,22	164,04	170,55
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	113,55	116,91	121,84	129,46	155,50
1.5.	Perikanan	115,67	116,39	119,36	128,08	132,06
2	Pertambangan dan Penggalian	120,79	134,62	143,79	158,27	171,11
2.1.	Pertambangan & Penggalian	120,79	134,62	143,79	158,27	171,11
3	Industri Pengolahan	125,78	136,57	143,61	156,67	170,45
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	127,33	138,27	148,67	162,68	174,83
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	131,72	143,04	148,01	156,56	171,92
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	122,72	133,23	137,70	149,46	166,14
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	124,59	135,30	138,83	150,69	164,59
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	125,39	136,16	140,88	153,25	168,30
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	123,99	134,64	137,33	150,22	163,89
3.7.	Industri Logam Dasar	132,18	143,54	149,90	167,99	188,16
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	124,01	134,70	140,69	174,78	196,00
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	131,06	142,35	147,27	152,71	175,95
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	185,71	225,81	239,70	257,40	270,48
4.1.	Listrik	187,43	229,51	244,26	262,30	272,13
4.2.	Air Bersih	163,19	173,61	175,69	188,41	247,22
5	Bangunan & Konstruksi	126,74	135,43	146,54	168,64	184,19
5.1.	Bangunan	126,74	135,43	146,54	168,64	184,19
6	Perdagangan	117,72	124,20	129,25	142,23	160,86
6.1.	Perdagangan Komoditi	116,44	122,88	127,89	139,13	159,23
6.2.	Hotel & Losmen	123,31	130,01	137,93	158,87	179,46
6.3.	Restoran & Rumah Makan	124,37	130,45	135,30	155,73	167,03
7	Angkutan dan Komunikasi	138,13	162,66	168,24	191,98	210,00
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	150,28	149,55	201,46	222,94	242,78
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	127,00	149,21	153,41	181,33	201,72
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	126,67	148,80	155,97	161,12	179,23
7.4.	Pos & Giro	114,65	135,88	140,49	147,18	160,56
7.5.	Telekomunikasi	188,03	226,50	226,50	235,04	243,59
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	188,03	226,50	226,50	230,77	235,04
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	120,34	129,72	146,64	162,59	177,26
8.1.	Bank	125,30	134,70	141,70	151,68	163,48
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	125,31	134,71	143,19	167,39	178,40
8.3.	Asuransi	123,59	135,03	158,22	169,36	183,10
8.4.	Sewa Bangunan	119,80	129,28	147,49	164,18	179,62
8.5.	Jasa Perusahaan	114,59	119,03	125,21	134,02	142,51
9	Jasa-jasa	126,17	136,10	141,39	163,08	172,67
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	129,40	139,65	141,36	165,61	172,51
9.2.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	116,36	125,15	140,66	154,70	174,64
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	109,94	128,66	135,80	142,39	150,94
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	113,28	121,32	142,45	153,67	173,42
PDRB		119,69	127,65	133,59	148,15	165,90
PDRB Perkapita (Rupiah)		119,69	127,65	133,59	148,15	165,90

Tabel 4.9.10.
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002 - 2006 (JUTA RUPIAH)

No	LAPANGAN USAHA	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	7,12	0,79	-0,80	4,59	2,25
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	8,31	-1,37	-2,52	3,37	2,43
1.2.	Tan. Perkebunan Rakyat	8,24	8,99	15,72	16,31	1,88
1.3.	Peternakan & Hasilnya	-0,03	7,71	-6,14	-1,21	-4,94
1.4.	Kehutanan & Hasilnya	-7,82	3,44	2,30	0,52	-1,61
1.5.	Perikanan	21,49	-4,75	-19,27	-4,70	49,99
2	Pertambangan dan Penggalian	4,53	4,37	6,16	5,20	12,78
2.1.	Pertambangan & Penggalian	4,53	4,37	6,16	5,20	12,78
3	Industri Pengolahan	3,46	3,58	0,04	-0,33	4,45
3.1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	1,69	4,02	-0,75	-0,01	4,12
3.2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	8,55	2,02	-0,19	-0,01	3,06
3.3.	Industri Kayu dan Barang dari Kayu	9,71	5,90	0,39	-1,03	1,81
3.4.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,42	0,81	-14,36	-0,01	-7,40
3.5.	Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	0,35	0,27	-15,85	-0,01	3,05
3.6.	Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	0,30	0,70	5,60	-0,45	9,85
3.7.	Industri Logam Dasar	4,52	2,52	0,54	-0,01	-42,44
3.8.	Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	0,22	-0,09	0,54	-0,01	0,91
3.9.	Industri Pengolahan Lainnya	10,03	7,04	0,54	-0,01	-1,78
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	10,97	6,69	4,87	4,83	-0,03
4.1.	Listrik	11,27	7,27	4,82	4,86	-0,05
4.2.	Air Bersih	7,17	-0,87	5,57	4,37	0,24
5	Bangunan & Konstruksi	11,07	5,60	-3,74	-1,47	5,91
5.1.	Bangunan	11,07	5,60	-3,74	-1,47	5,91
6	Perdagangan	4,52	3,24	-0,03	3,61	5,28
6.1.	Perdagangan Komoditi	5,95	1,69	-0,45	2,86	4,69
6.2.	Hotel & Losmen	0,38	5,72	-6,16	10,30	0,41
6.3.	Restoran & Rumah Makan	-2,50	11,69	2,62	6,84	8,48
7	Angkutan dan Komunikasi	2,79	5,53	5,00	3,95	4,34
7.1.	Angkutan Darat Kereta Api	-8,20	16,22	-12,13	-2,11	-5,39
7.2.	Angkutan Darat Non Kereta api	3,04	4,86	5,07	3,66	4,91
7.3.	Jasa Penunjang angkutan	-3,96	2,58	6,51	2,06	15,21
7.4.	Pos & Giro	10,80	-14,03	1,85	1,22	-27,00
7.5.	Telekomunikasi	5,29	8,80	8,80	7,15	5,63
7.6.	Penunjang Telekomunikasi	-2,31	5,88	8,77	3,74	4,35
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,27	2,70	5,07	2,05	3,25
8.1.	Bank	-14,12	-4,67	52,89	4,53	2,42
8.2.	Koperasi dan Pegadaian	2,62	4,38	7,07	2,79	6,85
8.3.	Asuransi	3,10	2,47	5,35	12,47	5,62
8.4.	Sewa Bangunan	2,32	3,13	1,70	1,17	2,88
8.5.	Jasa Perusahaan	7,82	4,98	4,15	6,06	8,84
9	Jasa-jasa	-3,70	5,45	4,50	2,46	4,15
9.1.	Pemerintahan dan Hankam	-5,95	5,64	5,25	1,96	4,24
9.2.	Jasa Sosial Kemasyarakatan	3,47	4,69	3,24	1,84	3,30
9.3.	Jasa Hiburan dan Rekreasi	3,43	4,47	9,16	13,58	2,27
9.4.	Jasa Perseorangan & Rumah tangga	7,16	4,82	0,23	5,87	4,29
PDRB		3,88	2,93	1,18	3,21	4,07
PDRB Perkapita (Rupiah)		3,40	2,00	-0,09	2,69	3,29

Tabel 4.9.11.
PENDAPATAN PERKAPITA KABUPATEN KEBUMEN

HARGA BERLAKU	2002	2003	2004	2005	2006
PDRB-ADHB	2.632.918,72	2.890.492,69	3.060.653,43	3.502.963,09	4.082.203,21
PENYUSUTAN	153.681,93	168.716,37	187.381,50	214.547,59	246.994,18
PDRN-ADHP	2.479.236,79	2.721.776,32	2.873.271,93	3.288.415,50	3.835.209,03
PTLN	269.304,15	406.927,41	399.915,36	441.022,78	558.691,90
PDRN-ADBF	2.209.932,64	2.314.848,91	2.473.356,57	2.847.392,72	3.276.517,13
PENDUDUK	1.176.822	1.187.614	1.202.651	1.208.645	1.217.708
PENDAPATAN PERKAPITA	1.877.881,82	1.949.159,33	2.056.587,13	2.355.855,29	2.690.724,81
PERTUMBUHAN PERKAPITA	10,75	3,80	5,51	14,55	14,21

HARGA KONSTAN 2000	2002	2003	2004	2005	2006
PDRB-ADHB	2.199.785,05	2.264.331,25	2.291.022,40	2.364.468,63	2.460.673,12
PENYUSUTAN	121.733,90	127.611,11	135.776,38	138.801,86	145.669,03
PDRN-ADHP	2.078.051,15	2.136.720,14	2.155.246,02	2.225.666,77	2.315.004,09
PTLN	214.911,11	312.623,38	290.640,77	274.062,26	317.064,95
PDRN-ADBF	1.863.140,04	1.824.096,76	1.864.605,25	1.951.604,51	1.997.939,14
PENDUDUK	1.176.822	1.187.614	1.202.651	1.208.645	1.217.708
PENDAPATAN PERKAPITA	1.583.196,14	1.535.934,03	1.550.412,59	1.614.704,49	1.640.737,47
PERTUMBUHAN PERKAPITA	2,41	-2,99	0,94	4,15	1,61

BAB V.

GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)

Dalam bab ini menyajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

5.1. PERTANIAN.

5.1.1. TANAMAN BAHAN MAKANAN

Sub Sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, kacang hijau, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya.

Data produksi padi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan data produksi palawija diperoleh dari Sub Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dinas Pertanian. Sedangkan data harga bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Sub Dinas Pertanian Tanaman Pangan.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikansetiap jenis kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi., kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diperoleh melalui survei khusus, disamping itu untuk beberapa jenis tanaman tertentu menggunakan angka yang dipakai untuk penghitungan Pendapatan Regional Jawa Tengah.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada tahun yang dihitung dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Tabel 5.1.1.1. memperlihatkan nilai produksi tanaman bahan makanan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000.

Dari hasil penghitungan pada tahun 2006 didapat bahwa Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan mengalami peningkatan sebesar 2,25 persen. Peningkatan tersebut disebabkan tingginya pertumbuhan pada kelompok padi dan palawija. Produksi komoditas padi sawah dan gogo yang pada tahun 2005 sebesar 372.471 ton, pada tahun 2006 naik

menjadi 377.026 ton. Bila dibandingkan dengan tahun 2005 yang meningkat sebesar 3,37 persen, peningkatan pada Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan tahun 2006 relatif rendah.

TABEL : 5.1.1.1.
PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2005 (TON)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Bahan Makanan			
1. Padi Sawah dan Gogo	359.422,00	372.471,00	377.026,00
2. Jagung	10.389,82	24.117,67	12.089,00
3. Ketela Pohon	166.227,51	135.701,81	115.151,62
4. Ketela Rambat	336,46	342,18	593,00
5. Kacang Tanah	10.032,32	7.227,33	7.604,00
6. Kedelai	3.736,10	5.410,31	8.540,00
7. Kacang Hijau	7.278,76	3.603,14	7.227,00
8. Lainnya	-	-	-
B. Sayur-sayuran			
1. Cabe	1.123,20	1.599,45	1.261,40
2. Bawang Merah	0,00	0,00	-
3. Kacang Panjang	450,40	585,51	699,62
4. Tomat	601,90	158,90	90,30
5. Terung	187,10	182,70	350,80
6. Buncis	0,00	0,00	-
7. Ketimun	484,70	251,30	12.328,40
8. Labu Siam	0,00	0,00	-
9. Kangkung	1.074,40	2.160,20	1.216,60
10. Bayam	89,50	46,40	25,55
11. Kacang Merah	0,00	0,00	-
12. Petai	202,30	1.700,50	4.497,00
C. Buah-buahan			
1. Jeruk Besar	0,00	0,00	331,70
2. Jeruk Siam	1.221,90	4.521,90	140,30
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	-
4. Pisang	6.191,70	9.628,80	14.504,00
5. Pepaya	2.269,70	800,50	1.194,20
6. Nanas	112,70	536,25	2.061,00
7. Salak	128,40	1.167,90	472,70
8. Duku/Langsar	66,20	45,75	441,90
9. Sawo	42,20	313,50	2.178,20
10. Rambutan	438,20	2.122,90	908,30
11. Jambu Biji	341,70	411,20	698,70
12. Jambu Air	0,00	0,00	207,40
13. Durian	184,00	325,90	201,40
14. Apokat	16,70	14,68	43,60
15. Mangga	4.004,60	3.406,20	6.898,30
16. Nangka	2.186,00	1.968,65	4.705,40
17. Kedondong	0,00	0,00	-
18. Semangka	5.356,80	3.578,00	313,20
19. Bengkoang	1.573,80	703,00	435,90
20. Belimbing	49,90	53,08	130,70

*) Angka Sementara

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.1.2.
NILAI PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Bahan Makanan	719.392,71	778.641,31	995.520,59
1. Padi Sawah dan Gogo	477.671,40	552.765,59	778.742,49
2. Jagung	18.294,40	43.836,27	22.510,34
3. Ketela Pohon	96495,07	86.652,39	68.905,69
4. Ketela Rambat	324,43	339,38	660,02
5. Kacang Tanah	71.991,93	52.661,20	55.019,79
6. Kedelai	14.436,29	21.502,72	29.789,21
7. Kacang Hijau	40.178,76	20.883,78	39.893,04
8. Lainnya	14.279,20	11.313,90	7.385,74
B. Sayur-sayuran	13.462,80	19.956,13	38.659,48
1. Cabe	8.285,71	12.139,83	9.711,34
2. Bawang Merah	0,00	0,00	0,00
3. Kacang Panjang	842,25	1.127,11	1.171,43
4. Tomat	1.489,70	419,50	143,04
5. Terung	262,41	271,31	492,42
6. Buncis	0,00	0,00	0,00
7. Ketimun	805,09	442,29	20.642,47
8. Labu Siam	0,00	0,00	0,00
9. Kangkung	1.413,13	3.326,71	1.186,37
10. Bayam	152,11	86,77	27,72
11. Kacang Merah	0,00	0,00	0,00
12. Petai	212,42	2.142,63	5.284,69
C. Buah-buahan	70.036,22	108.213,34	124.492,43
1. Jeruk Besar	0,00	0,00	1.459,48
2. Jeruk Siam	7.930,13	30.093,24	933,70
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	19.070,44	31.775,04	68.603,92
5. Pepaya	3.495,34	1.320,83	1.463,23
6. Nanas	170,02	778,64	2.992,57
7. Salak	327,68	2.993,33	1.584,18
8. Duku/Langsar	305,84	221,43	2.138,80
9. Sawo	112,34	862,13	5.990,05
10. Rambutan	2.024,48	10.041,32	4.296,26
11. Jambu Biji	789,33	995,10	845,43
12. Jambu Air	0,00	0,00	232,25
13. Durian	364,32	716,98	465,23
14. Apokat	24,80	22,60	47,96
15. Mangga	15.417,71	13.863,23	24.029,10
16. Nangka	3.904,47	3.681,38	6.685,61
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	13.258,08	9.445,92	826,85
19. Bengkoang	2.769,89	1.314,61	47,95
20. Belimbing	71,36	87,58	21,57
JUMLAH (A+B+C)	802.891,73	906.810,78	1.158.672,50

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 persen

*) Angka Sementara

Sumber : Dinas Pertanian dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.1.3.
NILAI PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Bahan Makanan	655.386,73	646.515,41	657.006,33
1. Padi Sawah dan Gogo	452.793,10	469.231,98	474.970,29
2. Jagung	14.871,57	34.521,06	17.303,71
3. Ketela Pohon	70.441,40	57.505,68	48.797,23
4. Ketela Rambat	285,50	290,35	503,18
5. Kacang Tanah	69.223,01	49.868,56	52.467,60
6. Kedelai	12.013,06	17.396,29	27.459,52
7. Kacang Hijau	35.759,09	17.701,49	35.504,81
8. Lainnya	11.069,78	7.898,43	5.234,39
B. Sayur-sayuran	12.153,23	15.483,39	30.750,71
1. Cabe	7.845,55	11.172,16	8.810,88
2. Bawang Merah	0,00	0,00	0,00
3. Kacang Panjang	775,36	1.007,96	1.204,40
4. Tomat	1.296,37	342,24	194,49
5. Terung	206,84	201,97	387,81
6. Buncis	0,00	0,00	0,00
7. Ketimun	739,77	383,55	18.816,22
8. Labu Siam	0,00	0,00	0,00
9. Kangkung	1.144,02	2.300,18	1.295,44
10. Bayam	145,31	75,34	41,48
11. Kacang Merah	0,00	0,00	0,00
12. Petai	0,00	0,00	0,00
C. Buah-buahan	53.055,62	81.485,00	76.872,93
1. Jeruk Besar	0,00	0,00	0,00
2. Jeruk Siam	7.291,69	16.628,94	837,24
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	10.693,07	16.628,94	25.048,41
5. Pepaya	2.996,00	1.056,66	1.576,34
6. Nanas	150,00	713,75	2.743,19
7. Salak	293,07	2.665,73	1.078,94
8. Duku/Langsar	301,84	208,60	2.014,84
9. Sawo	99,80	741,43	5.151,44
10. Rambutan	1.807,58	8.756,96	3.746,74
11. Jambu Biji	685,96	825,48	1.402,64
12. Jambu Air	0,00	21,68	55,89
13. Durian	303,60	537,74	332,31
14. Apokat	23,33	20,50	60,91
15. Mangga	14.184,29	12.064,76	24.433,78
16. Nangka	3.566,02	3.211,46	7.675,92
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	10.311,84	6.887,65	602,91
19. Bengkoang	341,04	152,34	94,46
20. Belimbing	6,48	6,89	16,96
JUMLAH (A+B+C)	720.595,58	743.483,80	764.629,97

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 persen

*) Angka Sementara

Sumber : Dinas Pertanian dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.1.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Bahan Makanan	633.571,41	684.564,33	872.198,42
1. Padi Sawah dan Gogo	416.625,38	482.122,15	679.219,20
2. Jagung	15.769,77	37.786,86	19.403,92
3. Ketela Pohon	91.911,55	82.536,40	65.632,67
4. Ketela Rambat	306,75	320,88	624,05
5. Kacang Tanah	61.956,25	45.320,22	47.350,03
6. Kedelai	12.423,87	18.505,24	25.636,60
7. Kacang Hijau	34.577,84	17.972,58	34.331,95
8. Lainnya	13.161,10	10.520,63	6.983,22
B. Sayur-sayuran	10.709,66	15.875,10	30.753,61
C. Buah-buahan	67.545,63	104.695,15	120.093,68
JUMLAH (A+B+C)	711.826,70	805.134,58	1.023.045,72

TABEL : 5.1.1.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Bahan Makanan	575.796,84	567.192,01	575.480,71
1. Padi Sawah dan Gogo	394.926,14	409.264,13	414.269,08
2. Jagung	12.819,30	29.757,15	14.915,80
3. Ketela Pohon	67.095,43	54.774,16	46.479,36
4. Ketela Rambat	269,94	274,53	475,76
5. Kacang Tanah	59.573,32	42.916,88	45.153,62
6. Kedelai	10.338,44	14.971,25	23.631,66
7. Kacang Hijau	30.774,27	15.233,90	30.555,44
8. Lainnya	10.163,99	7.318,22	4.949,12
B. Sayur-sayuran	9.667,90	12.317,04	24.462,19
C. Buah-buahan	51.168,64	78.588,50	74.138,84
JUMLAH (A+B+C)	636.633,38	658.097,54	674.081,74

TABEL: 5.1.1.6.
NILAI TAMBAH TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	802.891,73	906.810,78	1.158.672,50
2. Biaya Antara	91.065,03	101.676,20	135.626,78
3. Nilai Tambah Bruto	711.826,70	805.134,58	1.023.045,72
4. Nilai Penyusutan	9.413,81	10.267,57	14.155,46
5. Nilai Tambah Netto	702.412,89	794.867,02	1.008.890,25

TABEL : 5.1.1.7.
NILAI TAMBAH TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	720.595,58	743.483,80	764.629,97
2. Biaya Antara	83.962,20	85.386,26	90.548,22
3. Nilai Tambah Bruto	636.633,38	658.097,54	674.081,74
4. Nilai Penyusutan	8.831,58	8.736,03	9.235,83
5. Nilai Tambah Netto	627.801,80	649.361,51	664.845,91

5.1.2. TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN RAKYAT.

Komoditi yang dicakup dalam sub sektor ini adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti kelapa, cengkeh, tembakau, tebu, melinjo dan sebagainya termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Sub Dinas Perkebunan Kabupaten Kebumen. Adapun data harga produsen diperoleh dari dua sumber masing-masing dari Sub Dinas Perkebunan dan Badan Pusat Statistik.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara menggunakan rasio yang dipakai untuk penghitungan Perkiraan Pendapatan Regional Jawa Tengah Tahun 2006. Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga konstan dihitung dengan cara revaluasi.

Peningkatan Sub Sektor Tanaman Perdagangan dan Perkebunan Rakyat pada Tahun 2006 yang sebesar 1,88 tidak sebesar pada Tahun 2005 yang hingga menjapai 16,31. Hal tersebut diakibatkan karena tidak adanya komoditas yang naik secara tajam. Komoditas tembakau yang mempunyai andil cukup besar meningkat sebesar 13,59 persen pada tahun 2006. Sedangkan komoditas tertentu mengalami penurunan seperti kelapa, pandan.

TABEL : 5.1.2.1.
PRODUKSI TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa	Butir	149.221.065,00	150.365.220,00	144.797.795
2. Cengkeh	Kg.	68.210,00	87.338,00	92.022
3. Kopi	Kg.	63.072,00	77.802,00	82.903
4. Kapuk	Kg.	14.514,00	16.984,00	17.004
5. Tembakau	Kg.	1.252.500,00	2.077.560,00	2.359.930
6. Tebu	Kg.	7.898,00	23.370,00	18.153
7. Temulawak	Kg.	70.331,00	75.633,00	890.030,00
8. Jahe	Kg.	108.825,00	125.828,00	462.380
9. Kencur	Kg.	689.933,00	596.865,00	137.740
10. Kunyit	Kg.	325.077,00	325.077,00	1.027.470
11. Gula Kelapa	Liter	67.230.540,00	68.706.090,00	71.347.815
12. Melinjo	Kg.	3.909.000,00	6.289.100,00	6.289.100
13. Kapulogo	Kg.	3.776,00	32.357,00	56.960
14. Panili	Kg.	446,00	121,00	189
15. Pandan	Lembar	116.741.600,00	133.283.100,00	7.249.200
16. Kakao	Kg	1.145,00	1.752,00	1.824,00
17. Mete	Kg	156,77	196,42	207,03
18. Jenitri	Kwintal	8.448,00	1.129,60	1.164,80
19. Lada	Kg	218,00	58,50	89,70
20. Sukun	Kwt	1.500,00	4.502,00	8.629,00

^{*)} Angka Sementara

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.2.2.
NILAI PRODUKSI TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004-2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa	101.067,43	109.676,39	120.703,44
2. Cengkeh	6.147,43	8.006,27	8.435,66
3. Kopi	1.331,77	1.682,86	1.793,19
4. Kapuk	109,13	131,20	131,36
5. Tembakau	32.404,68	57.041,49	64.794,24
6. Tebu	1,15	3,65	3,37
7. Temulawak	77,36	90,76	1.424,05
8. Jahe	293,83	358,61	1.294,66
9. Kencur	1.793,83	1.641,38	509,64
10. Kunyit	617,65	650,15	2.774,17
11. Nira	26.892,22	30.917,74	35.673,91
12. Melinjo	19.154,10	34.590,05	34.590,05
13. Kapulogo	158,59	1.375,17	2.420,80
14. Panili	4,13	1,18	1,85
15. Pandan	2.044,15	2.402,43	130,67
16. Kakao	18,32	30,66	31,92
17. Mete	3,14	4,42	4,66
18. Jenitri	1.140,48	155,32	160,16
19. Lada	8,50	2,34	3,59
20. Sukun	112,50	360,16	690,32
J U M L A H	193.380,37	249.122,23	275.571,69

^{*)} Angka Sementara

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 3 persen

Sumber : Dinas Pertanian dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.2.3.
NILAI PRODUKSI TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa	85.518,59	86.174,31	82.983,62
2. Cengkeh	2.511,66	3.216,00	3.388,48
3. Kopi	682,12	841,43	896,60
4. Kapuk	94,18	110,21	110,34
5. Tembakau	26.452,80	43.878,07	49.841,72
6. Tebu	0,94	2,80	2,17
7. Temulawak	63,30	68,07	801,03
8. Jahe	179,56	207,62	762,93
9. Kencur	603,69	522,26	120,52
10. Kunyit	195,05	195,05	616,48
11. Nira	20.169,16	20.611,83	21.404,34
12. Melinjo	16.613,25	26.728,68	26.728,68
13. Kapulogo	171,62	1.470,63	2.588,83
14. Panili	4,87	1,32	2,06
15. Pandan	901,83	1.029,61	56,00
16. Kakao	11,45	17,52	18,24
17. Mete	1,18	1,47	1,55
18. Jenitri	827,90	110,70	114,15
19. Lada	4,91	1,32	2,02
20. Sukun	75,00	225,10	431,45
J U M L A H	155.083,07	185.413,97	190.871,21

^{*)} Angka Sementara

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 3 persen

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.2.4.
NILAI TAMBAH BRUTO TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa	93.002,25	109.676,39	111.071,31
2. Cengkeh	5.471,82	8.006,27	7.508,58
3. Kopi	895,21	1.682,86	1.205,38
4. Kapuk	97,24	131,20	117,04
5. Tembakau	18.723,42	57.041,49	37.438,11
6. Tebu	0,87	3,65	2,56
7. Temulawak	68,93	90,76	1.268,83
8. Jahe	261,80	358,61	1.153,55
9. Kencur	1.598,30	1.641,38	454,09
10. Kunyit	550,32	650,15	2.471,78
11. Nira	23.807,68	30.917,74	31.582,11
12. Melinjo	17.066,30	34.590,05	30.819,73
13. Kapulogo	141,31	1.375,17	2.156,93
14. Panili	3,68	1,18	1,65
15. Pandan	1.821,33	2.402,43	116,42
16. Kakao	16,32	30,66	28,44
17. Mete	2,79	4,42	4,15
18. Jenitri	1.016,17	155,32	142,70
19. Lada	7,58	2,34	3,20
20. Sukun	100,24	360,16	615,08
J U M L A H	164.653,57	249.122,23	228.161,64

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.1.2.5.
NILAI TAMBAH BRUTO TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa	78.694,21	86.174,31	76.361,52
2. Cengkeh	2.235,63	3.216,00	3.016,09
3. Kopi	458,52	841,43	602,69
4. Kapuk	83,92	110,21	98,31
5. Tembakau	15.284,43	43.878,07	28.798,55
6. Tebu	0,72	2,80	1,65
7. Temulawak	56,40	68,07	713,72
8. Jahe	159,99	207,62	679,77
9. Kencur	537,89	522,26	107,39
10. Kunyit	173,79	195,05	549,29
11. Nira	17.855,76	20.611,83	18.949,27
12. Melinjo	14.802,41	26.728,68	23.815,25
13. Kapulogo	152,91	1.470,63	2.306,65
14. Panili	4,34	1,32	1,84
15. Pandan	803,53	1.029,61	49,90
16. Kakao	10,20	17,52	16,25
17. Mete	1,05	1,47	1,38
18. Jenitri	737,66	110,70	101,71
19. Lada	4,37	1,32	1,80
20. Sukun	66,83	225,10	384,42
J U M L A H	132.124,54	185.413,97	156.557,43

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.1.2.6.
NILAI TAMBAH TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN RAKYAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	193.380,37	249.122,23	275.571,69
2. Biaya Antara	28.726,80	42.369,29	47.410,06
3. Nilai Tambah Bruto	164.653,57	206.752,94	228.161,64
4. Nilai Penyusutan	5.587,66	6.712,71	7.467,37
5. Nilai Tambah Netto	159.065,91	200.040,23	220.694,27

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.1.2.7.
NILAI TAMBAH TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN RAKYAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	155.083,07	185.413,97	190.871,21
2. Biaya Antara	22.958,53	31.741,30	34.313,78
3. Nilai Tambah Bruto	132.134,54	153.672,67	156.557,43
4. Nilai Penyusutan	4.440,42	4.908,44	4.970,67
5. Nilai Tambah Netto	127.684,12	148.764,24	151.586,75

^{*)} Angka Sementara

5.1.3. PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur dan susu segar. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data yang dipergunakan dalam penghitungan sub sektor ini hampir seluruhnya didapatkan dari Sub Dinas Peternakan Kabupaten Kebumen. Data harga produksi ternak dan hasil tenak dipakai dua sumber yaitu dari Sub Dinas Peternakan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya tumbuh sebesar minus 4,94 persen, yang antara lain disebabkan oleh *turunnya* produksi babi yang mencapai 50,73 persen, ayam kampung sebesar 30,08 persen dan telur ayam sebesar 22,85 persen. Sedangkan, naiknya produksi sapi (36,13%), kambing (27,25 %), dan itik (33,67 %) belum mampu mendongkrak pertumbuhan sub sektor peternakan secara signifikan.

TABEL : 5.1.3.1.
PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi Potong	Ekor	4.243	3.233	4.401
2. Kerbau	Ekor	88	85	96
3. Kambing	Ekor	51.655	61.202	77.881
4. Kuda	Ekor	14	9	11
5. Babi	Ekor	199	412	203
6. Itik	Ekor	45.821	65.712	61.783
7. Ayam Kampung	Ekor	3.546.668	3.676.140	2.570.483
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	6.000	0	4.739
9. Itik Manila	Ekor	10.243	8.920	11.923
10. Telur Itik	Butir	425.256	562.254	8.719.356
11. Telur Ayam Kampung	Butir	33.534.270	35.302.480	27.236.814
12. Telur Ayam Ras	Kg	729.504	40.653	95.462
13. Susu Segar	Liter	40.333	28.335	34.606
14. Telur Puyuh	Butir	2.044.119	2.077.460	2.439.822
15. Domba	Ekor	11.578	9.525	22.931
16. Puyuh	Ekor	8.722	3.821	10.147
17. Angsa	Ekor	826	3.425	1.051

^{*)} Angka Sementara

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.3.2.
PEMOTONGAN, POPULASI HEWAN DAN HASIL-HASIL
PETERNAKAN DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pemotongan :</i>				
1. Sapi Biasa	Ekor	5.035	4.798	5,936
2. Kerbau	Ekor	74	4	39
3. K u d a	Ekor	9	15	-
4. B a b i	Ekor	190	186	176
5. Kambing	Ekor	39.781	44.473	126,913
6. Domba	Ekor	3.184	1.498	1,549
7. Ayam Buras/Kampung	Ekor	3.464.379	3.587.631	2,536,983
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	1.771.920	2.868.810	2,945,865
9. Ayam Ras Petelur	Ekor	2.816	4.079	4,519
10. Itik	Ekor	44.443	51,692	51,692
11. Puyuh	Ekor	-	7,131	7,132
12. Angsa	Ekor	-	3,064	10,005
<i>Populasi :</i>				
1. Sapi Biasa	Ekor	32.041	32.838	34,238
2. Kerbau	Ekor	1.028	1.019	1,076
3. K u d a	Ekor	555	551	572
4. B a b i	Ekor	570	756	848
5. Kambing	Ekor	166.948	181.174	124,917
6. Domba	Ekor	44.683	52.714	74,096
7. Ayam Buras/Kampung	Ekor	2.391.811	2.406.720	1,972,594
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	227.290	260.24	349,320
9. Ayam Ras Petelur	Ekor	7.620	13.676	14,896
10. Itik	Ekor	93.010	113.746	117,407
11. Puyuh	Ekor	19.557	21.008	22,404
12. Angsa	Ekor	1.672	2.033	2,079
13. Itik Manila	Ekor	20.788	22.992	23,728
<i>Hasil-hasilnya :</i>				
1. Telur Ayam Ras	Kg	45.594	494,396	222,062
2. Telur Ayam Kampung	Kg	1.524.285	1,724,757	1,238,037
3. Telur Itik	Kg	500.312	589,267	726,613
4. Telur Puyuh	Kg	26.547	27,164	31,686
5. Susu Sapi	Liter	40.333	50,730	50,606

^{*)} Angka Sementara

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.3.3.
NILAI PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Sapi Potong	19.093,50	15.356,75	23.105,25
2. Kerbau	352,00	361,25	480,00
3. Kambing	24.536,12	29.682,97	43.808,06
4. Kuda	52,50	34,65	45,10
5. Babi	179,10	494,40	334,95
6. Itik	1.260,08	1.872,79	1.760,82
7. Ayam Kampung	117.040,04	128.664,90	91.252,15
8. Ayam Ras Pedaging	150,00	0,00	94,78
9. Itik Manila	307,29	276,52	417,31
10. Telur Itik	297,68	449,80	7.324,26
11. Telur Ayam Kampung	26.827,42	30.007,11	27.236,81
12. Telur Ayam Ras	6.419,64	365,88	811,43
13. Susu Segar	173,43	134,59	164,38
14. Telur Puyuh	337,28	353,17	414,77
15. Domba	5.210,10	4.381,50	12.268,09
16. Puyuh	21,80	11,46	40,59
17. Angsa	28,91	137,00	0,00
J U M L A H	202.286,89	212.584,74	209.601,30

^{*)} Angka Sementara

1) Termasuk Pelengkap sebesar 5 Persen

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan & Kelautan dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL: 5.1.3.4.
NILAI PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Sapi Potong	14.744,43	11.234,68	15.293,48
2. Kerbau	213,40	206,12	232,80
3. Kambing	18.079,25	21.420,70	27.258,35
4. Kuda	31,50	20,25	24,75
5. Babi	129,35	267,80	131,95
6. Itik	682,72	979,11	920,57
7. Ayam Kampung	70.933,36	73.522,80	51.409,66
8. Ayam Ras Pedaging	68,82	0,00	54,36
9. Itik Manila	112,67	98,12	131,15
10. Telur Itik	255,15	337,35	5.231,61
11. Telur Ayam Kampung	16.767,14	17.651,24	13.618,41
12. Telur Ayam Ras	4.902,27	273,19	641,50
13. Susu Segar	121,00	85,00	103,82
14. Telur Puyuh	255,51	259,68	304,98
15. Domba	3.762,85	3.095,62	7.452,58
16. Puyuh	13,08	5,73	15,22
17. Angsa	10,33	42,81	13,14
J U M L A H	131.082,84	129.500,22	122.838,32

^{*)} Angka Sementara

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan & Kelautan dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.1.3.5.
NILAI TAMBAH BRUTO PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi Potong	13.170,70	10.593,09	15.938,00
2. Kerbau	242,81	249,19	331,10
3. Kambing	16.925,02	20.475,31	30.218,80
4. Kuda	36,21	23,90	31,11
5. Babi	123,54	341,04	231,05
6. Itik	854,84	1.270,50	1.194,54
7. Ayam Kampung	79.399,97	87.286,27	61.905,46
8. Ayam Ras Pedaging	101,76	0,00	64,30
9. Itik Manila	208,47	187,59	283,10
10. Telur Itik	201,95	305,15	4.968,78
11. Telur Ayam Kampung	18.199,72	20.356,82	18.477,45
12. Telur Ayam Ras	4.355,08	248,21	550,47
13. Susu Segar	119,63	92,84	113,39
14. Telur Puyuh	228,81	239,59	281,38
15. Domba	3.593,93	3.022,36	8.462,53
16. Puyuh	14,79	7,78	27,53
17. Angsa	19,61	0,00	0,00
J U M L A H	137.796,83	92,94	143.107,87

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.1.3.6.
NILAI TAMBAH BRUTO PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi Potong	10.170,70	7.749,68	10.549,44
2. Kerbau	147,20	142,19	160,59
3. Kambing	12.471,07	14.776,00	18.802,81
4. Kuda	21,73	13,97	17,07
5. Babi	89,23	184,73	91,02
6. Itik	463,17	664,23	624,51
7. Ayam Kampung	48.121,19	49.877,87	34.876,31
8. Ayam Ras Pedaging	46,69	0,00	36,88
9. Itik Manila	76,44	66,56	88,97
10. Telur Itik	173,10	228,86	3.549,13
11. Telur Ayam Kampung	11.374,82	11.974,60	9.238,73
12. Telur Ayam Ras	3.325,70	185,33	435,20
13. Susu Segar	83,47	58,64	71,61
14. Telur Puyuh	173,34	176,17	206,90
15. Domba	2.595,61	2.135,36	5.140,79
16. Puyuh	8,88	3,89	10,33
17. Angsa	7,00	29,04	8,91
J U M L A H	89.349,33	88.267,11	83.909,19

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.1.3.7
NILAI TAMBAH PETERNAKAN DAN HASIL - HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Nilai Produksi	202.286,89	212.584,74	209.601,30
2. Biaya Antara	64.490,06	67.792,17	66.493,43
3. Nilai Tambah Bruto	137.796,83	144.792,58	143.107,87
4. Nilai Penyusutan	2.453,51	2.569,16	2.701,35
5. Nilai Tambah Netto	135.343,32	142.223,41	140.406,52

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.1.3.8.
NILAI TAMBAH TANAMAN PETERNAKAN DAN HASIL - HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Nilai Produksi	131.082,84	129.500,22	122.838,32
2. Biaya Antara	41.733,51	41.233,11	38.929,13
3. Nilai Tambah Bruto	89.349,33	88.267,11	83.909,19
4. Nilai Penyusutan	1.617,18	1.595,98	1.602,43
5. Nilai Tambah Netto	87.732,15	86.671,13	82.306,76

^{*)} Angka Sementara

5.1.4. KEHUTANAN DAN HASIL-HASILNYA.

Sub Sektor Kehutanan mencakup dua jenis kegiatan yakni penebangan kayu dan hasil hutan lainnya. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu gelondongan, kayu bakar, arang dan bambu, sedangkan hasil kegiatan pengambilan hutan lainnya berupa getah, gondorukem, terpentin, bunga dan gagang cengkeh dan sebagainya.

Nilai produksi (Output) sub sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dengan harga masing-masing komoditi, hasilnya terlihat pada tabel. Dengan menggunakan harga pada tahun dasar menghasilkan output atas dasar harga konstan 2000.

Data yang digunakan pada penghitungan sub sektor kehutanan, khususnya data mengenai produksi hutan dan harga produksi didapatkan dari Perum Perhutani KPH Kedu Selatan dan Dinas Perhutanan dan Pengendalian Dampak Lingkungan (Hutpedalda) Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto (NTB) dihitung dengan menggunakan rasio nilai tambah terhadap nilai produksi. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Tahun 2000 Propinsi Jawa Tengah.

Lembar Pengolahan Sektor Kehutanan mulai Tahun 2006 dirubah menjadi format seperti table-tabel dibawah, karena kesulitan mencari data seperti tahun-tahun sebelumnya dan untuk mendapatkan hasil penghitungan yang lebih valid. Pada Tahun 2006, Sub Sektor Kehutanan dan hasil-hasilnya mengalami penurunan sebesar 1,61 persen. Hal ini disebabkan produksi jati yang menurun hingga 72,18 Persen.

Tabel : 5.1.4.1.
PRODUKSI KEHUTANAN DAN HASIL-HASILNYA
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006

U R A I A N	Satuan	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	M-3	21.325,01	19.457,70	18.183,04
2. Rimba	M-3	26.997,64	21.910,67	26.243,12
3. Kayu Bakar	M-3	5.604,52	5.733,18	6.006,98
4. Getah Pinus	M-3	-	3.500.793,00	3.897.097,00
5. Bambu	**)			
6. Arang	***)			

^{*)} Angka Sementara ^{**)} Dihitung dari output sebesar 0,2688

^{***)} Dihitung dari output sebesar 0,026

Sumber : Perum Perhutani KPH Kedu Selatan

Tabel : 5.1.4.2.
NILAI PRODUKSI KEHUTANAN DAN HASIL - HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	25.803,26	25.684,16	30.002,01
2. Rimba	5.494,02	4.651,63	6.062,16
3. Kayu Bakar	314,41	346,86	396,46
4. Getah Pinus	0,00	3.080,70	4.286,81
5. Bambu	8.497,22	9.075,59	9.955,23
6. Arang	821,90	877,85	962,93
J U M L A H	40.930,82	43.716,79	51.665,60

^{*)} Angka Sementara

Catatan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

Tabel : 5.1.4.3.
NILAI PRODUKSI KEHUTANAN DAN HASIL - HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	21.743,00	19.839,09	18.539,44
2. Rimba	4.427,20	3.593,01	4.303,47
3. Kayu Bakar	262,07	268,09	280,89
4. Getah Pinus	0,00	2.279,13	2.537,14
5. Bambu	6.529,88	7.010,18	6.897,66
6. Arang	632,24	778,36	667,18
J U M L A H	33.594,39	33.767,86	33.225,80

^{*)} Angka Sementara

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

Tabel : 5.1.4.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) KEHUTANAN DAN HASIL - HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	22.056,62	21.954,82	25.645,72
2. Rimba	4.696,29	3.976,22	5.181,94
3. Kayu Bakar	268,76	296,49	338,89
4. Getah Pinus	0,00	2.633,38	3.664,36
5. Bambu	7.263,43	7.757,81	8.509,73
6. Arang	702,56	750,38	823,11
J U M L A H	34.987,66	37.369,11	44.163,76

^{*)} Angka Sementara

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

Tabel : 5.1.4.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) KEHUTANAN DAN HASIL - HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	18.585,91	16.958,45	15.847,52
2. Rimba	3.784,37	3.071,31	3.678,61
3. Kayu Bakar	224,02	229,16	240,11
4. Getah Pinus	0,00	1.948,20	2.168,75
5. Bambu	5.581,74	5.992,30	5.896,12
6. Arang	540,44	665,34	570,31
J U M L A H	28.716,48	28.864,77	28.401,41

^{*)} Angka Sementara ,

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

Tabel : 5.1.4.6.
NILAI TAMBAH KEHUTANAN DAN HASIL - HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	40.930,82	43.716,79	51.665,60
2. Biaya Antara	5.943,15	6.347,68	7.501,85
3. Nilai Tambah Bruto	34.987,66	37.369,11	44.163,76
4. Nilai Penyusutan	2.518,43	2.689,85	3.178,93
5. Nilai Tambah Netto	32.469,23	34.679,26	40.984,83

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.4.2.
NILAI TAMBAH KEHUTANAN DAN HASIL - HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	33.594,39	33.767,86	33.225,80
2. Biaya Antara	4.877,91	4.903,09	4.824,39
3. Nilai Tambah Bruto	28.716,48	28.864,77	28.401,41
4. Nilai Penyusutan	2.067,03	2.077,70	2.044,35
5. Nilai Tambah Netto	26.649,45	26.787,07	26.357,06

^{*)} Angka Sementara

5.1.5. SUB SEKTOR PERIKANAN.

Sub sektor perikanan mencakup semua aktifitas kegiatan penangkapan, pemeliharaan ikan, baik dengan tujuan dijual atau dikonsumsi sendiri. Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, sawah dan karamba. Data mengenai produksi dan output diperoleh dari Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Kebumen.

Perhitungan Nilai Tambah Bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Tabel : 5.1.5.1.
PRODUKSI PERIKANAN DARAT
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004- 2006

U R A I A N	Satuan	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karper	Kg	6.464,00	11.945,00	6,023.00
2. Tawes	Kg	12.890,00	38.548,00	21,614.00
3. Mujair	Kg	34.002,00	51.323,00	45,739.00
4. Gurameh	Kg	8.934,00	16.167,00	12,899.00
5. Nila	Kg	38.414,00	108.606,50	77,019.00
6. Bayong/Gabus	Kg	73.297,00	171.856,00	24,391.00
7. Udang Windu	Kg	1.398,00	19,00	-
8. Sepat Siem	Kg	5.332,00	71.698,00	64,060.00
9. L e l e	Kg	121.293,00	277.103,00	286,380.00
10. Belut	Kg	5.727,00	19.560,00	2,303.00
11. Udang Darat	Kg	54.072,00	111.663,00	59,427.00
12. Rucah	Kg	1.244.780,00	1.197.916,50	1,580,035.0
13. Katak	Kg	0,00	0,00	0,00

^{*)} Angka Sementara

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan.

Tabel : 5.1.5.2.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karper	54,94	107,50	60.00
2. Tawes	83,78	250,56	151.30
3. Mujair	153,01	230,95	228.70
4. Gurameh	127,31	274,84	193.49
5. Nila	249,69	705,94	539.13
6. Bayong/Gabus	494,75	1.202,99	170.74
7. Udang Windu	29,36	0,40	0.00
8. Sepat Siem	23,99	322,64	320.30
9. L e l e	909,70	2.216,82	2,291.04
10. Belut	37,23	136,92	16.12
11. Udang Darat	270,36	614,15	356.56
12. Rucah	4.979,12	5.091,15	7,110.16
13. Katak	54,94	107,50	0.00
J U M L A H	7.413,25	11.154,87	11,437.53

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.3.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karper	53,33	98,55	49.69
2. Tawes	64,45	192,74	108.07
3. Mujair	136,01	205,29	182.96
4. Gurameh	107,21	194,00	154.79
5. Nila	192,07	543,03	385.10
6. Bayong/Gabus	329,84	773,35	109.76
7. Udang Windu	27,96	0,38	0.00
8. Sepat Siem	21,33	286,79	256.24
9. L e l e	667,11	1.524,07	1,575.09
10. Belut	28,64	97,80	11.52
11. Udang Darat	243,32	502,48	267.42
12. Rucah	3.734,34	3.593,75	4,740.11
13. Katak	0,00	0,00	0,00
J U M L A H	5.605,60	8.012,24	7,840.73

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karper	43,80	85,69	47.83
2. Tawes	66,79	199,72	120.60
3. Mujair	121,96	184,09	182.29
4. Gurameh	101,48	219,07	154.23
5. Nila	199,03	562,71	429.74
6. Bayong/Gabus	394,37	958,90	136.09
7. Udang Windu	23,40	0,32	0.00
8. Sepat Siem	19,13	257,18	255.31
9. L e l e	725,12	1.767,03	1,826.19
10. Belut	29,67	109,14	12.85
11. Udang Darat	215,50	489,54	284.22
12. Rucah	3.968,86	4.058,15	5,667.51
13. Katak	0,00	0,00	0,00
J U M L A H	5.909,10	8.891,55	9,116.85

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 4.1.5.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karper	42,51	78,55	39.61
2. Tawes	51,37	153,63	86.14
3. Mujair	108,41	163,64	145.83
4. Gurameh	85,46	154,64	123.38
5. Nila	153,10	432,85	306.96
6. Bayong/Gabus	262,91	616,44	87.49
7. Udang Windu	22,59	0,30	0.00
8. Sepat Siem	17,00	228,60	204.25
9. L e l e	531,75	1.214,83	1,255.50
10. Belut	22,82	77,96	9.18
11. Udang Darat	193,95	400,53	213.16
12. Rucah	2.976,64	2.864,58	3,778.34
13. Katak	0,00	0,00	0,00
J U M L A H	4.468,22	6.386,56	6,249.85

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.6.
NILAI TAMBAH PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	7.413,25	11.154,87	11,437.53
2. Biaya Antara	1.504,15	2.263,32	2,320.67
3. Nilai Tambah Bruto	5.909,10	8.891,55	9,116.85
4. Nilai Penyusutan	220,17	331,30	339.69
5. Nilai Tambah Netto	5.688,93	8.560,25	8,777.16

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.7.
NILAI TAMBAH PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	5.605,60	8.012,24	7,840.73
2. Biaya Antara	1.137,38	1.625,68	1,590.88
3. Nilai Tambah Bruto	4.468,22	6.386,56	6,249.85
4. Nilai Penyusutan	166,49	237,96	232.87
5. Nilai Tambah Netto	4.301,74	6.148,59	6,016.98

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.8.
PRODUKSI PERIKANAN LAUT
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004-2006

U R A I A N	Satuan	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Udang Dogol	Kg	23.324,25	15.795,15	47,785.40
2. Udang Jrebung	Kg	72.658,40	53.224,35	102,852.30
3. Udang Lainnya	Kg	8.090,80	-	30,365.90
4. Songot	Kg	72.034,80	30.119,60	53,986.10
5. Tengiri	Kg	32.114,30	23.918,80	48,115.20
6. Manyung	Kg	239,10	115,20	-
7. Kakap	Kg	22.645,25	19.433,55	24,321.25
8. Bawal	Kg	66.725,80	101.955,45	128,379.20
9. Pari	Kg	47.085,85	31.715,50	27,684.00
10. Cucut	Kg	19.103,80	12.745,70	6,573.60
11. Layur	Kg	212.084,60	200.500,30	71,118.50
12. Teri	Kg	-	-	-
13. Tongkol	Kg	23.553,50	21.646,40	28,947.40
14. Belanak	Kg	36,50	131,00	-
15. Ikan Terbang	Kg	124,00	711,50	2,159.30
16. Cakalang	Kg	9.856,50	3.058,00	5,513.20
17. Ubur-ubur	Kg	153.430,00	-	29,086.00
18. Rumpit Laut	Kg	-	-	-
19. Bambang	Kg	-	-	-
20. Lain-lain	Kg	143.240,95	99.176,50	569,043.39
21. Udang Barong	Kg	11.266,81	4.524,20	20,712.30
22. Rajungan	Kg	34.152,90	11.825,90	20,039.80
23. Udang Putih	Kg	27.432,70	3.591,20	-
24. Udang Krosok	Kg	27.294,00	13.176,70	17,927.44
25. Kembung	Kg	10.107,40	12.677,90	836.10
26. Julung-julung	Kg	247,90	692,00	36.50
27. Tiga Waja	Kg	96,20	46,90	-
28. Kerapu	Kg	3.640,10	1.394,80	3.621.8

^{*)} Angka Sementara

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan

Tabel : 5.1.5.9.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Udang Dogol	667,07	451,74	1,471.79
2. Udang Jrebung	5.674,62	4.244,64	8,202.47
3. Udang Lainnya	55,60	0,00	250.52
4. Songot	245,64	132,53	237.54
5. Tengiri	485,73	420,97	899.75
6. Manyung	1,38	0,67	0.00
7. Kakap	274,01	256,52	321.04
8. Bawal	1.526,69	2.332,74	3,106.78
9. Pari	129,49	104,66	121.81
10. Cucut	143,95	105,15	55.68
11. Layur	1.108,14	1.102,75	391.15
12. Teri	0,00	0,00	0.00
13. Tongkol	148,98	136,91	183.09
14. Belanak	0,32	1,37	0.00
15. Ikan Terbang	0,61	4,30	16.63
16. Cakalang	67,76	21,86	39.42
17. Ubur-ubur	122,36	0,00	31.99
18. Rumput Laut	0,00	0,00	0.00
19. Bambang	0,00	0,00	0.00
20. Lain-lain	646,01	545,47	3,129.74
21. Udang Barong	1.797,06	746,49	3,531.45
22. Rajungan	300,55	195,13	330.66
23. Udang Putih	331,94	47,40	0.00
24. Udang Krosok	292,73	152,19	236.64
25. Kembung	69,49	111,57	7.36
26. Julung-julung	1,36	4,57	0.24
27. Tiga Waja	0,63	0,34	0.00
28. Kerapu	65,07	25,32	42.23
J U M L A H	14.157,18	11.151,58	22,655.89

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.10.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Udang Dogol	615,76	416,99	1,261.53
2. Udang Jrebung	5.275,00	3.864,09	7,467.08
3. Udang Lainnya	44,50	0,00	167.01
4. Songot	237,71	99,39	178.15
5. Tengiri	459,23	342,04	688.05
6. Manyung	1,05	0,51	0.00
7. Kakap	186,82	160,33	200.65
8. Bawal	1.431,27	2.186,94	2,753.73
9. Pari	113,95	76,75	67.00
10. Cucut	126,09	84,12	43.39
11. Layur	816,53	771,93	273.81
12. Teri	0,00	0,00	0.00
13. Tongkol	129,54	119,06	159.21
14. Belanak	0,24	0,86	0.00
15. Ikan Terbang	0,55	3,13	9.50
16. Cakalang	54,21	16,82	30.32
17. Ubur-ubur	84,39	0,00	16.00
18. Rumpot Laut	0,00	0,00	0.00
19. Bambang	0,00	0,00	0.00
20. Lain-lain	315,13	218,19	1,251.90
21. Udang Barong	1.611,15	646,96	2,961.86
22. Rajungan	262,98	91,06	154.31
23. Udang Putih	301,76	39,50	0.00
24. Udang Krosok	246,19	118,85	161.71
25. Kembung	61,15	76,70	5.06
26. Julung-julung	1,09	3,04	0.16
27. Tiga Waja	0,48	0,23	0.00
28. Kerapu	48,05	18,41	37.85
J U M L A H	5.605,60	9.355,41	17,918.52

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.11.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Udang Dogol	571,48	387,01	1,260.88
2. Udang Jrebung	4.861,45	3.636,38	7,027.06
3. Udang Lainnya	47,63	0,00	214.62
4. Songot	210,44	113,54	203.50
5. Tengiri	416,12	360,65	770.82
6. Manyung	1,18	0,57	0.00
7. Kakap	234,74	219,76	275.04
8. Bawal	1.307,91	1.998,46	2,661.58
9. Pari	110,93	89,66	104.35
10. Cucut	123,32	90,08	47.70
11. Layur	949,35	944,73	335.10
12. Teri	0,00	0,00	0.00
13. Tongkol	127,63	117,29	156.86
14. Belanak	0,,28	1,17	0.00
15. Ikan Terbang	0,53	3,69	14.24
16. Cakalang	58,05	18,73	33.77
17. Ubur-ubur	104,83	0,00	27.41
18. Rumpot Laut	0,00	0,00	0.00
19. Bambang	0,00	0,00	0.00
20. Lain-lain	553,44	467,30	2,681.25
21. Udang Barong	1.539,54	639,52	3,025.39
22. Rajungan	257,48	167,17	283.27
23. Udang Putih	284,37	40,61	0.00
24. Udang Krosok	250,78	130,38	202.73
25. Kembung	59,53	95,58	6.30
26. Julung-julung	1,17	3,91	0.21
27. Tiga Waja	0,54	0,29	0.00
28. Kerapu	55,74	21,69	36.18
J U M L A H	12.128,46	9.553,56	19,409.30

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.12.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Udang Dogol	527,52	357,24	1,080.76
2. Udang Jrebung	4.519,09	3.310,36	6,397.04
3. Udang Lainnya	38,12	0,00	143.08
4. Songot	203,65	85,15	152.62
5. Tengiri	393,43	293,02	589.45
6. Manyung	0,90	0,43	0.00
7. Kakap	160,05	137,35	171.90
8. Bawal	1.226,17	1.873,56	2,359.12
9. Pari	97,62	65,75	57.39
10. Cucut	108,02	72,07	37.17
11. Layur	699,52	661,31	234.57
12. Teri	0,00	0,00	0.00
13. Tongkol	110,98	101,99	136.40
14. Belanak	0,21	0,74	0.00
15. Ikan Terbang	0,47	2,68	8.14
16. Cakalang	46,44	14,41	25.98
17. Ubur-ubur	72,29	0,00	13.70
18. Rumpot Laut	0,00	0,00	0.00
19. Bambang	0,00	0,00	0.00
20. Lain-lain	269,97	186,92	1,072.50
21. Udang Barong	1.380,28	554,25	2,537.42
22. Rajungan	225,29	78,01	132.19
23. Udang Putih	258,52	33,84	0.00
24. Udang Krosok	210,91	101,82	138.53
25. Kembung	52,39	65,71	4.33
26. Julung-julung	0,93	2,61	0.14
27. Tiga Waja	0,41	0,20	0.00
28. Kerapu	41,16	15,77	32.42
J U M L A H	10.643,44	8.014,78	15,350.80

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.13.
NILAI TAMBAH PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	14.157,18	11.151,58	22,655.89
2. Biaya Antara	2.028,72	1.598,02	3,246.59
3. Nilai Tambah Bruto	12.128,46	9.553,56	19,409.30
4. Nilai Penyusutan	501,99	393,97	807.67
5. Nilai Tambah Netto	11.622,27	9.155,01	18,598.41

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.14.
NILAI TAMBAH PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	12.424,82	9.355,92	17,918.52
2. Biaya Antara	1.780,48	1.340,70	2,567.72
3. Nilai Tambah Bruto	10.644,34	8.015,21	15,350.80
4. Nilai Penyusutan	440,89	331,46	638.93
5. Nilai Tambah Netto	10.200,05	7.680,74	14,709.42

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.15.
NILAI TAMBAH PERIKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	21.570,43	22.306,45	34,093.42
2. Biaya Antara	3.532,87	3.861,34	5,567.26
3. Nilai Tambah Bruto	18.037,56	18.445,10	28,526.15
4. Nilai Penyusutan	722,17	725,27	1,147.37
5. Nilai Tambah Netto	17.311,20	17.715,26	27,375.57

^{*)} Angka Sementara

Tabel : 5.1.5.16.
NILAI TAMBAH PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	18.029,36	17.367,65	25,759.25
2. Biaya Antara	2.917,70	2.966,31	4,158.61
3. Nilai Tambah Bruto	15.111,66	14.401,33	21,600.64
4. Nilai Penyusutan	607,34	569,40	871.80
5. Nilai Tambah Netto	14.500,92	13.828,91	20,726.40

^{*)} Angka Sementara

5.2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN.

Sektor pertambangan dan penggalian meliputi kegiatan penggalian, penambangan dan pengumpulan bahan-bahan seperti pasir, krokos, batu kali/gunung, tanah liat, kapur, marmer dan fosfat. Data pertambangan dan penggalian tidak tersedia secara lengkap, oleh karena itu untuk memperkirakan produksi dilakukan survei khusus. Demikian pula mengenai rata-rata harga produksi dilakukan survei khusus.

Nilai produksi merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing bahan galian. Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu mendapatkan nilai tambah dengan mengeluarkan biaya antara dari nilai produksinya.

Sektor pertambangan dan penggalian mengalami kenaikan pada seluruh produksi jenis tambang dan galian. Ada tiga jenis tambang dan galian yang pertumbuhannya cukup tinggi dan kontribusinya terhadap sektor pertambangan dan penggalian cukup signifikan yaitu tanah liat (16,48 %), batu kali/gunung (13,36 %) dan pasir (13,47 %). Kenaikan produksi pada seluruh jenis tambang dan galian mengakibatkan sektor pertambangan dan penggalian tumbuh sebesar 12,78 persen.

TABEL : 5.2.1.
PRODUKSI SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pasir	M ³	5,530,417.15	6.010.140,69	6,819,725.00
2. Krokos	M ³	1,536,244.77	1.557.853,49	1,626,437.99
3. Batu Kali/Gunung	M ³	4,568,712.69	5.025.583,96	5,697,107.00
4. Tanah Liat	M ³	5.908.789,87	5.935.281,67	6,913,591.00
5. Kapur	M ³	702,664.33	714.884,58	725,346.00
6. Lainnya	M ³	200,537.40	204.797,18	214,707.00

^{*)} Angka Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 5.2.2.
NILAI PRODUKSI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	68.577,17	84.141,97	102,295.88
2. Krokos	22.659,61	24.146,73	26,023.01
3. Batu Kali/Gunung	52.540,20	62.819,80	79,759.50
4. Tanah Liat	69.723,72	77.158,66	96,790.27
5. Kapur	9.837,30	10.723,27	11,605.54
6. Lainnya	3.770,10	3.993,55	4,186.79
J U M L A H	227.108,10	262.983,97	320,660.98

^{*)} Angka Sementara

TABEL: 5.2.3.
NILAI PRODUKSI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	44.243,34	48.081,13	54,557.80
2. Krokos	15.592,88	15.812,21	16,508.35
3. Batu Kali/Gunung	37.463,44	41.209,79	46,716.28
4. Tanah Liat	50.224,71	50.449,89	58,765.52
5. Kapur	7.729,31	7.863,73	7,978.81
6. Lainnya	2.685,45	2.742,49	2,875.20
J U M L A H	157.939,14	166.159,24	187,401.95

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.2.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	57.693,84	70.788,47	86,061.32
2. Krokos	19.063,48	20.314,59	21,893.10
3. Batu Kali/Gunung	44.201,96	52.850,17	67,101.51
4. Tanah Liat	58.658,43	64.913,43	81,429.46
5. Kapur	8.276,10	9.021,46	9,763.71
6. Lainnya	3.171,78	3.359,76	3,522.34
J U M L A H	191.065,59	221.247,89	269,771.44

^{*)} Angka Sementara

TABEL: 5.2.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	37.221,83	40.450,55	45,899.37
2. Krokos	13.118,26	13.302,78	13,888.44
3. Batu Kali/Gunung	31.517,92	34.669,71	39,302.31
4. Tanah Liat	42.253,95	42.443,40	49,439.32
5. Kapur	6.502,65	6.615,74	6,712.55
6. Lainnya	2.259,26	2.307,25	2,418.90
J U M L A H	132.873,88	139.789,44	157,660.89

^{*)} Angka Sementara

TABEL: 5.2.6.

**NILAI TAMBAH PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	227.108,10	262.983,97	320,660.98
2. Biaya Antara	36.042,51	41.736,08	50,889.54
3. Nilai Tambah Bruto	191.065,59	221.247,89	269,771.44
4. Nilai Penyusutan	16.397,43	18.987,71	23,152.04
5. Nilai Tambah Netto	174.668,16	202.260,19	246,619.40

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.2.7.

**NILAI TAMBAH PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	157.939,14	166.159,24	187,401.95
2. Biaya Antara	25.065,26	26.369,80	29,741.06
3. Nilai Tambah Bruto	132.873,88	139.789,44	157,660.89
4. Nilai Penyusutan	11.403,36	11.996,86	13,530.61
5. Nilai Tambah Netto	121.470,37	127.792,58	144,130.28

^{*)} Angka Sementara

5.3. INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Pengolahan dikelompokkan menjadi 9 sub sektor (dua digit KBLI) yaitu : makanan, minuman, tembakau; tekstil, barang kulit & alas kaki; barang kayu & hasil hutan lain; kertas & barang cetakan; pupuk, kimia & barang dari karet; semen & barang lain bukan logam; logam dasar besi & baja; alat angkutan, mesin & peralatan; serta barang lainnya. Data didapatkan dari Survei Tahunan Industri Besar/Sedang untuk industri besar/sedang. Sedangkan, data untuk industri kecil dan rumah tangga diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kebumen dan data penunjang regional.

Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (production approach) yaitu menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dengan harga produsen. Sedangkan untuk penghitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, dimana tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

TABEL: 5.3.1.
NILAI TAMBAH BRUTO INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 –2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	162.014,51	177.265,69	350,581.59
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	16.900,96	17.876,62	61,433.01
3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu	73.771,08	79.248,54	237,943.21
4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1.365,66	1.482,24	2,304.69
5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu bara, Karet dan Plastik	9.778,37	10.636,25	37,637.29
6. Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	56.656,47	61.692,08	127,713.47
7. Industri Logam Dasar	117,95	132,18	127.92
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	1.825,35	2.267,50	3,851.68
9. Industri Pengolahan Lainnya	204,07	211,61	384.37
JUMLAH	322.634,42	350.812,70	821,977.23

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.3.2.
NILAI TAMBAH INDUSTRI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	108.975,26	108.968,46	200,528.85
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	11.419,08	11.418,37	35,734.53
3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu	53.575,22	53.022,88	143,222.81
4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	983,68	983,62	1,400.26
5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu bara, Karet dan Plastik	6.940,70	6.940,27	22,363.21
6. Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	41.254,71	41.068,01	77,927.76
7. Industri Logam Dasar	78,68	78,68	67.98
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	1.297,41	1.297,33	1,965.14
9. Industri Pengolahan Lainnya	138.57	138,57	218.46
JUMLAH	224.663,32	223.916,16	483,429.01

^{*)} Angka Sementara

Dari Tabel-tabel diatas dapat dilihat bahwa Sektor Industri mengalami kenaikan sebesar 4,45 persen untuk tahun 2006. Naiknya pertumbuhan Industri Barang Galian Bukab Logam kecuali minyak bumi dan batu bara sebesar 9,85 persen pada tahun 2006 menyumbang kenaikan nilai tambah sektor poertambangan dan penggalian.

TABEL: 5.3.3.

**NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	667.190,63	723.898,94	821,977.23
2. Biaya Antara	344.556,21	373.086,24	423,347.88
3. Nilai Tambah Bruto	322.634,42	350.812,70	398,629.36
4. Nilai Penyusutan	14.405,26	15.583,09	17,731.99
5. Nilai Tambah Netto	308.229,16	335.229,61	380,897.37

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.3.4.

**NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	466.195,16	464.391,36	483,429.01
2. Biaya Antara	241.531,84	240.475,20	249,556.15
3. Nilai Tambah Bruto	224.663,32	223.916,16	233,872.86
4. Nilai Penyusutan	10.221,40	10.159,47	10,526.03
5. Nilai Tambah Netto	214.441,92	213.756,69	223,346.82

^{*)} Angka Sementara

5.4. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM.

Data produksi yang dipergunakan bersumber dari PT. PLN (Ranting Kebumen dan Gombong) dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kebumen. Nilai produksi masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup usahanya.

Metode penghitungan yang digunakan adalah dengan pendekatan produksi, yaitu mendapatkan nilai produksi dengan cara mengalikan produksi dengan rata-rata harganya. Sedangkan untuk mendapatkan nilai tambah dengan cara mengeluarkan biaya antara dan penyusutannya.

5.4.1. LISTRIK

Sub Sektor listrik mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT. PLN (Persero) maupun listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Data produksi dan harga diperoleh dari PT. PLN Ranting Kebumen dan Gombong. Nilai produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi.

Sub sektor listrik mengalami penurunan sebesar 0,03 persen yang disebabkan tutupnya beberapa pabrik dan adanya program/anjuran PT. PLN kepada pelanggan untuk membatasi pemakaian Kwh listrik.

TABEL : 5.4.1.1
NILAI TAMBAH LISTRIK ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai Produksi	88.966,82	100.178,43	103,887.13
Biaya Antara	52.988,64	59.666,27	61,875.17
Nilai Tambah Bruto	35.978,18	40.512,16	42,011.95
Penyusutan	13.359,70	15.043,29	15,600.21
Nilai Tambah Netto	22.618,48	25.468,86	26,411.74

*) Angka Sementara

TABEL : 5.4.1.2.
NILAI TAMBAH LISTRIK ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	36.422,66	38.193,02	38,175.39
2. Biaya Antara	21.693,34	22.747,77	22,737.26
3. Nilai Tambah Bruto	14.729,32	15.445,26	15,438.13
4. Penyusutan	5.469,41	5.735,26	5,732.61
5. Nilai Tambah Netto	9.259,91	9.710,00	9,705.52

*) Angka Sementara

4.4.1. AIR MINUM

Sub sektor air minum yang dicakup adalah kegiatan air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Data produksi dan harga diperoleh dari PDAM Kabupaten Kebumen.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi, dan atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah dari masing-masing tahun.

Produksi Air minum pada tahun 2006 meningkat sebesar 0,24 persen. Peningkatan ini tidak terlalu besar dibandingkan pada tahun 2005 yang mencapai 4,37 persen.

TABEL: 5.2.2.1.
NILAI TAMBAH AIR MINUM ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 – 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	4.562,13	5,105,90	6,715.64
2. Biaya Antara	2.717,20	3.041,07	3,999.83
3. Nilai Tambah Bruto	1.844,92	2.064,83	2,715.80
4. Penyusutan	685,07	766,73	1,008.45
5. Nilai Tambah Netto	1.159,85	1.298,10	1,707.35

*) Angka Sementara

TABEL: 5.4.2.2.
NILAI TAMBAH AIR MINUM ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	2.596,62	2.710,02	2,716.51
2. Biaya Antara	1.546,55	1.614,09	1,617.96
3. Nilai Tambah Bruto	1.050,93	1.095,93	1,098.56
4. Penyusutan	406,95	406,95	407.93
5. Nilai Tambah Netto	688,98	688,98	690.63

*) Angka Sementara

5.5. BANGUNAN DAN KONSTRUKSI

Sektor bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Kabupaten Kebumen, tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto (bukan kontraktor) didapat dengan pendekatan pendapatan (Income Approach), yaitu menghitung nilai tambah dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi. Dalam hal ini menghitung seluruh pendapatan buruh bangunan selama setahun, baru kemudian menghitung balas jasa faktor produksi lainnya dengan rasio hasil survei khusus Sektor Bangunan di Jawa Tengah yang dilakukan oleh BPS Propinsi Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto (kontraktor) didapat dari perkalian suatu rasio dengan nilai produksi tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang diupdate. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan.

Dengan dimulainya beberapa pembangunan fisik pada tahun 2006 menyebabkan sektor bangunan dan konstruksi tumbuh sebesar 5,91 persen.

TABEL : 5.5.1.
NILAI TAMBAH SEKTOR BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Tambah Bruto	143.627,33	162.868,74	188,392.26
2. Nilai Penyusutan	14.401,27	16.330,57	18,889.77
3. Nilai Tambah Netto	129.226,06	146.538,16	169,502.49

*) Angka Sementara

TABEL : 5.5.2.
NILAI TAMBAH BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Tambah Bruto	98.015,32	96.579,21	102,282.23
2. Nilai Penyusutan	9.827,83	9.683,83	10,255.67
3. Nilai Tambah Netto	88.187,49	86.895,38	92,026.57

*) Angka Sementara

5.6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RUMAH MAKAN

5.6.1 PERDAGANGAN

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan yang meliputi perdagangan besar dan eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan komoditi impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai menghitung nilai tambahnya.

Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang diupdate. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio diatas, dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan dan penggalian industri dan barang-barang impor.

Sektor Perdagangan sangat dipengaruhi oleh kondisi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan. Pertumbuhan pada ketiga sektor tersebut mengakibatkan sub sektor perdagangan komoditi tumbuh sebesar 5,28 persen.

5.6.2. HOTEL

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar.

Data mengenai jumlah kamar dan tarifnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel baik berbintang maupun non bintang di Jawa Tengah. Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya. Sub sektor hotel dan losmen tumbuh sebesar 0,41 persen. Pertumbuhan pada tahun 2006 relatif kecil dibandingkan tahun 2005 yang mencapai 10,30 persen.

5.6.3. RUMAH MAKAN

Data penghitungan Sub Sektor Rumah Makan bersumber dari data penunjang yang dikumpulkan oleh KSK Kabupaten Kebumen. Cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja sub sektor rumah makan.

Nilai produksi sub sektor rumah makan diperoleh dengan cara mengalikan rata-rata output per tenaga kerja sub sektor rumah makan. Angka rata-rata produksi per tenaga kerja diperoleh melalui survei khusus. Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan cara mengalikan rasio Nilai Tambah Bruto terhadap output Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya IHK Kelompok Makanan. Sub sektor restoran dan rumah makan tumbuh sebesar 8,48 persen mengindikasikan adanya peningkatan pada jumlah pengunjung restoran/rumah makan.

TABEL : 5.6.1.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RUMAH MAKAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
NILAI TAMBAH BRUTO			
1. Sub Sektor Perdagangan Komoditi	271.468,94	303.796,80	364,756.76
2. Sub Sektor Hotel/Losmen	4.408,12	5.600,36	6,352.23
3. Sub Sektor Restoran/Rumah Makan	58.227,68	71.607,57	83,316.85
NILAI PENYUSUTAN			
1. Sub Sektor Perdagangan Komoditi	15.093,09	16.890,45	20,279.70
2. Sub Sektor Hotel/Losmen	313,41	398,17	451.63
3. Sub Sektor Restoran/Rumah Makan	5.748,04	7.068,86	8,224.76
NILAI TAMBAH NETTO			
1. Sub Sektor Perdagangan Komoditi	256.375,85	286.906,34	344,477.06
2. Sub Sektor Hotel/Losmen	4.094,72	5.202,19	5,900.60
3. Sub Sektor Restoran/Rumah Makan	52.479,64	64.538,70	75,092.09

*) Angka Sementara

TABEL : 5.6.2.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
NILAI TAMBAH BRUTO			
1. Sub Sektor Perdagangan Komoditi	212.241,95	218.328,13	229,082.14
2. Sub Sektor Hotel/Losmen	3.195,91	3.525,17	3,539.56
3. Sub Sektor Restoran/Rumah	43.035,65	45.981,43	49,880.77
NILAI PENYUSUTAN			
1. Sub Sektor Perdagangan Komoditi	11.800,20	12.138,58	12,736.48
2. Sub Sektor Hotel/Losmen	227,22	250,63	251.66
3. Sub Sektor Restoran/Rumah	4.248,34	4.539,13	4,924.06
NILAI TAMBAH NETTO			
1. Sub Sektor Perdagangan Komoditi	200.441,75	206.189,56	216,345.66
2. Sub Sektor Hotel/Losmen	2.968,69	3.274,54	3,287.91
3. Sub Sektor Restoran/Rumah	38.787,32	41.442,30	44,956.71

*) Angka Sementara

TABEL : 5.6.3.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN KOMODITI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	413.509,43	462.752,17	555,608.17
2. Biaya Antara	142.040,49	158.955,37	190,851.41
3. Nilai Tambah Bruto	271.468,94	303.796,80	364,756.76
4. Nilai Penyusutan	15.093,09	16.890,45	20,279.70
5. Nilai Tambah Netto	256.375,85	286.906,34	344,477.06

*) Angka Sementara

TABEL : 5.6.4.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN KOMODITI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	323.293,14	332.563,80	348,944.62
2. Biaya Antara	111.051,19	114.235,66	119,862.48
3. Nilai Tambah Bruto	212.241,95	218.328,13	229,082.14
4. Nilai Penyusutan	11.800,20	12.138,58	12,736.48
5. Nilai Tambah Netto	200.441,75	206.189,56	216,345.66

*) Angka Sementara

5.7. SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor ini mencakup angkutan darat kereta api, angkutan darat bukan kereta api, jasa penunjang angkutan dan komunikasi.

Sektor Angkutan dan komunikasi didominasi oleh sub sektor jasa penunjang angkutan, angkutan darat non kereta api dan telekomunikasi. Pertumbuhan sub sektor jasa penunjang angkutan sebesar 15,21 persen, telekomunikasi sebesar 5,63 persen dan angkutan darat non kereta api sebesar 4,91 persen mengakibatkan sektor angkutan dan komunikasi tumbuh sebesar 4,34 persen.

TABEL : 5.7.0.1.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
NILAI TAMBAH BRUTO			
1. Angkutan Darat Kereta Api	6.707,83	7.266,29	7,486.02
2. Angkutan Darat Non Kereta Api	114.248,04	139.984,34	163,364.72
3. Jasa Penunjang Angkutan	1.313,67	1.384,94	1,711.36
4. Pos dan Giro	1.874,29	1.987,49	1,582.77
5. Telekomunikasi	34.078,46	37.893,00	41,483.69
6. Penunjang Telek.	6,423.91	6,789.74	7,216.14
NILAI PENYUSUTAN			
1. Angkutan Darat Kereta Api	838,48	908,29	935.75
2. Angkutan Darat Non Kereta Api	18.783,27	22.770,32	26,573.45
3. Jasa Penunjang Angkutan	175,92	185,47	490.30
4. Pos dan Giro	527,72	559,59	445.64
5. Telekomunikasi	9.595,06	10.669,08	11,680.06
6. Penunjang Telek.	1,808.70	1,911.70	2,031.76
NILAI TAMBAH NETTO			
1. Angkutan Darat Kereta Api	5.869,35	6.358,00	6,550.27
2. Angkutan Darat Non Kereta Api	95.464,77	117.214,03	136,791.27
3. Jasa Penunjang Angkutan	1.137,75	1.199,49	1,221.05
4. Pos dan Giro	1.346,57	1.427,19	1,137.13
5. Telekomunikasi	24.809,65	27.223,92	29,803.63
6. Penunjang Telek.	4,615.20	4,878.03	5,184.38

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.0.2.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004– 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
NILAI TAMBAH BRUTO			
1. Angkutan Darat Kereta Api	3.329,61	3.259,30	3,083.47
2. Angkutan Darat Non Kereta Api	74.473,60	77.196,92	80,987.46
3. Jasa Penunjang Angkutan	842,25	859,59	990.30
4. Pos dan Giro	1.334,13	1.350,40	985.80
5. Telekomunikasi	15.045,96	16.121,75	17,030.15
6. Penunjang Telek.	2,836.21	2,942.22	3,070.14
NILAI PENYUSUTAN			
1. Angkutan Darat Kereta Api	416,20	407,41	385.43
2. Angkutan Darat Non Kereta Api	12.114,12	12.557,11	13,173.69
3. Jasa Penunjang Angkutan	112,79	115,11	132.62
4. Pos dan Giro	375,64	380,22	277.56
5. Telekomunikasi	4.236,31	4.539,21	4,794.97
6. Penunjang Telek.	798.56	828.41	864.42
NILAI TAMBAH NETTO			
1. Angkutan Darat Kereta Api	2.913,41	2.851,89	2,698.04
2. Angkutan Darat Non Kereta Api	62.359,48	64.639,82	67,813.78
3. Jasa Penunjang Angkutan	729,46	744,47	857.69
4. Pos dan Giro	958,50	970,19	708.24
5. Telekomunikasi	10.809,65	11.582,54	12,235.17
6. Penunjang Telek.	2,037.66	2,113.81	2,205.72

*) Angka Sementara

5.7.1. ANGKUTAN

a. Kereta Api

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data Laporan Tahunan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI). Nilai Tamabah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, yaitu menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton-km barang yang diangkut.

TABEL : 5.7.1.1.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN DARAT KERETA API
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	11.978,26	12.975,51	13,367.89
2. Biaya Antara	5.270,43	5.709,23	5,881.87
3. Nilai Tambah Bruto	6.707,83	7.266,29	7,486.02
4. Nilai Penyusutan	838,48	908,29	935.75
5. Nilai Tambah Netto	5.869,35	6.358,00	6,550.27

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.1.2.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN DARAT KERETA API
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004– 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	5.945,74	5.820,17	5,506.20
2. Biaya Antara	2.616,12	2.560,88	2,422.73
3. Nilai Tambah Bruto	3.329,61	3.259,30	3,083.47
4. Nilai Penyusutan	416,20	407,41	385.43
5. Nilai Tambah Netto	2.913,41	2.851,89	2,698.04

*) Angka Sementara

b. Bukan Kereta Api

Sub Sektor ini meliputi kegiatan angkutan barang dan penumpang yang dilakukan perusahaan angkutan umum, baik bermotor ataupun tidak bermotor, seperti bis, truk, dokar, becak dan sebagainya.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum wajib uji. Data diperoleh dari DLLAJ Kabupaten Kebumen.

Rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan, diperoleh dari pelaksanaan survei khusus. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan cara mengalikan populasi dengan indeks nilai tambah masing-masing jenis kendaraan.

c. Jasa Penunjang Angkutan

Kegiatan Jasa Penunjang Angkutan mencakup antara lain usaha travel biro, usaha pengiriman barang/surat/paket, usaha parkir, terminal dan sejenisnya.

Data jumlah unit kegiatan jasa penunjang angkutan yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Pendapatan Daerah, sedang data penunjangnya diperoleh dari survei.

Untuk mengetahui besarnya nilai tambah dihitung dengan cara mengurangkan nilai produksi dengan biaya antaranya. Nilai produksi (output) serta besarnya persentase biaya antara diperoleh dari survei khusus.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan mengalikan populasi masing-masing dengan nilai harga tahun 2000 sebagai tahun dasar.

TABEL:5.7.1.3.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN DARAT NON KERETA API
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	181.761,86	220.343,69	257,145.78
2. Biaya Antara	66.288,55	80.359,34	93,781.07
3. Nilai Tambah Bruto	114.248,04	139.984,34	163,364.72
4. Nilai Penyusutan	18.783,27	22.770,32	26,573.45
5. Nilai Tambah Netto	95.464,77	117.214,03	136,791.27

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.1.4.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN DARAT NON KERETA API
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	117.225,88	121.512,55	127,479.09
2. Biaya Antara	42.752,28	44.315,63	46,491.62
3. Nilai Tambah Bruto	74.473,60	77.196,92	80,987.46
4. Nilai Penyusutan	12.359,48	12.557,11	13,173.69
5. Nilai Tambah Netto	62.359,48	64.639,82	67,813.78

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.1.5.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG ANGKUTAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	1.841,16	1.941,06	1,711.36
2. Biaya Antara	527,49	556,11	490.30
3. Nilai Tambah Bruto	1.313,67	1.384,94	1,221.05
4. Nilai Penyusutan	175,92	185,46	163.52
5. Nilai Tambah Netto	1,137,75	1.199,48	1,057.53

*) Angka Sementara

TABEL : 4.7.1.6.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG ANGKUTAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	1.180,46	1.204,74	1,387.95
2. Biaya Antara	338,20	345,16	397.65
3. Nilai Tambah Bruto	842,25	859,59	990.30
4. Nilai Penyusutan	112,79	115,11	132.62
5. Nilai Tambah Netto	729,46	744,47	857.69

*) Angka Sementara

5.7.2. Pos, Telekomunikasi dan Jasa Penunjang Telekomunikasi

Kegiatan Pos dan Telekomunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Pos Indonesia dan PT. Telkom Cabang Kebumen. Data yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari PT. Pos Indonesia Kebumen serta PT. Telkom Kebumen. Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga berlaku sub sektor ini dihitung dengan cara mengurangkan nilai produksi (output) dengan biaya antaranya. Sedangkan, nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, yaitu mengalikan populasi dengan harga pada tahun 2000 sebagai tahun dasar.

TABEL : 5.7.2.1.
NILAI TAMBAH TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	45.927,85	51.068,73	55,907.94
2. Biaya Antara	11.849,38	13.175,73	14,424.25
3. Nilai Tambah Bruto	34.078,46	37.893,00	41,483.69
4. Nilai Penyusutan	9.595,06	10.669,08	11,680.06
5. Nilai Tambah Netto	24.483,40	27.223,92	29,803.63

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.2.2.
NILAI TAMBAH TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004– 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	20.277,85	21.727,42	22,951.68
2. Biaya Antara	5.231,62	5.605,68	5,921.53
3. Nilai Tambah Bruto	15.045,96	16.121,75	17,030.15
4. Nilai Penyusutan	4.236,31	4.539,21	4,794.97
5. Nilai Tambah Netto	10.809,65	11.582,54	12,235.17

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.2.3.
NILAI TAMBAH POS DAN GIRO
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	2.526,00	2.678,55	2,133.11
2. Biaya Antara	651,71	691,07	550.34
3. Nilai Tambah Bruto	1.874,29	1.987,49	1,582.77
4. Nilai Penyusutan	527,72	559,59	445.64
5. Nilai Tambah Netto	1.346,57	1.427,89	1,137.13

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.2.4.
NILAI TAMBAH POS DAN GIRO
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004– 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	1.798,02	1.819,95	1,328.57
2. Biaya Antara	463,89	469,55	342.77
3. Nilai Tambah Bruto	1.334,13	1.350,40	985.80
4. Nilai Penyusutan	375,64	380,22	277.56
5. Nilai Tambah Netto	958,50	970,19	708.24

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.2.5.
NILAI TAMBAH PENUNJANG TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	8.657,55	9.150,59	9,725.26
2. Biaya Antara	2.233,65	2,360.85	2,509.12
3. Nilai Tambah Bruto	6.423,91	6.789,74	7,216.14
4. Nilai Penyusutan	1.808,70	1.911,70	2,031.76
5. Nilai Tambah Netto	4.615,20	4.878,03	5,184.38

*) Angka Sementara

TABEL : 5.7.2.6.
NILAI TAMBAH PENUNJANG TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004– 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	3.822,39	3.965,25	4,137.66
2. Biaya Antara	986,18	1.023,04	1,067.52
3. Nilai Tambah Bruto	2.836,21	2.942,22	3,070.14
4. Nilai Penyusutan	798,56	828,41	864.42
5. Nilai Tambah Netto	2.037,66	2.113,81	2,205.72

*) Angka Sementara

5.8. LEMBAGA KEUANGAN , PERSEWAAN BANGUNAN DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, pegadaian, koperasi, simpan pinjam, lembaga keuangan lainnya, persewaan bangunan tempat tinggal, dan jasa perusahaan.

Sektor lembaga keuangan, persewaan bangunan, dan jasa perusahaan didominasi oleh sub sektor jasa perusahaan dan koperasi dan pegadaian. Kontribusi sub sektor jasa perusahaan yang mencapai 8,84 persen menjadikan perubahan sektor lembaga keuangan, persewaan bangunan, dan jasa perusahaan mengikuti pola dari sub sektor jasa perusahaan tumbuh sebesar 3,25persen.

5.8.1. Bank

Angka nilai tambah bruto sub sektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari BPS (hasil pengolahan data Bank Indonesia). Selain mencakup kegiatan Bank Umum, juga termasuk kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kebumen. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dimana angka IHK Umum sebagai deflator.

5.8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Kegiatan yang dicakup meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan bukan bank lainnya.

a. Asuransi

Penghitungan Nilai Tambah Bruto Asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perusahaan-perusahaan asuransi yang ada di daerah Kebumen. Nilai Tambah Bruto Asuransi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh menggunakan deflasi dengan deflator IHK Umum.

b. Koperasi Simpan Pinjam

Penghitungan output diperoleh dari Sub Dinas Koperasi Kabupaten Kebumen. Struktur biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Besarnya Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan IHK Umum sebagai deflatornya.

c. Pegadaian

Data output diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang beroperasi di Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto diperkirakan dari hasil perkalian rasio Nilai Tambah Bruto

terhadap output. Rasio ini diambil dari Tabel I-O 1990 yang diupdate. Nilai Tambah atas dasar harga konstan 1993 dihitung dengan cara deflasi, dengan deflator IHK Umum.

5.8.3. Sewa Bangunan

Mencakup kegiatan jasa atas penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal tanpa memperhatikan kepemilikan bangunan tersebut. Perkiraan Nilai Tambah Bruto didasarkan pada Laporan Data Penunjang Regional yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi, ekstrapolatornya adalah indeks jumlah bangunan tempat tinggal.

5.8.4. Jasa Perusahaan

Mencakup kegiatan Advokat, Notaris, dan usaha-usaha persewaan. Perkiraan output didasarkan dari data Tenaga Kerja yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kabupaten Kebumen. Besarnya biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari output.

TABEL : 5.8.1.1.
NILAI TAMBAH BANK
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. HARGA BERLAKU			
1.1. Nilai Tambah Bruto	13.192,48	14.761,13	16,294.71
1.2. Nilai Penyusutan	530,01	593,03	654.64
1.3. Nilai Tambah Netto	12.662,48	14.168,10	15,640.07
2. HARGA KONSTAN 2000			
1.1. Nilai Tambah Bruto	9.310,15	9.731,67	9,967.59
1.2. Nilai Penyusutan	374,03	390,97	400.45
1.3. Nilai Tambah Netto	8.936,12	9.340,70	9,567.14

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.8.2.1.
NILAI TAMBAH ASURANSI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. HARGA BERLAKU			
1.1. Nilai Tambah Bruto	6.239,94	7.512,40	8,578.03
1.2. Nilai Penyusutan	641,08	771,81	881.29
1.3. Nilai Tambah Netto	5.598,86	6.740,59	7,696.74
2. HARGA KONSTAN 2000			
1.1. Nilai Tambah Bruto	3.943,89	4.435,69	4,684.89
1.2. Nilai Penyusutan	405,19	455,71	481.32
1.3. Nilai Tambah Netto	3.538,70	3.979,98	4,203.57

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.8.2.2.
NILAI TAMBAH KOPERASI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. HARGA BERLAKU			
1.1. Nilai Tambah Bruto	3.809,05	4.685,93	5,259.07
1.2. Nilai Penyusutan	391,33	481,42	540.31
1.3. Nilai Tambah Netto	3.417,72	4.204,51	4,718.76
2. HARGA KONSTAN 2000			
1.1. Nilai Tambah Bruto	2.681,62	2.820,83	2,971.26
1.2. Nilai Penyusutan	275,50	289,81	305.26
1.3. Nilai Tambah Netto	2.406,12	2.531,02	2,666.00

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 4.8.2.3.
NILAI TAMBAH PEGADAIAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. HARGA BERLAKU			
1.1. Nilai Tambah Bruto	1.864,60	2.132,15	2,504.93
1.2. Nilai Penyusutan	191,57	219,05	257.35
1.3. Nilai Tambah Netto	1.673,04	1.913,09	2,247.58
2. HARGA KONSTAN 2000			
1.1. Nilai Tambah Bruto	1.280,77	1.252,28	1,380.72
1.2. Nilai Penyusutan	131,58	128,66	141.85
1.3. Nilai Tambah Netto	1.149,19	1.123,63	1,238.87

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 4.8.3.1.
NILAI TAMBAH SEWA BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Sewa Bangunan Perkotaan	41.904,47	47.131,15	52,407.50
2. Nilai Sewa Bangunan Pedesaan	79.081,50	89.118,72	100,941.50
3. Nilai Tambah Netto	120.985,97	136.249,87	153,349.00
4. Nilai Penyusutan	11.147,52	12.553,92	14,129.41
5. Nilai Tambah Bruto	132.133,49	148.803,79	167,478.41

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.8.3.2..
NILAI TAMBAH SEWA BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Sewa Bangunan Perkotaan	25.973,56	27.066,60	29,173.56
2. Nilai Sewa Bangunan Pedesaan	56.515,36	55.919,59	56,199.45
3. Nilai Tambah Netto	82.028,47	82.986,19	85,373.01
4. Nilai Penyusutan	7.558,02	7.646,26	7,866.18
5. Nilai Tambah Bruto	89.586,49	90.632,45	93,239.19

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.8.4.1.
NILAI TAMBAH JASA PERUSAHAAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 - 2006
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. HARGA BERLAKU			
1.1. Nilai Tambah Bruto	3.613,59	4.102,58	4,748.23
1.2. Nilai Penyusutan	304,86	346,12	400.59
1.3. Nilai Tambah Netto	3.308,73	3.756,46	4,347.64
2. HARGA KONSTAN 2000			
1.1. Nilai Tambah Bruto	2.886,06	3.061,09	3,331.84
1.2. Nilai Penyusutan	243,48	258,25	281.09
1.3. Nilai Tambah Netto	3.613,59	4.102,58	3,050.75

^{*)} Angka Sementara

5.9. JASA - JASA

Kegiatan sektor jasa-jas meliputi Jasa Pemerintahan dan Hankam, Jasa Sosial Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Jasa Perorangan dan Rumahtangga.

5.9.1. Jasa Pemerintahan dan Pertahanan Keamanan

Nilai tambah sub sektor jasa pemerintahan dan hankam terhadap PDRB terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat, sipil dan TNI-POLRI, dan belanja pegawai pos administrasi umum dan operasi & pemeliharaan pada belanja aparatur dan belanja pelayanan publik, ditambah perkiraan penyusutan sebesar 20 persen dari belanja modal pemerintah kabupaten.

Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang berupa anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Data upah gaji pegawai negeri sipil pusat dan realisasi Anggaran Pembangunan Pusat yang ada di Kabupaten Kebumen diperoleh dari Dinas/Instansi. Data upah gaji pegawai negeri sipil Kabupaten diperoleh dari Bagian Keuangan Setda Kebumen, data upah gaji pegawai desa diperoleh dari desa-desa.

Untuk upah gaji TNI/POLRI diperoleh dari Laporan POLRES, KODIM dan SECATA Gombang.

Cakupan sub sektor jasa pemerintahan dan hankam adalah seluruh pegawai negeri sipil, anggota TNI/POLRI yang bekerja di wilayah Kabupaten Kebumen. Penghitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan indeks jumlah pegawai.

5.9.2. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan

Sub Sektor Jasa Sosial dan Kemasyarakatan adalah semua aktivitas kegiatan yang bersifat sosial serta untuk kepentingan masyarakat umum. Kegiatan yang dicakup meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa kemasyarakatan lainnya seperti palang merah, panti asuhan, panti wreda, YPAC, terbatas yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk dalam sub sektor pemerintahan.

a. Jasa Pendidikan

Data yang dipergunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, dari Dinas Pendidikan Nasional. Data output per murid dan rasio nilai tambah diperoleh dari survei khusus. Perhitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara deflasi dan deflatornya adalah IHK Sub Kelompok Pendidikan.

b. Jasa Kesehatan

Kegiatan jasa kesehatan meliputi juga Rumah Sakit, Dokter Praktek dan Jasa Kesehatan lain yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output diperoleh dari perkalian rata-rata output per tempat tidur, rata-rata output per pasien dengan jumlah pasien di dokter praktek, rata-rata output per bidan dengan jumlah bidan praktek.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output. Data yang digunakan dari laporan data penunjang yang dikumpulkan oleh KSK se Kabupaten Kebumen.

c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan lainnya.

Hasil survei khusus terhadap panti asuhan, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh. Kemudian dengan mengalikan rata-rata output per anak dengan data dari Bagian Sosial Setda Kabupaten Kebumen diperoleh output dan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku.

Perkiraan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya IHK Umum.

5.9.3. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan bioskop, panggung/taman hiburan, studio radio swasta, obyek wisata dan jasa hiburan lainnya.

Output bioskop atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan banyaknya penonton dengan rata-rata tarif per penonton. Struktur biaya bersumber pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan deflasi.

Kegiatan studio radio swasta dan taman hiburan perkiraan nilai tambah berdasar jumlah tenaga kerja, rata-rata output per tenaga kerja, struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate.

5.9.4. Jasa Perorangan dan Rumahtangga

Mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumahtangga. Data produksi/indikator produksi dan data harga/rata-rata output per indikator, diperoleh dari Data Penunjang yang dikumpulkan KSK dan hasil Survei Khusus Penunjang Regional (SKPR).

Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengalikan output dengan rasio Nilai Tambah Bruto dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi.

Sektor jasa-jasa atas dasar harga konstan didominasi oleh sub sektor jasa perorangan dan rumah tangga (4,29 %), pemerintahan dan pertahanan (4,24 %), dan jasa sosial kemasyarakatan (3,30 %). Besarnya dominasi sub sektor pemerintahan dan hankam mengindikasikan bahwa ketergantungan sektor jasa-jasa terhadap sub sektor tersebut sangat besar, sehingga naik turunnya sektor jasa-jasa tercermin dari naik turunnya sub sektor pemerintahan dan hankam, disamping sub sektor jasa perorangan dan rumah tangga serta sub sektor jasa sosial kemasyarakatan. Pertumbuhan sub sektor pemerintahan dan hankam sebesar 4,24 persen, jasa perseorangan dan rumahtangga sebesar 4,29 persen, dan sub sektor jasa sosial kemasyarakatan sebesar 3,30 persen mengakibatkan sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 4,15 persen.

TABEL : 5.9.1.1.

**NILAI TAMBAH PEMERINTAHAN DAN HANKAM
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	717.673,46	857.298,46	930,891.41
2. Biaya Antara	213.436,09	254.960,56	276,847.11
3. Nilai Tambah Bruto	504.237,37	602.337,90	654,044.31
4. Nilai Penyusutan	24.254,49	28.973,26	31,460.41
5. Nilai Tambah Netto	479.982,88	573.364,64	622,583.90

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.9.1.2.

**NILAI TAMBAH PEMERINTAHAN DAN HANKAM
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2004	2005	2006^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	507.687,22	517.650,63	539,615.70
2. Biaya Antara	150.986,18	153.949,30	160,481.71
3. Nilai Tambah Bruto	356.701,04	363.701,33	379,133.99
4. Nilai Penyusutan	17.157,80	17.494,52	26,332.33
5. Nilai Tambah Netto	339.543,24	356.206,81	352,801.66

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.9.2.1.
NILAI TAMBAH JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	83.417,06	93.807,88	109,340.87
2. Biaya Antara	25.911,61	29.372,06	34,204.33
3. Nilai Tambah Bruto	57.345,54	64.229,42	74,902.35
4. Nilai Penyusutan	9.118,82	10.452,45	12,155.35
5. Nilai Tambah Netto	48.386,63	53.983,37	62,981.20

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.9.2.2.
NILAI TAMBAH JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	59.140,06	60.273,22	62,237.20
2. Biaya Antara	18.370,51	18.754,95	19,348.25
3. Nilai Tambah Bruto	40.769,55	41.518,27	42,888.95
4. Nilai Penyusutan	6.464,96	6.617,24	6,816.99
5. Nilai Tambah Netto	34.304,59	34.901,03	36,071.96

^{*)} Angka Sementara

TABEL: 5.9.3.1.
NILAI TAMBAH JASA HIBURAN DAN REKREASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	5.861,09	6.980,20	7,567.34
2. Biaya Antara	1.664,67	1.890,75	2,918.72
3. Nilai Tambah Bruto	3.600,47	4.287,94	4,648.62
4. Nilai Penyusutan	582,33	693,52	751.85
5. Nilai Tambah Netto	3.018,14	3.594,42	3,896.76

^{*)} Angka Sementara

TABEL: 5.9.3.2.
NILAI TAMBAH JASA HIBURAN DAN REKREASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	4.315,97	4.902,12	5,013.52
2. Biaya Antara	1.664,67	1.890,75	1,933.71
3. Nilai Tambah Bruto	2.651,30	3.011,37	3,079.81
4. Nilai Penyusutan	428,81	487,05	498.12
5. Nilai Tambah Netto	2.222,49	2.524,32	2,581.69

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.9.4.1.
NILAI TAMBAH JASA PERSEORANGAN DAN RUMAH TANGGA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	102.031,62	116.526,70	137,150.56
2. Biaya Antara	29.211,65	33.361,60	39,266.21
3. Nilai Tambah Bruto	72.819,97	83.165,11	97,884.36
4. Nilai Penyusutan	7.514,22	8.581,73	10,100.59
5. Nilai Tambah Netto	65.305,75	74.583,38	87,783.77

^{*)} Angka Sementara

TABEL : 5.9.4.2.
NILAI TAMBAH JASA PERSEORANGAN DAN RUMAH TANGGA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 – 2006 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2004	2005	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nilai Produksi	71.626,27	75.830,02	79,083.67
2. Biaya Antara	20.506,60	21.710,14	22,641.65
3. Nilai Tambah Bruto	51.119,67	54.119,89	56,442.01
4. Nilai Penyusutan	5.274,99	5.584,58	5,824.20
5. Nilai Tambah Netto	45.844,68	48.535,31	50,617.82

^{*)} Angka Sementara

BAB VI
ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL POKOK
PDRB KECAMATAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2006

6.1. Pertumbuhan Ekonomi Agregat

Tingkat pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh perubahan nilai total PDRB tahun bersangkutan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2006, dari 26 kecamatan sejumlah 19 kecamatan menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten yang besarnya 4,07 persen. 7 kecamatan dengan pertumbuhan ekonomi yang negatif yaitu kecamatan Petanahan, Ambal, Prembun, Kutowinangun, Alian, Poncowarno dan Sempor. Untuk kecamatan Kuwarasan pertumbuhannya bahkan mencapai angka 53,25 persen, suatu angka yang cukup tinggi untuk kondisi sekarang. Namun untuk daerah yang mengandalkan sektor pertanian, peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan produksi yang cukup tinggi yang berarti pula daerah tersebut surplus untuk sektor pertanian. Kecamatan lain yang juga pertumbuhan ekonominya mencapai dua digit adalah kecamatan Ayah yang mencapai 10,75 persen. Seperti halnya kecamatan Ayah, tingginya pertumbuhan ekonomi kecamatan Kuwarasan ditopang oleh sektor pertanian lebih khusus lagi sub sektor tanaman bahan makanan. Karena peranan sektor pertanian cukup tinggi sebesar 35,94 persen atas dasar harga konstan 2000 maka peningkatan produksi sektor pertanian mengakibatkan peningkatan pertumbuhan agregat PDRB yang hingga mencapai 4,07 persen pada tahun 2006.

6.2. Share PDRB Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten

Share atau peranan PDRB 26 Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten Kebumen pada tahun 2006 dapat dilihat pada Tabel Kec. 31 dan Tabel Kec.32. Share PDRB Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku yang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Kebumen adalah PDRB Kecamatan Kebumen sebesar 10,42 persen. Kemudian Kecamatan Pejagoan sebesar 6,25 persen, Kecamatan Gombong sebesar 5,25 persen. Tingginya peranan PDRB kecamatan Kebumen merupakan sesuatu yang alami mengingat Kecamatan Kebumen sebagai pusat

kota pemerintahan menjadikan Kecamatan Kebumen sebagai konsentrasi pembangunan dan yang lebih penting lagi Kecamatan Kebumen merupakan Kecamatan terbesar dari sisi penduduknya. Untuk kecamatan Pejagoan peranan yang tinggi disebabkan Kecamatan Pejagoan merupakan sentra industri yang mengandalkan bahan baku tanah liat yang terkenal dengan sebutan genteng 'SOKA', disamping itu sektor pertambangan penggalian juga menjadi salah satu andalan pembentuk PDRB Kecamatan Pejagoan. Masih dengan kondisi yang sama, Kecamatan Padureso sebagai Kecamatan Baru mempunyai share paling rendah terhadap PDRB Kabupaten Kebumen yaitu sebesar 0,81 persen. Rendahnya peranan PDRB Kecamatan Padureso juga sesuatu yang alami mengingat wilayah Kecamatan Padureso yang berbukit dan penduduk Kecamatan Padureso yang masih sedikit. Kecamatan Gombang sebagai salah satu wilayah pengembangan ekonomi di bagian barat Kebumen ternyata peranannya masih kalah dengan kecamatan Pejagoan, hanya saja Kecamatan Gombang yang mengandalkan sektor sekunder dan tersier sebagai pembentuk akan lebih stabil kondisi perekonomiannya mengingat andalan Kecamatan Pejagoan yang berbasis alam suatu saat akan habis dan tidak mungkin diperbaharui lagi.

6.3. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan per Kapita

Untuk Mengetahui tingkat perkembangan pendapatan penduduk suatu daerah secara rata-rata dapat didekati dengan menggunakan angka PDRB per Kapita yaitu hasil bagi antara Total PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama.

Pada Tabel Kec. 34 dapat dilihat bahwa PDRB Kecamatan per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2006, Kecamatan Pejagoan mempunyai PDRB perkapita terbesar yaitu 5,27 juta rupiah. Kemudian Kecamatan Poncowarno sebesar 4,78 juta rupiah. Sedangkan PDRB Kecamatan Perkapita terendah adalah Kecamatan Kutowinangun yaitu sebesar 2,28 juta rupiah.

Tabel Kec. 01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR TANAMAN BAHAN MAKANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	16,947.48	16,063.63	18,270.37	23,157.60	31,317.80
02 Buayan	23,886.78	22,129.80	23,244.04	24,593.96	32,279.18
03 Puring	42,924.41	51,446.92	51,365.30	62,909.91	82,574.58
04 Petanahan	43,390.19	47,683.96	40,349.01	50,550.59	62,310.15
05 Klirong	31,957.42	31,155.32	30,313.25	33,121.83	36,379.29
06 Buluspesantren	40,354.41	40,363.62	40,655.94	46,410.87	56,655.52
07 Ambal	49,271.48	52,207.59	49,241.79	53,597.43	59,073.57
08 Mirit	62,946.30	39,375.41	32,945.69	38,445.58	49,985.92
09 Bonorowo	-	19,761.86	24,559.69	31,102.55	42,398.23
10 Prembun	19,867.42	17,583.64	17,157.29	19,205.42	21,203.85
11 Padureso	-	3,799.62	2,871.64	3,284.91	3,772.13
12 Kutowinangun	14,488.29	14,750.69	14,269.80	17,302.91	18,614.91
13 Alian	42,351.79	29,395.54	30,083.80	32,054.40	28,287.58
14 Poncowarno	-	11,484.24	14,379.72	25,797.08	42,465.03
15 Kebumen	36,310.48	36,188.56	34,742.58	39,655.17	45,764.80
16 Pejagoan	11,876.82	10,919.59	10,938.25	9,759.85	7,435.92
17 Sruweng	24,276.42	24,575.09	23,507.71	25,387.91	30,084.32
18 Adimulyo	40,223.96	44,012.93	41,840.47	47,676.43	65,217.31
19 Kuwarasan	30,994.37	28,697.45	29,487.19	35,813.31	93,005.84
20 Rowokele	15,470.14	15,432.35	16,560.83	18,739.99	22,082.73
21 Sempor	24,611.95	22,340.48	24,491.37	24,210.42	26,659.70
22 Gombong	28,212.78	25,375.04	24,279.16	29,728.48	41,623.06
23 Karanganyar	20,341.44	19,559.65	16,848.15	19,239.70	24,553.61
24 Karanggayam	32,314.60	34,251.88	33,091.77	32,969.09	34,848.65
25 Sadang	62,182.72	21,658.82	34,006.48	20,500.13	11,273.63
26 Karangsambung	-	33,900.17	32,325.41	39,919.06	53,178.39
KEBUMEN	715,201.63	714,113.87	711,826.70	805,134.58	1,023,045.72

Tabel Kec. 02
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR TANAMAN BAHAN MAKANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	15,690.97	14,690.85	16,340.39	18,928.46	18,872.80
02 Buayan	22,115.78	20,238.61	20,788.67	20,102.51	23,302.20
03 Puring	39,741.94	47,050.32	45,939.36	51,421.04	51,497.77
04 Petanahan	40,173.18	43,608.94	36,086.77	41,318.83	37,988.91
05 Klirong	29,588.06	28,492.82	27,111.13	27,072.98	25,431.01
06 Buluspesantren	37,362.48	36,914.18	36,361.27	37,935.12	37,908.60
07 Ambal	45,618.42	47,745.98	44,040.16	43,809.24	41,454.76
08 Mirit	58,279.38	36,010.42	29,465.50	31,424.49	32,718.34
09 Bonorowo	-	18,073.03	21,965.35	25,422.47	25,572.07
10 Prembun	18,394.43	16,080.96	15,344.89	15,698.05	14,468.74
11 Padureso	-	3,474.91	2,568.30	2,685.01	2,518.74
12 Kutowinangun	13,414.11	13,490.11	12,762.42	14,142.98	11,726.03
13 Alian	39,211.77	26,883.43	26,905.92	26,200.49	20,278.33
14 Poncowarno	-	10,502.81	12,860.72	21,085.91	18,080.17
15 Kebumen	33,618.37	33,095.92	31,072.58	32,413.17	30,625.64
16 Pejagoan	10,996.26	9,986.42	9,782.79	7,977.46	6,365.47
17 Sruweng	22,476.53	22,474.93	21,024.49	20,751.46	21,277.22
18 Adimulyo	37,241.70	40,251.63	37,420.68	38,969.56	43,716.66
19 Kuwarasan	28,696.41	26,245.00	26,372.33	29,272.93	58,491.20
20 Rowokele	14,323.16	14,113.52	14,811.44	15,317.61	14,905.85
21 Sempor	22,787.19	20,431.29	21,904.24	19,789.01	20,599.53
22 Gombong	26,121.05	23,206.51	21,714.45	24,299.34	25,964.88
23 Karanganyar	18,833.30	17,888.10	15,068.41	15,726.07	16,423.30
24 Karanggayam	29,918.75	31,324.75	29,596.15	26,948.14	26,717.16
25 Sadang	57,572.41	19,807.88	30,414.23	16,756.31	14,284.34
26 Karangsambung		31,003.10	28,910.73	32,628.88	32,891.99
KEBUMEN	662,175.64	653,086.42	636,633.38	658,097.54	674,081.74

Tabel Kec. 03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	5,415.35	6,164.39	7,641.22	9,567.29	10,522.07
02 Buayan	2,970.21	3,457.39	4,342.80	5,345.42	6,017.07
03 Puring	5,730.08	6,520.00	8,049.87	10,089.67	11,062.10
04 Petanahan	9,667.67	10,769.52	13,350.76	16,603.30	17,775.74
05 Klirong	11,168.17	12,705.46	15,674.43	19,710.49	21,115.74
06 Buluspesantren	4,906.69	5,881.82	7,347.59	9,129.71	9,925.97
07 Ambal	5,120.85	5,809.67	7,180.27	8,940.60	9,670.29
08 Mirit	8,431.95	6,702.35	8,350.16	10,507.62	11,456.20
09 Bonorowo	-	2,875.20	4,313.57	5,464.10	5,895.25
10 Prembun	6,905.88	4,817.98	5,198.19	6,508.96	7,454.79
11 Padureso	-	2,983.43	3,119.99	3,931.00	4,487.70
12 Kutowinangun	2,519.17	2,988.78	3,620.48	4,529.40	5,026.65
13 Alian	7,207.39	3,240.25	3,539.64	4,469.81	3,550.73
14 Poncowarno	-	4,809.17	5,412.49	6,819.59	7,104.85
15 Kebumen	2,042.94	2,299.99	2,373.15	2,982.69	3,202.05
16 Pejagoan	4,528.72	5,245.50	5,587.37	7,031.37	7,989.49
17 Sruweng	6,995.80	7,953.59	8,228.76	10,400.25	11,211.34
18 Adimulyo	4,130.93	4,795.46	4,947.79	6,208.10	6,694.00
19 Kuwarasan	2,968.59	3,467.48	3,540.22	4,526.95	4,921.16
20 Rowokele	5,631.80	6,456.85	8,065.10	10,287.62	11,364.51
21 Sempor	6,015.00	6,950.54	8,889.32	11,093.51	11,927.40
22 Gombong	1,673.72	1,795.71	2,113.22	2,663.01	3,081.00
23 Karanganyar	3,267.57	3,885.18	4,824.50	6,131.86	6,707.80
24 Karanggayam	7,035.09	8,039.09	11,079.07	13,934.21	17,733.15
25 Sadang	6,354.85	2,998.53	3,254.45	4,096.80	5,027.82
26 Karangsambung	-	4,086.10	4,609.20	5,779.61	7,236.75
KEBUMEN	120,688.41	137,699.41	164,653.57	206,752.94	228,161.64

Tabel Kec. 04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4,700.35	5,111.19	6,131.62	7,111.05	7,219.92
02 Buayan	2,578.04	2,866.69	3,484.83	3,973.07	4,128.72
03 Puring	4,973.52	5,406.04	6,459.53	7,499.32	7,590.47
04 Petanahan	8,391.22	8,929.52	10,713.18	12,340.69	12,197.16
05 Klirong	9,693.61	10,534.71	12,577.78	14,650.16	14,488.97
06 Buluspesantren	4,258.85	4,876.90	5,896.00	6,785.81	6,810.89
07 Ambal	4,444.73	4,817.07	5,761.73	6,645.25	6,635.45
08 Mirit	7,318.65	5,557.24	6,700.50	7,809.97	7,860.89
09 Bonorowo	-	2,383.97	3,461.38	4,061.28	4,045.13
10 Prembun	5,994.07	3,994.82	4,171.23	4,837.89	5,115.25
11 Padureso	-	2,473.71	2,503.60	2,921.79	3,079.32
12 Kutowinangun	2,186.56	2,478.14	2,905.22	3,366.55	3,449.13
13 Alian	6,255.78	2,686.65	2,840.34	3,322.26	2,436.40
14 Poncowarno	-	3,987.51	4,343.19	5,068.78	4,875.13
15 Kebumen	1,773.21	1,907.03	1,904.31	2,216.94	2,197.15
16 Pejagoan	3,930.78	4,349.29	4,483.53	5,226.19	5,482.14
17 Sruweng	6,072.12	6,594.70	6,603.08	7,730.16	7,692.87
18 Adimulyo	3,585.51	3,976.14	3,970.30	4,614.28	4,593.21
19 Kuwarasan	2,576.63	2,875.05	2,840.81	3,364.74	3,376.75
20 Rowokele	4,888.22	5,353.68	6,471.75	7,646.45	7,797.98
21 Sempor	5,220.82	5,763.02	7,133.14	8,245.44	8,184.21
22 Gombong	1,452.74	1,488.91	1,695.73	1,979.33	2,114.08
23 Karanganyar	2,836.15	3,221.39	3,871.37	4,557.61	4,602.68
24 Karanggayam	6,106.23	6,665.60	8,890.28	10,356.84	12,167.94
25 Sadang	5,515.80	2,486.22	2,611.50	3,045.02	3,449.93
26 Karangsambung	-	3,387.98	3,698.60	4,295.80	4,965.63
KEBUMEN	104,753.59	114,173.18	132,124.53	153,672.67	156,557.43

Tabel Kec. 05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR PETERNAKAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	5,761.37	6,684.92	6,674.54	7,188.97	7,427.91
02 Buayan	8,357.32	9,659.04	9,536.14	10,277.31	10,516.19
03 Puring	6,403.23	7,209.31	7,112.79	7,683.27	8,337.53
04 Petanahan	5,703.06	6,381.20	6,257.34	6,717.41	7,178.65
05 Klirong	4,556.06	5,149.07	5,077.48	5,476.33	5,806.64
06 Buluspesantren	8,094.47	9,127.14	8,987.27	9,699.68	10,102.88
07 Ambal	3,653.31	4,142.21	4,091.71	4,404.97	4,987.46
08 Mirit	3,590.68	3,890.60	3,845.01	4,148.56	5,168.36
09 Bonorowo	-	1,196.62	1,183.24	1,281.39	1,732.96
10 Prembun	11,196.59	8,722.70	8,576.64	8,938.75	7,433.59
11 Padureso	-	3,677.81	3,635.94	4,282.05	5,224.94
12 Kutowinangun	3,138.77	3,551.10	3,347.87	3,517.08	3,766.17
13 Alian	3,883.50	3,254.79	3,192.40	3,436.30	3,409.88
14 Poncowarno	-	1,137.21	854.95	853.92	934.66
15 Kebumen	18,338.58	21,317.70	20,298.70	18,354.43	15,982.32
16 Pejagoan	4,967.25	5,623.86	5,496.79	5,913.90	4,821.13
17 Sruweng	3,849.54	4,384.87	4,343.97	4,669.81	4,830.46
18 Adimulyo	4,047.65	4,675.98	4,607.64	4,956.40	4,931.14
19 Kuwarasan	3,034.63	3,493.41	3,440.30	3,701.99	3,585.73
20 Rowokele	2,292.53	2,639.41	2,594.82	2,792.25	2,540.39
21 Sempor	3,213.54	3,667.94	3,611.84	3,883.16	3,629.26
22 Gombong	6,980.00	8,821.30	9,083.25	9,742.60	8,243.07
23 Karanganyar	3,245.91	3,705.40	3,640.50	3,908.74	3,605.91
24 Karanggayam	3,798.09	4,136.10	4,094.32	4,424.56	4,844.85
25 Sadang	2,997.28	1,425.88	1,404.65	1,511.83	2,264.18
26 Karangsambung	-	2,842.36	2,806.73	3,026.91	1,801.61
KEBUMEN	121,103.38	140,517.92	137,796.83	144,792.58	143,107.87

Tabel Kec. 06
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR PETERNAKAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4,204.68	4,528.82	4,327.86	4,382.47	4,355.24
02 Buayan	6,099.23	6,543.68	6,183.36	6,265.16	6,166.01
03 Puring	4,673.12	4,884.07	4,612.03	4,683.80	4,888.59
04 Petanahan	4,162.13	4,323.05	4,057.34	4,095.01	4,209.10
05 Klirong	3,325.04	3,488.32	3,292.31	3,338.43	3,404.64
06 Buluspesantren	5,907.40	6,183.34	5,827.47	5,913.03	5,923.68
07 Ambal	2,666.21	2,806.21	2,653.12	2,685.32	2,924.32
08 Mirit	2,620.50	2,635.75	2,493.15	2,529.01	3,030.39
09 Bonorowo	-	810.67	767.23	781.15	1,016.10
10 Prembun	8,171.35	5,909.34	5,561.21	5,449.16	4,358.58
11 Padureso	-	2,491.60	2,357.59	2,610.38	3,063.57
12 Kutowinangun	2,290.70	2,405.75	2,170.80	2,144.05	2,208.24
13 Alian	2,834.21	2,205.01	2,070.00	2,094.80	1,999.33
14 Poncowarno	-	770.42	554.36	520.56	548.02
15 Kebumen	13,383.62	14,442.04	13,161.95	11,189.06	9,371.00
16 Pejagoan	3,625.13	3,809.98	3,564.19	3,605.18	2,826.80
17 Sruweng	2,809.42	2,970.60	2,816.69	2,846.77	2,832.27
18 Adimulyo	2,954.00	3,167.82	2,987.66	3,021.47	2,891.30
19 Kuwarasan	2,214.69	2,366.67	2,230.74	2,256.78	2,102.44
20 Rowokele	1,673.10	1,788.11	1,682.51	1,702.19	1,489.52
21 Sempor	2,345.26	2,484.91	2,341.97	2,367.22	2,127.96
22 Gombong	5,094.05	5,976.14	5,889.70	5,939.19	4,833.20
23 Karanganyar	2,368.89	2,510.29	2,360.55	2,382.81	2,114.27
24 Karanggayam	2,771.87	2,802.07	2,654.82	2,697.26	2,840.71
25 Sadang	2,187.44	965.98	910.79	921.63	1,327.57
26 Karangsambung	-	1,925.60	1,819.92	1,845.23	1,056.35
KEBUMEN	88,382.06	95,196.25	89,349.33	88,267.11	83,909.19

Tabel Kec. 07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR KEHUTANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	1,548.05	1,550.14	2,510.86	2,687.49	3,193.61
02 Buayan	1,528.62	1,624.88	2,058.21	2,198.92	3,299.82
03 Puring	1,273.10	1,347.96	1,315.45	1,397.04	1,231.07
04 Petanahan	1,247.05	1,331.71	1,299.54	1,383.70	1,406.52
05 Klirong	1,316.43	1,389.00	1,355.41	1,443.42	1,302.48
06 Buluspesantren	1,262.02	1,337.43	1,364.90	1,452.11	1,210.61
07 Ambal	1,360.37	1,455.27	1,420.10	1,511.77	1,512.43
08 Mirit	1,624.72	1,210.17	1,180.91	1,251.82	1,184.83
09 Bonorowo	-	522.49	509.88	540.59	501.06
10 Prembun	1,011.80	709.53	692.40	734.91	718.77
11 Padureso	-	357.30	360.84	384.26	563.30
12 Kutowinangun	1,053.39	1,099.21	1,153.21	1,237.93	1,225.52
13 Alian	1,730.30	1,482.73	1,515.21	1,621.37	2,856.95
14 Poncowarno	-	399.34	409.26	439.26	710.88
15 Kebumen	2,844.50	3,053.41	2,979.65	3,176.77	3,109.61
16 Pejagoan	1,158.76	1,232.60	1,242.42	1,341.55	2,181.99
17 Sruweng	1,313.83	1,408.86	1,566.34	1,679.68	1,774.53
18 Adimulyo	833.10	879.45	858.13	923.00	769.50
19 Kuwarasan	1,038.64	1,093.15	1,066.75	1,137.17	1,274.58
20 Rowokele	1,117.61	1,217.07	1,250.19	1,332.64	2,091.33
21 Sempor	2,045.56	2,122.53	2,920.93	3,115.48	3,147.40
22 Gombong	1,175.25	1,249.74	1,219.49	1,299.44	1,338.24
23 Karanganyar	840.89	897.66	898.82	962.81	1,340.96
24 Karanggayam	1,685.32	1,801.18	1,841.22	1,971.69	2,829.34
25 Sadang	1,807.05	607.28	592.59	634.74	989.88
26 Karangsambung	-	1,438.25	1,404.98	1,509.53	2,398.53
KEBUMEN	30,816.37	32,818.37	34,987.66	37,369.11	44,163.76

Tabel Kec. 08
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR KEHUTANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	1,363.27	1,325.87	2,060.81	2,075.88	2,053.79
02 Buayan	1,346.16	1,389.80	1,689.30	1,698.50	2,122.09
03 Puring	1,121.14	1,152.95	1,079.67	1,079.11	791.69
04 Petanahan	1,098.20	1,139.05	1,066.61	1,068.80	904.52
05 Klirong	1,159.30	1,188.05	1,112.46	1,114.93	837.61
06 Buluspesantren	1,111.38	1,143.94	1,120.26	1,121.64	778.54
07 Ambal	1,197.99	1,244.72	1,165.56	1,167.73	972.63
08 Mirit	1,430.79	1,035.09	969.24	966.93	761.96
09 Bonorowo	-	446.90	418.49	417.57	322.23
10 Prembun	891.03	606.88	568.29	567.66	462.24
11 Padureso	-	305.61	296.16	296.82	362.26
12 Kutowinangun	927.66	940.18	946.51	956.20	788.12
13 Alian	1,523.76	1,268.21	1,243.62	1,252.39	1,837.29
14 Poncowarno	-	341.57	335.91	339.30	457.16
15 Kebumen	2,504.97	2,611.66	2,445.57	2,453.81	1,999.77
16 Pejagoan	1,020.45	1,054.27	1,019.73	1,036.24	1,403.22
17 Sruweng	1,157.01	1,205.03	1,285.59	1,297.43	1,141.18
18 Adimulyo	733.65	752.22	704.32	712.95	494.86
19 Kuwarasan	914.67	935.00	875.54	878.37	819.67
20 Rowokele	984.21	1,040.99	1,026.10	1,029.36	1,344.92
21 Sempor	1,801.40	1,815.45	2,397.38	2,406.47	2,024.07
22 Gombong	1,034.97	1,068.94	1,000.91	1,003.72	860.61
23 Karanganyar	740.51	767.79	737.72	743.70	862.36
24 Karanggayam	1,484.16	1,540.60	1,511.20	1,522.98	1,819.53
25 Sadang	1,591.36	519.42	486.37	490.29	636.58
26 Karangsambung	-	1,230.17	1,153.15	1,166.00	1,542.48
KEBUMEN	27,138.04	28,070.35	28,716.48	28,864.77	28,401.41

Tabel Kec. 09
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR PERIKANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	11,900.99	11,814.06	8,813.88	8,252.27	17,141.61
02 Buayan	904.88	840.62	699.69	585.00	361.17
03 Puring	526.59	509.06	466.00	488.00	474.53
04 Petanahan	515.79	487.02	490.04	491.32	706.36
05 Klirong	445.28	429.78	398.58	408.16	932.90
06 Buluspesantren	367.27	412.53	348.38	349.20	206.10
07 Ambal	706.99	644.31	528.35	586.02	1,070.76
08 Mirit	1,683.75	1,200.68	1,159.79	1,130.22	939.45
09 Bonorowo	-	375.76	384.96	1,107.98	1,056.88
10 Prembun	307.98	228.18	204.37	175.31	593.57
11 Padureso	-	72.84	52.34	42.29	262.56
12 Kutowinangun	328.41	303.86	274.08	468.13	492.03
13 Alian	169.53	144.50	136.32	132.44	751.10
14 Poncowarno	-	55.39	52.93	55.56	18.46
15 Kebumen	604.99	428.37	459.91	439.33	660.05
16 Pejagoan	330.05	224.25	249.34	184.87	291.06
17 Sruweng	412.71	366.20	332.98	305.18	158.47
18 Adimulyo	268.62	251.99	260.29	240.67	217.79
19 Kuwarasan	505.45	457.40	385.88	357.38	102.95
20 Rowokele	659.52	659.72	511.33	434.07	301.90
21 Sempor	895.64	767.57	771.85	1,104.95	693.00
22 Gombong	217.20	208.71	223.46	272.55	394.42
23 Karanganyar	390.17	271.15	309.02	411.31	386.54
24 Karanggayam	268.82	272.12	225.88	181.51	110.75
25 Sadang	320.89	132.66	120.76	101.20	114.84
26 Karangsambung	-	226.51	177.14	140.18	87.08
KEBUMEN	22,731.52	21,785.23	18,037.56	18,445.10	28,526.34

Tabel Kec. 10
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR PERIKANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	10,288.45	10,150.84	7,384.16	6,443.10	12,979.93
02 Buayan	782.27	722.28	586.19	456.75	273.48
03 Puring	455.24	437.39	390.41	381.02	359.32
04 Petanahan	445.90	418.45	410.55	383.61	534.87
05 Klirong	384.94	369.28	333.92	318.68	706.41
06 Buluspesantren	317.51	354.45	291.87	272.65	156.06
07 Ambal	611.20	553.60	442.65	457.54	810.80
08 Mirit	1,455.61	1,031.65	971.66	882.44	711.37
09 Bonorowo	-	322.86	322.52	865.07	800.29
10 Prembun	266.25	196.06	171.22	136.88	449.46
11 Padureso	-	62.58	43.85	33.02	198.82
12 Kutowinangun	283.91	261.08	229.62	365.50	372.57
13 Alian	146.56	124.16	114.21	103.41	568.74
14 Poncowarno	-	47.59	44.35	43.38	13.98
15 Kebumen	523.01	368.06	385.30	343.02	499.80
16 Pejagoan	285.33	192.68	208.90	144.34	220.39
17 Sruweng	356.79	314.64	278.97	238.27	120.00
18 Adimulyo	232.22	216.51	218.07	187.91	164.91
19 Kuwarasan	436.97	393.00	323.29	279.03	77.96
20 Rowokele	570.15	566.85	428.38	338.91	228.61
21 Sempor	774.28	659.51	646.64	862.71	524.75
22 Gombong	187.77	179.33	187.21	212.80	298.66
23 Karanganyar	337.30	232.98	258.89	321.14	292.70
24 Karanggayam	232.40	233.81	189.24	141.72	83.87
25 Sadang	277.41	113.99	101.17	79.01	86.96
26 Karangsambung	-	194.62	148.41	109.45	65.94
KEBUMEN	19,651.48	18,718.24	15,111.66	14,401.33	21,600.64

Tabel Kec. 11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	41,573.24	42,277.15	43,910.86	50,853.62	69,603.01
02 Buayan	37,647.81	37,711.74	39,880.89	43,000.61	52,473.41
03 Puring	56,857.41	67,033.25	68,309.40	82,567.90	103,679.82
04 Petanahan	60,523.76	66,653.41	61,746.69	75,746.32	89,377.43
05 Klirong	49,443.36	50,828.63	52,819.14	60,160.23	65,537.05
06 Buluspesantren	54,984.86	57,122.54	58,704.08	67,041.56	78,101.08
07 Ambal	60,113.00	64,259.04	62,462.21	69,040.78	76,314.51
08 Mirit	78,277.40	52,379.20	47,481.56	55,483.80	68,734.77
09 Bonorowo	-	24,731.94	30,951.34	39,496.62	51,584.38
10 Prembun	39,289.67	32,062.04	31,828.89	35,563.35	37,404.57
11 Padureso	-	10,891.01	10,040.75	11,924.52	14,310.64
12 Kutowinangun	21,528.03	22,693.64	22,665.44	27,055.44	29,125.28
13 Alian	55,342.50	37,517.81	38,467.37	41,714.32	38,856.23
14 Poncowarno	-	17,885.36	21,109.35	33,965.42	51,233.88
15 Kebumen	60,141.48	63,288.03	60,853.99	64,608.40	68,718.82
16 Pejagoan	22,861.60	23,245.80	23,514.17	24,231.53	22,719.59
17 Sruweng	36,848.30	38,688.60	37,979.76	42,442.82	48,059.13
18 Adimulyo	49,504.26	54,615.81	52,514.32	60,004.61	77,829.75
19 Kuwarasan	38,541.68	37,208.89	37,920.34	45,536.80	102,890.26
20 Rowokele	25,171.59	26,405.40	28,982.26	33,586.58	38,380.86
21 Sempor	36,781.69	35,849.06	40,685.31	43,407.52	46,056.77
22 Gombong	38,258.96	37,450.49	36,918.59	43,706.07	54,679.78
23 Karanganyar	28,085.98	28,319.05	26,520.99	30,654.42	36,594.83
24 Karanggayam	45,101.93	48,500.37	50,332.26	53,481.06	60,366.75
25 Sadang	73,662.80	26,823.16	39,378.93	26,844.70	19,670.34
26 Karangsambung	-	42,493.38	41,323.45	50,375.29	64,702.37
KEBUMEN	1,010,541.31	1,046,934.80	1,067,302.32	1,212,494.31	1,467,005.32

Tabel Kec. 12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	36,247.72	35,807.57	36,244.85	38,940.97	45,481.68
02 Buayan	32,921.49	31,761.06	32,732.36	32,495.99	35,992.51
03 Puring	50,964.96	58,930.77	58,481.00	65,064.29	65,127.84
04 Petanahan	54,270.64	58,419.01	52,334.45	59,206.93	55,834.56
05 Klirong	44,150.95	44,073.17	44,427.60	46,495.18	44,868.64
06 Buluspesantren	48,957.61	49,472.81	49,496.87	52,028.25	51,577.77
07 Ambal	54,538.55	57,167.59	54,063.22	54,765.08	52,797.96
08 Mirit	71,104.94	46,270.15	40,600.05	43,612.84	45,082.95
09 Bonorowo	-	22,037.43	26,934.96	31,547.55	31,755.83
10 Prembun	33,717.13	26,788.06	25,816.85	26,689.64	24,854.26
11 Padureso	-	8,808.41	7,769.50	8,547.01	9,222.71
12 Kutowinangun	19,102.93	19,575.27	19,014.57	20,975.28	18,544.10
13 Alian	49,972.08	33,167.46	33,174.09	32,973.35	27,120.09
14 Poncowarno	-	15,649.91	18,138.53	27,057.93	23,974.46
15 Kebumen	51,803.18	52,424.71	48,969.72	48,616.00	44,693.35
16 Pejagoan	19,857.95	19,392.64	19,059.14	17,989.41	16,298.03
17 Sruweng	32,871.88	33,559.91	32,008.81	32,864.09	33,063.55
18 Adimulyo	44,747.10	48,364.33	45,301.03	47,506.18	51,860.96
19 Kuwarasan	34,839.37	32,814.72	32,642.71	36,051.84	64,868.02
20 Rowokele	22,438.85	22,863.14	24,420.19	26,034.53	25,766.87
21 Sempor	32,928.95	31,154.18	34,423.38	33,670.85	33,460.53
22 Gombong	33,890.58	31,919.82	30,488.01	33,434.37	34,071.44
23 Karanganyar	25,116.15	24,620.55	22,296.94	23,731.32	24,295.32
24 Karanggayam	40,513.41	42,566.82	42,841.68	41,666.94	43,629.20
25 Sadang	67,144.42	23,893.49	34,524.06	21,292.26	19,785.38
26 Karangsambung	-	37,741.47	35,730.82	40,045.35	40,522.39
KEBUMEN	902,100.81	909,244.44	901,935.38	943,303.42	964,550.41

Tabel Kec. 13
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	5,803.97	8,352.49	9,639.70	11,162.68	14,207.04
02 Buayan	12,533.42	16,906.62	18,978.16	21,976.53	27,293.64
03 Puring	-	-	-	-	-
04 Petanahan	614.20	803.39	906.87	1,046.50	1,017.58
05 Klirong	3,850.79	5,467.28	6,175.43	7,151.09	8,629.50
06 Buluspesantren	1,544.83	1,933.18	2,184.00	2,529.05	3,163.84
07 Ambal	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-
10 Prembun	249.17	137.28	150.62	174.42	238.45
11 Padureso	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-
13 Alian	19,028.03	13,936.22	15,739.83	18,226.57	21,520.51
14 Poncowarno	-	-	-	-	-
15 Kebumen	3,344.35	4,606.33	5,271.71	6,104.59	7,730.75
16 Pejagoan	11,040.35	15,206.41	17,321.34	20,057.95	31,778.09
17 Sruweng	486.62	598.99	677.79	784.88	1,041.48
18 Adimulyo	2,491.18	3,409.05	3,916.13	4,534.84	7,052.12
19 Kuwarasan	793.45	1,092.86	1,204.96	1,395.34	1,647.50
20 Rowokele	11,031.69	14,422.29	16,041.07	18,575.40	20,041.67
21 Sempor	17,117.44	23,513.98	26,961.04	31,220.63	26,652.04
22 Gombong	2,586.38	3,448.76	3,765.51	4,360.42	5,148.45
23 Karanganyar	102.37	133.90	151.14	174.42	205.94
24 Karanggayam	8,783.48	11,526.64	13,179.28	15,261.48	18,019.57
25 Sadang	43,454.63	14,963.04	16,417.62	19,011.45	24,585.07
26 Karangsambung	-	28,033.06	32,383.38	37,499.64	49,798.21
KEBUMEN	144,856.33	168,491.77	191,065.59	221,247.89	269,771.44

Tabel Kec. 14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4,804.95	6,204.62	6,703.80	7,052.84	8,302.94
02 Buayan	10,376.08	12,559.02	13,198.10	13,885.27	15,951.06
03 Puring	-	-	-	-	-
04 Petanahan	508.48	596.80	630.67	661.20	594.70
05 Klirong	3,187.96	4,061.35	4,294.62	4,518.22	5,043.28
06 Buluspesantren	1,278.92	1,436.06	1,518.83	1,597.91	1,849.03
07 Ambal	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-
10 Prembun	206.28	101.97	104.75	110.20	139.36
11 Padureso	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-
13 Alian	15,752.79	10,352.47	10,946.04	11,515.96	12,577.10
14 Poncowarno	-	-	-	-	-
15 Kebumen	2,768.69	3,421.80	3,666.14	3,857.02	4,518.03
16 Pejagoan	9,140.01	11,296.03	12,045.88	12,673.07	18,571.88
17 Sruweng	402.86	444.95	471.36	495.90	608.66
18 Adimulyo	2,062.38	2,532.40	2,723.42	2,865.22	4,121.43
19 Kuwarasan	656.88	811.83	837.97	881.60	962.84
20 Rowokele	9,132.84	10,713.55	11,155.54	11,736.36	11,712.83
21 Sempor	14,171.07	17,467.28	18,749.68	19,725.90	15,576.09
22 Gombong	2,141.20	2,561.90	2,618.67	2,755.01	3,008.88
23 Karanganyar	84.75	99.47	105.11	110.20	120.36
24 Karanggayam	7,271.60	8,562.53	9,165.35	9,642.55	10,531.07
25 Sadang	35,974.92	11,115.25	11,417.40	12,011.86	14,368.10
26 Karangsambung	-	20,824.27	22,520.56	23,693.13	29,103.27
KEBUMEN	119,922.64	125,163.55	132,873.88	139,789.44	157,660.89

Tabel Kec. 15
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	10,007.20	11,541.58	12,140.32	13,244.63	15,051.70
02 Buayan	6,300.43	7,352.26	7,733.67	8,439.08	9,601.79
03 Puring	2,795.52	3,135.93	3,298.61	3,602.55	4,072.98
04 Petanahan	16,051.83	17,468.28	18,374.48	20,042.22	22,668.30
05 Klirong	25,914.93	28,356.59	29,827.63	32,513.23	36,821.12
06 Buluspesantren	8,262.94	9,078.48	9,553.14	10,433.40	11,796.26
07 Ambal	13,065.80	14,561.23	15,316.61	16,710.88	18,923.55
08 Mirit	9,087.88	6,133.56	6,451.75	7,040.59	7,954.24
09 Bonorowo	-	4,293.49	4,516.23	4,932.37	5,549.50
10 Prembun	2,616.04	1,900.58	1,999.17	2,183.38	2,456.56
11 Padureso	-	1,023.39	1,076.48	1,175.67	1,343.76
12 Kutowinangun	2,797.33	3,117.43	3,279.15	3,560.10	4,044.95
13 Alian	2,413.93	2,163.62	2,275.86	2,470.34	2,809.91
14 Poncowarno	-	721.21	758.62	811.26	912.77
15 Kebumen	25,322.66	28,451.12	29,927.06	32,604.57	36,788.97
16 Pejagoan	72,778.48	83,919.07	88,272.49	95,707.20	109,552.12
17 Sruweng	31,716.07	35,634.05	37,482.62	40,881.76	46,490.47
18 Adimulyo	2,217.77	2,482.02	2,610.77	2,778.03	3,172.79
19 Kuwarasan	2,667.96	2,963.97	3,117.73	3,405.01	3,866.44
20 Rowokele	8,762.04	10,034.13	10,554.66	11,390.35	12,949.69
21 Sempor	1,216.73	1,410.32	1,483.48	1,592.76	1,803.94
22 Gombong	19,854.49	21,132.13	22,228.39	24,133.99	27,298.04
23 Karanganyar	5,626.90	6,063.96	6,378.54	6,966.28	7,930.46
24 Karanggayam	2,032.29	2,345.69	2,467.38	2,587.04	2,948.56
25 Sadang	1,211.12	645.81	679.31	724.43	815.07
26 Karangsambung	-	789.33	830.27	881.59	1,005.43
KEBUMEN	272,720.35	306,719.22	322,634.42	350,812.70	398,629.36

Tabel Kec. 16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	7,956.03	8,450.74	8,453.79	8,453.76	8,830.72
02 Buayan	5,009.03	5,383.32	5,385.26	5,386.48	5,633.30
03 Puring	2,222.52	2,296.13	2,296.95	2,299.43	2,389.59
04 Petanahan	12,761.70	12,790.27	12,794.89	12,792.52	13,299.32
05 Klirong	20,603.18	20,762.69	20,770.18	20,752.49	21,602.67
06 Buluspesantren	6,569.30	6,647.26	6,652.23	6,659.41	6,920.78
07 Ambal	10,387.71	10,661.72	10,665.57	10,666.20	11,102.31
08 Mirit	7,225.15	4,490.99	4,492.61	4,493.86	4,666.69
09 Bonorowo	-	3,143.70	3,144.83	3,148.22	3,255.85
10 Prembun	2,079.83	1,391.60	1,392.10	1,393.61	1,441.25
11 Padureso	-	749.32	749.59	750.40	788.37
12 Kutowinangun	2,223.96	2,282.58	2,283.41	2,272.33	2,373.14
13 Alian	1,919.15	1,584.20	1,584.77	1,576.76	1,648.55
14 Poncowarno	-	528.07	528.26	517.81	535.51
15 Kebumen	20,132.30	20,831.90	20,839.42	20,810.79	21,583.81
16 Pejagoan	57,861.15	61,445.51	61,467.68	61,087.83	64,273.41
17 Sruweng	25,215.26	26,091.24	26,100.65	26,093.94	27,275.61
18 Adimulyo	1,763.20	1,817.33	1,817.99	1,773.16	1,861.45
19 Kuwarasan	2,121.11	2,170.22	2,171.00	2,173.34	2,268.41
20 Rowokele	6,966.09	7,346.98	7,349.63	7,270.21	7,597.48
21 Sempor	967.34	1,032.63	1,033.01	1,016.63	1,058.36
22 Gombong	15,784.93	15,472.94	15,478.52	15,404.20	16,015.55
23 Karanganyar	4,473.56	4,440.03	4,441.63	4,446.42	4,652.74
24 Karanggayam	1,615.73	1,717.52	1,718.14	1,651.25	1,729.90
25 Sadang	962.88	472.86	473.03	462.39	478.20
26 Karangsambung	-	577.94	578.15	562.70	589.88
KEBUMEN	216,821.14	224,579.69	224,663.32	223,916.16	233,872.86

Tabel Kec. 17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	243.80	293.81	326.80	367.87	377.70
02 Buayan	112.58	140.55	160.34	180.49	187.94
03 Puring					-
04 Petanahan					-
05 Klirong					-
06 Buluspesantren					-
07 Ambal					-
08 Mirit					-
09 Bonorowo					-
10 Prembun	141.60	173.79	200.13	225.28	230.96
11 Padureso					-
12 Kutowinangun	-	17.36	30.37	34.19	59.28
13 Alian					-
14 Poncowarno					-
15 Kebumen	16,702.79	21,737.22	23,869.42	26,869.50	28,076.72
16 Pejagoan					-
17 Sruweng					-
18 Adimulyo					-
19 Kuwarasan					-
20 Rowokele					-
21 Sempor					-
22 Gombong	8,785.85	11,370.21	12,964.10	14,593.52	15,487.38
23 Karanganyar	203.17	244.49	271.94	306.12	307.77
24 Karanggayam					-
25 Sadang					-
26 Karangsambung					-
KEBUMEN	26,189.80	33,977.43	37,823.11	42,576.98	44,727.76

Tabel Kec. 18
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	131.28	130.11	136.34	142.92	139.64
02 Buayan	60.62	62.24	66.89	70.12	69.49
03 Puring					
04 Petanahan					
05 Klirong					
06 Buluspesantren					
07 Ambal					
08 Mirit					
09 Bonorowo					
10 Prembun	76.25	76.96	83.49	87.52	85.39
11 Padureso					
12 Kutowinangun	-	7.69	12.67	13.28	21.92
13 Alian					
14 Poncowarno					
15 Kebumen	8,994.15	9,626.20	9,958.07	10,438.82	10,380.49
16 Pejagoan					
17 Sruweng					
18 Adimulyo					
19 Kuwarasan					
20 Rowokele					
21 Sempor					
22 Gombong	4,731.02	5,035.23	5,408.49	5,669.59	5,725.97
23 Karanganyar	109.40	108.27	113.45	118.93	113.79
24 Karanggayam					
25 Sadang					
26 Karangsambung					
KEBUMEN	14,102.73	15,046.71	15,779.40	16,541.19	16,536.69

Tabel Kec. 19
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	3,911.85	4,504.77	4,705.03	5,335.36	6,182.20
02 Buayan	4,681.94	5,488.43	5,695.57	6,458.59	7,494.89
03 Puring	3,164.35	3,578.29	3,714.50	4,212.12	4,886.88
04 Petanahan	2,621.18	2,853.29	2,971.60	3,369.70	3,881.94
05 Klirong	4,133.17	4,521.00	4,705.03	5,335.36	6,174.21
06 Buluspesantren	2,810.12	3,102.68	3,219.23	3,650.51	4,208.39
07 Ambal	2,130.85	2,372.64	2,476.33	2,808.08	3,240.51
08 Mirit	3,725.53	1,887.45	1,981.07	2,246.47	2,578.00
09 Bonorowo	-	2,359.31	2,476.33	2,808.08	3,222.51
10 Prembun	6,956.99	5,898.28	6,190.83	7,020.20	8,056.26
11 Padureso	-	1,927.61	1,981.07	2,246.47	2,578.00
12 Kutowinangun	3,409.64	3,808.38	3,962.13	4,492.93	5,211.93
13 Alian	7,166.86	5,224.90	5,447.93	6,177.78	7,172.70
14 Poncowarno	-	3,358.08	3,466.87	3,931.31	4,584.27
15 Kebumen	32,770.47	36,831.77	38,383.17	43,525.27	50,125.75
16 Pejagoan	3,499.74	4,037.34	4,209.77	4,773.74	5,574.10
17 Sruweng	5,498.37	6,172.12	6,438.47	7,301.01	8,470.03
18 Adimulyo	5,509.91	5,972.00	6,190.83	7,020.20	8,154.51
19 Kuwarasan	4,689.42	5,247.52	5,447.93	6,177.78	7,166.16
20 Rowokele	2,691.52	3,108.55	3,219.23	3,650.51	4,230.87
21 Sempor	6,144.92	7,135.47	7,429.00	8,424.25	9,725.64
22 Gombong	6,469.82	6,912.29	7,181.37	8,143.44	9,408.20
23 Karanganyar	3,083.66	3,328.06	3,466.87	3,931.31	4,578.84
24 Karanggayam	3,294.23	3,794.61	3,962.13	4,492.93	5,222.28
25 Sadang	3,837.62	2,359.31	2,476.33	2,808.08	3,323.21
26 Karangsambung	-	2,123.38	2,228.70	2,527.27	2,939.98
KEBUMEN	122,202.18	137,907.53	143,627.33	162,868.74	188,392.26

Tabel Kec. 20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	3,086.60	3,326.18	3,210.85	3,163.80	3,356.45
02 Buayan	3,694.23	4,052.48	3,886.81	3,829.87	4,069.14
03 Puring	2,496.80	2,642.09	2,534.88	2,497.74	2,653.19
04 Petanahan	2,068.22	2,106.78	2,027.90	1,998.19	2,107.59
05 Klirong	3,261.24	3,338.17	3,210.85	3,163.80	3,352.11
06 Buluspesantren	2,217.30	2,290.92	2,196.90	2,164.71	2,284.82
07 Ambal	1,681.32	1,751.88	1,689.92	1,665.16	1,759.34
08 Mirit	2,939.59	1,393.63	1,351.94	1,332.13	1,399.65
09 Bonorowo	-	1,742.04	1,689.92	1,665.16	1,749.57
10 Prembun	5,489.34	4,355.10	4,224.80	4,162.90	4,373.92
11 Padureso	-	1,423.28	1,351.94	1,332.13	1,399.65
12 Kutowinangun	2,690.34	2,811.99	2,703.87	2,664.25	2,829.67
13 Alian	5,654.93	3,857.90	3,717.82	3,663.35	3,894.21
14 Poncowarno	-	2,479.50	2,365.89	2,331.22	2,488.90
15 Kebumen	25,857.20	27,195.42	26,193.75	25,809.96	27,214.35
16 Pejagoan	2,761.44	2,981.04	2,872.86	2,830.77	3,026.30
17 Sruweng	4,338.43	4,557.30	4,393.79	4,329.41	4,598.56
18 Adimulyo	4,347.54	4,409.54	4,224.80	4,162.90	4,427.26
19 Kuwarasan	3,700.14	3,874.60	3,717.82	3,663.35	3,890.66
20 Rowokele	2,123.72	2,295.26	2,196.90	2,164.71	2,297.03
21 Sempor	4,848.59	5,268.61	5,069.76	4,995.48	5,280.26
22 Gombong	5,104.94	5,103.82	4,900.77	4,828.96	5,107.91
23 Karanganyar	2,433.13	2,457.33	2,365.89	2,331.22	2,485.95
24 Karanggayam	2,599.27	2,801.82	2,703.87	2,664.25	2,835.29
25 Sadang	3,028.04	1,742.04	1,689.92	1,665.16	1,804.24
26 Karangsambung	-	1,567.84	1,520.93	1,498.64	1,596.18
KEBUMEN	96,422.37	101,826.58	98,015.32	96,579.21	102,282.23

Tabel Kec. 21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	11,676.60	12,889.55	13,630.81	15,867.08	19,049.80
02 Buayan	11,509.25	12,692.91	13,619.87	15,095.98	19,946.11
03 Puring	12,682.75	15,653.30	16,161.43	19,684.41	22,924.69
04 Petanahan	16,114.92	18,364.69	17,489.53	21,235.63	23,150.55
05 Klirong	16,209.05	17,617.73	18,482.68	20,972.01	23,752.21
06 Buluspesantren	13,548.09	14,712.93	15,331.31	17,610.51	20,528.98
07 Ambal	15,486.92	17,342.30	17,211.48	19,115.44	21,294.49
08 Mirit	18,684.57	12,975.12	11,985.06	14,050.27	16,985.14
09 Bonorowo	-	6,438.68	8,002.29	10,143.43	11,881.39
10 Prembun	8,581.22	7,228.16	7,260.25	8,234.28	8,852.75
11 Padureso	-	2,439.58	2,260.57	2,711.51	3,095.64
12 Kutowinangun	5,071.43	5,571.55	5,644.73	6,772.30	6,716.56
13 Alian	16,127.09	11,518.15	12,139.23	13,442.59	12,841.23
14 Poncowarno	-	4,134.91	4,963.54	8,061.59	8,085.46
15 Kebumen	17,786.16	19,566.87	19,500.43	21,368.50	24,036.15
16 Pejagoan	20,735.68	23,576.50	24,636.41	26,825.95	32,484.72
17 Sruweng	13,949.38	15,361.89	15,569.18	17,360.73	20,809.60
18 Adimulyo	11,590.86	13,484.47	13,259.50	15,241.58	19,889.36
19 Kuwarasan	8,966.42	9,143.60	9,472.19	11,418.41	25,578.10
20 Rowokele	9,184.43	10,454.05	11,405.63	13,150.47	15,107.37
21 Sempor	11,438.69	12,666.87	14,366.94	15,845.23	17,999.88
22 Gombong	12,357.57	12,767.39	12,914.75	15,069.86	18,473.20
23 Karanganyar	7,072.61	7,448.19	7,129.45	8,255.64	9,974.43
24 Karanggayam	11,766.78	13,493.68	14,267.79	15,451.55	18,133.36
25 Sadang	24,836.49	13,556.82	16,967.52	14,656.35	15,778.38
26 Karangsambung	-	10,636.13	11,025.39	13,997.03	17,056.28
KEBUMEN	295,376.94	321,736.00	334,697.96	381,638.32	454,425.84

Tabel Kec. 22
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	9,919.26	10,378.00	10,546.44	11,155.90	11,842.67
02 Buayan	9,777.10	10,219.68	10,537.98	10,613.75	12,399.88
03 Puring	10,773.98	12,603.23	12,504.44	13,839.81	14,251.57
04 Petanahan	13,689.60	14,786.30	13,532.02	14,930.45	14,391.98
05 Klirong	13,769.57	14,184.90	14,300.43	14,745.10	14,766.02
06 Buluspesantren	11,509.08	11,846.10	11,862.15	12,381.68	12,762.23
07 Ambal	13,156.12	13,963.13	13,316.88	13,439.78	13,238.13
08 Mirit	15,872.52	10,446.90	9,273.09	9,878.53	10,559.14
09 Bonorowo	-	5,184.09	6,191.54	7,131.69	7,386.29
10 Prembun	7,289.74	5,819.74	5,617.41	5,789.39	5,503.48
11 Padureso	-	1,964.22	1,749.05	1,906.42	1,924.47
12 Kutowinangun	4,308.17	4,485.92	4,367.44	4,761.50	4,175.48
13 Alian	13,699.94	9,273.83	9,392.38	9,451.28	7,983.00
14 Poncowarno	-	3,329.21	3,840.39	5,667.99	5,026.48
15 Kebumen	15,109.32	15,754.24	15,087.89	15,023.87	14,942.53
16 Pejagoan	17,614.93	18,982.59	19,061.71	18,860.92	20,194.74
17 Sruweng	11,849.98	12,368.60	12,046.19	12,206.07	12,936.69
18 Adimulyo	9,846.42	10,857.00	10,259.15	10,716.12	12,364.60
19 Kuwarasan	7,616.96	7,361.96	7,328.83	8,028.11	15,901.11
20 Rowokele	7,802.16	8,417.07	8,824.77	9,245.90	9,391.79
21 Sempor	9,717.15	10,198.71	11,116.00	11,140.54	11,189.97
22 Gombong	10,497.74	10,279.65	9,992.41	10,595.39	11,484.22
23 Karanganyar	6,008.17	5,996.90	5,516.20	5,804.42	6,200.80
24 Karanggayam	9,995.87	10,864.42	11,039.29	10,863.75	11,272.95
25 Sadang	21,098.57	10,915.26	13,128.12	10,304.66	9,808.93
26 Karangsambung	-	8,563.67	8,530.58	9,841.10	10,603.36
KEBUMEN	250,922.35	259,045.33	258,962.78	268,324.15	282,502.48

Tabel Kec. 23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	7,328.72	9,085.16	9,869.04	11,694.53	13,381.72
02 Buayan	3,846.47	4,768.33	5,179.75	6,137.86	7,029.42
03 Puring	1,989.86	2,466.76	2,679.59	3,175.24	3,627.29
04 Petanahan	2,105.34	2,609.92	2,835.11	3,359.52	3,822.47
05 Klirong	2,691.64	3,336.73	3,624.63	4,295.08	4,867.59
06 Buluspesantren	2,034.27	2,521.82	2,739.41	3,246.12	3,678.52
07 Ambal	2,869.30	3,556.98	3,863.88	4,578.59	5,198.89
08 Mirit	3,482.25	1,894.12	2,057.55	2,438.13	2,786.21
09 Bonorowo	-	2,422.71	2,631.74	3,118.54	3,608.81
10 Prembun	3,570.03	2,846.13	3,089.64	3,671.37	4,311.99
11 Padureso	-	1,607.80	1,746.52	2,069.58	2,359.71
12 Kutowinangun	4,677.12	5,835.11	6,334.35	7,527.03	8,717.16
13 Alian	7,044.45	7,851.78	8,529.24	10,106.91	11,565.60
14 Poncowarno	-	880.98	957.00	1,134.02	1,284.37
15 Kebumen	23,200.64	28,944.79	31,421.25	37,337.46	42,131.57
16 Pejagoan	4,779.21	5,924.62	6,435.81	7,626.25	8,771.24
17 Sruweng	5,649.78	7,003.83	7,608.13	9,015.42	10,294.26
18 Adimulyo	3,109.15	3,854.31	4,186.87	4,961.32	5,624.55
19 Kuwarasan	2,949.25	3,656.09	3,971.54	4,706.16	5,357.54
20 Rowokele	2,798.24	3,468.88	3,768.18	4,465.19	5,093.82
21 Sempor	8,083.80	10,021.20	10,885.85	12,899.43	14,703.21
22 Gombong	9,283.78	11,582.31	12,573.27	14,940.65	16,975.77
23 Karanganyar	6,148.08	7,670.26	8,326.51	9,894.28	11,422.56
24 Karanggayam	5,862.97	7,268.12	7,895.23	9,355.63	10,715.76
25 Sadang	8,492.43	2,136.39	2,320.72	2,749.99	3,144.02
26 Karangsambung	-	8,391.38	9,115.40	10,801.50	12,434.20
KEBUMEN	121,996.79	151,606.49	164,646.20	195,305.80	222,908.23

Tabel Kec. 24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	5,305.76	5,585.31	5,865.92	6,091.41	6,372.28
02 Buayan	2,784.72	2,931.44	3,078.72	3,197.06	3,347.36
03 Puring	1,440.59	1,516.50	1,592.69	1,653.91	1,727.29
04 Petanahan	1,524.20	1,604.51	1,685.12	1,749.89	1,820.23
05 Klirong	1,948.66	2,051.33	2,154.39	2,237.21	2,317.91
06 Buluspesantren	1,472.75	1,550.35	1,628.24	1,690.83	1,751.69
07 Ambal	2,077.29	2,186.73	2,296.60	2,384.88	2,475.67
08 Mirit	2,521.04	1,164.45	1,222.96	1,269.97	1,326.77
09 Bonorowo	-	1,489.42	1,564.25	1,624.37	1,718.49
10 Prembun	2,584.59	1,749.72	1,836.41	1,912.33	2,053.34
11 Padureso	-	988.43	1,038.09	1,077.99	1,123.68
12 Kutowinangun	3,386.09	3,587.27	3,764.99	3,920.65	4,151.05
13 Alian	5,099.96	4,827.07	5,069.58	5,264.45	5,507.46
14 Poncowarno	-	541.61	568.82	590.68	611.61
15 Kebumen	16,796.53	17,794.49	18,676.04	19,448.20	20,062.76
16 Pejagoan	3,460.00	3,642.30	3,825.29	3,972.33	4,176.80
17 Sruweng	4,090.26	4,305.77	4,522.09	4,695.92	4,902.05
18 Adimulyo	2,250.93	2,369.53	2,488.57	2,584.23	2,678.37
19 Kuwarasan	2,135.17	2,247.67	2,360.59	2,451.33	2,551.22
20 Rowokele	2,025.84	2,132.57	2,239.72	2,325.81	2,425.64
21 Sempor	5,852.42	6,160.77	6,470.29	6,719.00	7,001.57
22 Gombong	6,721.16	7,120.50	7,473.25	7,782.23	8,083.74
23 Karanganyar	4,451.02	4,715.47	4,949.08	5,153.70	5,439.34
24 Karanggayam	4,244.61	4,468.25	4,692.74	4,873.12	5,102.77
25 Sadang	6,148.25	1,313.39	1,379.38	1,432.40	1,497.16
26 Karangsambung	-	5,158.80	5,417.98	5,626.24	5,921.08
KEBUMEN	88,321.86	93,203.66	97,861.78	101,730.16	106,147.32

Tabel Kec. 25
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	5,101.69	5,599.11	6,647.23	7,516.54	8,454.69
02 Buayan	4,896.88	5,451.50	6,502.20	7,356.88	8,273.19
03 Puring	5,255.65	5,784.78	6,874.79	7,769.57	8,741.67
04 Petanahan	5,504.18	6,198.46	7,354.91	8,303.24	9,322.82
05 Klirong	5,365.95	6,055.09	7,203.57	8,178.01	9,200.44
06 Buluspesantren	5,645.18	6,185.08	7,363.80	8,307.40	9,341.64
07 Ambal	5,364.73	5,980.53	7,071.44	7,838.73	8,823.94
08 Mirit	7,051.76	5,556.21	6,587.64	7,329.01	8,243.02
09 Bonorowo	-	2,344.13	2,775.13	3,048.51	3,441.64
10 Prembun	4,684.97	3,349.38	3,964.10	4,518.93	5,090.11
11 Padureso	-	1,836.13	2,201.24	2,513.05	2,838.68
12 Kutowinangun	4,557.22	5,001.26	5,941.20	6,743.89	7,579.60
13 Alian	6,986.05	5,890.93	6,983.97	7,896.24	8,858.64
14 Poncowarno	-	1,712.21	2,034.80	2,313.79	2,595.00
15 Kebumen	12,903.30	14,482.09	17,186.04	19,641.15	22,081.98
16 Pejagoan	4,143.21	4,554.34	5,403.38	6,187.83	6,959.00
17 Sruweng	5,960.46	6,515.31	7,720.54	8,707.37	9,787.22
18 Adimulyo	4,330.21	4,731.08	5,623.05	6,305.18	7,087.74
19 Kuwarasan	4,140.15	4,520.86	5,383.02	6,092.60	6,832.30
20 Rowokele	3,828.81	4,264.97	5,089.42	5,784.19	6,521.18
21 Sempor	5,817.13	6,416.29	7,624.80	8,749.97	9,820.14
22 Gombong	7,500.29	8,221.38	9,778.77	10,988.36	12,389.96
23 Karanganyar	3,404.98	3,830.76	4,560.48	5,211.89	6,039.62
24 Karanggayam	4,351.60	4,743.64	5,621.87	6,425.51	7,224.82
25 Sadang	5,520.60	2,274.33	2,712.04	3,035.40	3,411.27
26 Karangsambung	-	3,917.43	4,643.76	5,234.75	5,903.07
KEBUMEN	122,315.02	135,417.28	160,853.16	181,997.98	204,863.38

Tabel Kec. 26
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4,239.49	4,316.28	4,532.88	4,622.89	4,769.79
02 Buayan	4,069.30	4,202.49	4,433.98	4,524.70	4,667.39
03 Puring	4,367.43	4,459.41	4,688.06	4,778.51	4,931.69
04 Petanahan	4,573.96	4,778.31	5,015.46	5,106.73	5,259.55
05 Klirong	4,459.09	4,667.79	4,912.26	5,029.71	5,190.51
06 Buluspesantren	4,691.13	4,768.00	5,021.52	5,109.29	5,270.17
07 Ambal	4,458.07	4,610.31	4,822.15	4,821.05	4,978.11
08 Mirit	5,859.99	4,283.21	4,492.24	4,507.55	4,650.37
09 Bonorowo	-	1,807.06	1,892.41	1,874.92	1,941.63
10 Prembun	3,893.20	2,581.99	2,703.20	2,779.27	2,871.63
11 Padureso	-	1,415.45	1,501.07	1,545.60	1,601.46
12 Kutowinangun	3,787.04	3,855.41	4,051.42	4,147.69	4,276.10
13 Alian	5,805.39	4,541.24	4,762.51	4,856.42	4,997.68
14 Poncowarno	-	1,319.92	1,387.57	1,423.05	1,463.99
15 Kebumen	10,722.61	11,164.05	11,719.50	12,079.88	12,457.75
16 Pejagoan	3,442.99	3,510.88	3,684.67	3,805.69	3,925.98
17 Sruweng	4,953.12	5,022.57	5,264.79	5,355.28	5,521.54
18 Adimulyo	3,598.40	3,647.13	3,834.47	3,877.87	3,998.61
19 Kuwarasan	3,440.46	3,485.07	3,670.79	3,747.12	3,854.50
20 Rowokele	3,181.73	3,287.81	3,470.58	3,557.45	3,678.98
21 Sempor	4,834.02	4,946.24	5,199.50	5,381.49	5,540.12
22 Gombong	6,232.72	6,337.76	6,668.34	6,758.16	6,989.90
23 Karanganyar	2,829.53	2,953.08	3,109.88	3,205.47	3,407.31
24 Karanggayam	3,616.17	3,656.81	3,833.67	3,951.87	4,075.95
25 Sadang	4,587.60	1,753.25	1,849.39	1,866.86	1,924.50
26 Karangsambung	-	3,019.90	3,166.68	3,219.52	3,330.27
KEBUMEN	101,643.45	104,391.39	109,688.99	111,934.02	115,575.49

Tabel Kec. 27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	17,921.08	20,772.70	22,531.05	26,633.75	29,651.41
02 Buayan	17,042.09	19,443.61	21,191.20	25,034.34	27,823.57
03 Puring	19,344.08	20,096.84	21,838.71	25,799.28	28,713.35
04 Petanahan	21,879.44	25,320.96	27,472.58	32,475.10	36,173.46
05 Klirong	21,571.26	24,021.27	26,135.81	30,875.68	34,613.67
06 Buluspesantren	14,461.30	17,120.84	18,648.41	22,044.13	24,518.80
07 Ambal	17,096.96	19,857.50	21,472.15	25,382.04	28,520.05
08 Mirit	21,445.29	14,159.23	15,354.06	18,149.90	20,524.70
09 Bonorowo	-	8,763.35	9,477.18	11,195.91	11,738.03
10 Prembun	22,655.29	21,450.93	23,178.15	27,398.69	30,181.11
11 Padureso	-	4,689.60	5,118.02	6,049.97	6,345.80
12 Kutowinangun	25,220.58	30,125.68	32,708.26	38,664.14	42,921.96
13 Alian	27,894.91	28,493.22	30,884.60	36,508.41	41,462.69
14 Poncowarno	-	5,412.85	5,886.44	6,953.98	7,299.88
15 Kebumen	92,528.14	104,668.69	113,537.66	134,211.87	145,478.77
16 Pejagoan	22,592.43	26,324.20	28,549.25	33,726.82	37,280.14
17 Sruweng	23,647.64	25,806.25	27,960.61	33,031.42	37,170.64
18 Adimulyo	15,688.29	17,930.38	19,484.13	23,017.68	25,758.07
19 Kuwarasan	17,778.30	19,257.48	20,955.74	24,756.18	28,168.68
20 Rowokele	12,023.90	13,376.14	14,598.38	17,245.88	19,164.93
21 Sempor	22,923.78	25,613.90	27,825.55	32,892.34	36,242.22
22 Gombong	35,389.88	39,378.68	42,826.64	50,625.00	54,598.44
23 Karanganyar	13,311.77	17,358.54	18,883.72	22,322.28	24,599.83
24 Karanggayam	9,248.56	10,324.93	11,184.24	13,212.57	14,819.17
25 Sadang	25,055.03	6,594.28	7,181.46	8,483.86	8,910.46
26 Karangsambung	-	21,340.11	23,119.33	27,329.15	28,799.77
KEBUMEN	516,720.00	587,702.16	638,003.35	754,020.36	831,479.63

Tabel Kec. 28
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	14,203.39	15,263.30	15,935.57	16,331.31	17,172.38
02 Buayan	13,506.75	14,286.71	14,987.93	15,350.58	16,113.80
03 Puring	15,331.20	14,766.69	15,445.90	15,819.62	16,629.11
04 Petanahan	17,340.60	18,605.25	19,430.58	19,913.11	20,949.57
05 Klirong	17,096.35	17,650.27	18,485.11	18,932.38	20,046.23
06 Buluspesantren	11,461.34	12,579.99	13,189.49	13,517.04	14,199.87
07 Ambal	13,550.24	14,590.83	15,186.64	15,563.78	16,517.16
08 Mirit	16,996.51	10,403.87	10,859.49	11,129.17	11,886.71
09 Bonorowo	-	6,439.11	6,702.94	6,865.12	6,797.99
10 Prembun	17,955.50	15,761.65	16,393.25	16,800.35	17,479.15
11 Padureso	-	3,445.81	3,619.83	3,709.72	3,675.12
12 Kutowinangun	19,988.64	22,135.65	23,133.62	23,708.11	24,857.91
13 Alian	22,108.18	20,936.16	21,843.79	22,386.26	24,012.78
14 Poncowarno	-	3,977.24	4,163.31	4,264.05	4,227.67
15 Kebumen	73,333.41	76,908.12	80,301.95	82,296.15	84,252.86
16 Pejagoan	17,905.69	19,342.41	20,192.07	20,680.64	21,590.50
17 Sruweng	18,741.99	18,961.83	19,775.74	20,254.23	21,527.08
18 Adimulyo	12,433.79	13,174.83	13,780.57	14,114.00	14,917.58
19 Kuwarasan	14,090.24	14,149.95	14,821.40	15,180.02	16,313.67
20 Rowokele	9,529.57	9,828.48	10,325.02	10,574.84	11,099.22
21 Sempor	18,168.30	18,820.50	19,680.22	20,168.95	20,989.39
22 Gombong	28,048.33	28,934.54	30,290.06	31,042.28	31,620.25
23 Karanganyar	10,550.28	12,754.65	13,355.92	13,687.60	14,246.79
24 Karanggayam	7,329.97	7,586.52	7,910.30	8,101.69	8,582.40
25 Sadang	19,857.43	4,845.33	5,079.24	5,202.14	5,160.42
26 Karangsambung	-	15,680.22	16,351.64	16,757.71	16,679.16
KEBUMEN	409,527.70	431,829.89	451,241.57	462,350.86	481,544.76

Tabel Kec. 29
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	103,568.14	115,316.31	123,400.85	142,676.07	175,959.27
02 Buayan	98,570.87	109,955.94	118,941.64	133,680.36	160,123.97
03 Puring	102,089.62	117,749.14	122,877.04	146,811.07	176,646.67
04 Petanahan	125,414.85	140,272.40	139,151.77	165,578.24	189,414.54
05 Klirong	129,180.16	140,204.33	148,973.93	169,480.70	189,595.78
06 Buluspesantren	103,291.59	111,777.55	117,743.38	134,862.66	155,337.51
07 Ambal	116,127.55	127,930.21	129,874.10	145,474.55	162,315.94
08 Mirit	141,754.68	94,984.89	91,898.67	106,738.16	127,806.08
09 Bonorowo	-	51,353.61	60,830.24	74,743.45	91,026.26
10 Prembun	88,744.99	75,046.54	77,861.78	88,989.91	96,822.78
11 Padureso	-	24,415.11	24,424.63	28,690.75	32,872.24
12 Kutowinangun	67,261.37	76,170.40	80,565.63	94,850.02	104,376.72
13 Alian	142,003.82	112,596.63	120,468.04	136,543.16	145,087.52
14 Poncowarno	-	34,105.59	39,176.62	57,171.38	75,995.63
15 Kebumen	284,699.99	322,576.91	339,950.73	386,271.30	425,169.48
16 Pejagoan	162,430.71	186,788.28	198,342.62	219,137.27	255,119.01
17 Sruweng	123,756.61	135,781.03	141,437.09	159,525.40	182,122.81
18 Adimulyo	94,441.63	106,479.13	107,785.60	123,863.45	154,568.89
19 Kuwarasan	80,526.64	83,091.27	87,473.45	103,488.26	181,506.99
20 Rowokele	75,492.22	85,534.40	93,658.83	107,848.57	121,490.39
21 Sempor	109,524.18	122,627.10	137,261.97	155,032.13	163,003.83
22 Gombong	140,487.00	152,263.67	161,151.39	186,561.31	214,459.21
23 Karanganyar	67,039.52	74,397.20	75,689.64	87,716.65	101,654.29
24 Karanggayam	90,441.83	101,997.69	108,910.19	120,267.76	137,450.27
25 Sadang	186,070.72	69,353.15	88,133.93	78,314.26	79,637.82
26 Karangsambung	-	117,724.21	124,669.69	148,646.22	182,639.31
KEBUMEN	2,632,918.72	2,890,492.68	3,060,653.44	3,502,963.08	4,082,203.22

Tabel Kec. 30
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	85,894.50	89,462.12	91,630.43	95,955.79	106,268.55
02 Buayan	82,199.33	85,458.45	88,308.04	89,353.82	98,243.92
03 Puring	87,597.49	97,214.82	97,543.91	105,953.31	107,710.28
04 Petanahan	106,737.40	113,687.24	107,451.08	116,359.04	114,257.50
05 Klirong	108,477.00	110,789.66	112,555.45	115,874.10	117,187.37
06 Buluspesantren	88,157.43	90,591.48	91,566.23	95,149.11	96,616.35
07 Ambal	99,849.31	104,932.20	102,040.98	103,305.92	102,868.68
08 Mirit	122,519.74	78,453.20	72,292.37	76,224.04	79,572.29
09 Bonorowo	-	41,842.84	48,120.84	53,857.04	54,605.64
10 Prembun	73,291.87	58,626.80	58,172.24	59,725.22	58,801.78
11 Padureso	-	18,794.93	17,779.07	18,869.27	19,735.46
12 Kutowinangun	55,487.18	58,741.77	59,331.99	62,463.11	61,229.36
13 Alian	120,012.42	88,540.33	90,490.99	91,687.83	87,740.88
14 Poncowarno	-	27,825.45	30,992.77	41,852.73	38,328.62
15 Kebumen	225,517.40	235,120.93	235,412.47	238,380.69	240,105.94
16 Pejagoan	132,044.16	140,593.40	142,209.31	141,900.67	152,057.64
17 Sruweng	102,463.79	105,312.17	104,583.44	106,294.85	110,433.74
18 Adimulyo	81,049.75	87,172.09	84,429.99	87,599.67	96,230.26
19 Kuwarasan	68,600.32	66,916.01	67,551.11	72,176.72	110,610.44
20 Rowokele	63,200.80	66,884.86	69,982.34	72,909.80	73,969.84
21 Sempor	91,487.83	95,048.93	101,741.83	102,818.84	100,096.28
22 Gombong	113,152.62	112,766.16	113,318.52	118,270.20	122,107.87
23 Karanganyar	56,055.99	58,145.75	56,254.10	58,589.27	60,962.40
24 Karanggayam	77,186.63	82,224.68	83,905.02	83,415.43	87,759.52
25 Sadang	158,802.10	56,050.87	69,540.56	54,237.73	54,826.93
26 Karangsambung	-	93,134.10	93,817.33	101,244.40	108,345.58
KEBUMEN	2,199,785.05	2,264,331.24	2,291,022.42	2,364,468.61	2,460,673.13

Tabel Kec. 31
DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	3.93	3.99	4.03	4.07	4.31
02 Buayan	3.74	3.80	3.89	3.82	3.92
03 Puring	3.88	4.07	4.01	4.19	4.33
04 Petanahan	4.76	4.85	4.55	4.73	4.64
05 Klirong	4.91	4.85	4.87	4.84	4.64
06 Buluspesantren	3.92	3.87	3.85	3.85	3.81
07 Ambal	4.41	4.43	4.24	4.15	3.98
08 Mirit	5.38	3.29	3.00	3.05	3.13
09 Bonorowo	-	1.78	1.99	2.13	2.23
10 Prembun	3.37	2.60	2.54	2.54	2.37
11 Padureso	-	0.84	0.80	0.82	0.81
12 Kutowinangun	2.55	2.64	2.63	2.71	2.56
13 Alian	5.39	3.90	3.94	3.90	3.55
14 Poncowarno	-	1.18	1.28	1.63	1.86
15 Kebumen	10.81	11.16	11.11	11.03	10.42
16 Pejagoan	6.17	6.46	6.48	6.26	6.25
17 Sruweng	4.70	4.70	4.62	4.55	4.46
18 Adimulyo	3.59	3.68	3.52	3.54	3.79
19 Kuwarasan	3.06	2.87	2.86	2.95	4.45
20 Rowokele	2.87	2.96	3.06	3.08	2.98
21 Sempor	4.16	4.24	4.48	4.43	3.99
22 Gombong	5.34	5.27	5.27	5.33	5.25
23 Karanganyar	2.55	2.57	2.47	2.50	2.49
24 Karanggayam	3.44	3.53	3.56	3.43	3.37
25 Sadang	7.07	2.40	2.88	2.24	1.95
26 Karangsambung	-	4.07	4.07	4.24	4.47
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Tabel Kec. 32
DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	3.90	3.95	4.00	4.06	4.32
02 Buayan	3.74	3.77	3.85	3.78	3.99
03 Puring	3.98	4.29	4.26	4.48	4.38
04 Petanahan	4.85	5.02	4.69	4.92	4.64
05 Klirong	4.93	4.89	4.91	4.90	4.76
06 Buluspesantren	4.01	4.00	4.00	4.02	3.93
07 Ambal	4.54	4.63	4.45	4.37	4.18
08 Mirit	5.57	3.46	3.16	3.22	3.23
09 Bonorowo	-	1.85	2.10	2.28	2.22
10 Prembun	3.33	2.59	2.54	2.53	2.39
11 Padureso	-	0.83	0.78	0.80	0.80
12 Kutowinangun	2.52	2.59	2.59	2.64	2.49
13 Alian	5.46	3.91	3.95	3.88	3.57
14 Poncowarno	-	1.23	1.35	1.77	1.56
15 Kebumen	10.25	10.38	10.28	10.08	9.76
16 Pejagoan	6.00	6.21	6.21	6.00	6.18
17 Sruweng	4.66	4.65	4.56	4.50	4.49
18 Adimulyo	3.68	3.85	3.69	3.70	3.91
19 Kuwarasan	3.12	2.96	2.95	3.05	4.50
20 Rowokele	2.87	2.95	3.05	3.08	3.01
21 Sempor	4.16	4.20	4.44	4.35	4.07
22 Gombong	5.14	4.98	4.95	5.00	4.96
23 Karanganyar	2.55	2.57	2.46	2.48	2.48
24 Karanggayam	3.51	3.63	3.66	3.53	3.57
25 Sadang	7.22	2.48	3.04	2.29	2.23
26 Karangsambung	-	4.11	4.09	4.28	4.40
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Tabel Kec. 33
PERTUMBUHAN EKONOMI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	-2.42	4.15	2.42	4.72	10.75
02 Buayan	15.52	3.96	3.33	1.18	9.95
03 Puring	-9.74	10.98	0.34	8.62	1.66
04 Petanahan	-0.27	6.51	-5.49	8.29	-1.81
05 Klirong	5.24	2.13	1.59	2.95	1.13
06 Buluspesantren	0.13	2.76	1.08	3.91	1.54
07 Ambal	-0.91	5.09	-2.76	1.24	-0.42
08 Mirit	10.87	-1.81	-7.85	5.44	4.39
09 Bonorowo	0.00	0.00	15.00	11.92	1.39
10 Prembun	-2.32	5.63	-0.78	2.67	-1.55
11 Padureso	0.00	0.00	-5.40	6.13	4.59
12 Kutowinangun	-9.42	5.87	1.00	5.28	-1.98
13 Alian	14.06	-3.04	2.20	1.32	-4.30
14 Poncowarno	0.00	0.00	11.38	35.04	-8.42
15 Kebumen	-2.85	4.26	0.12	1.26	0.72
16 Pejagoan	1.47	6.47	1.15	-0.22	7.16
17 Sruweng	-0.35	2.78	-0.69	1.64	3.89
18 Adimulyo	-13.75	7.55	-3.15	3.75	9.85
19 Kuwarasan	-4.50	-2.46	0.95	6.85	53.25
20 Rowokele	-1.17	5.83	4.63	4.18	1.45
21 Sempor	9.42	3.89	7.04	1.06	-2.65
22 Gombong	10.21	-0.34	0.49	4.37	3.24
23 Karanganyar	12.37	3.73	-3.25	4.15	4.05
24 Karanggayam	36.90	6.53	2.04	-0.58	5.21
25 Sadang	29.10	-6.06	24.07	-22.01	1.09
26 Karangsambung	0.00	0.00	0.73	7.92	7.01
KEBUMEN	3.88	2.93	1.18	3.21	4.07

Tabel Kec. 34
PDRB PERKAPITA PENDUDUK KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	1,978,509	2,172,152	2,297,995	2,637,722	3,229,144
02 Buayan	1,829,130	2,029,394	2,159,450	2,413,952	2,870,222
03 Puring	1,986,712	2,298,956	2,367,466	2,830,132	3,380,280
04 Petanahan	2,473,022	2,756,961	2,702,628	3,209,362	3,644,410
05 Klirong	2,422,696	2,627,270	2,751,028	3,122,858	3,467,877
06 Buluspesantren	2,028,825	2,200,355	2,281,649	2,610,228	2,984,448
07 Ambal	2,115,351	2,341,192	2,356,524	2,634,751	2,918,197
08 Mirit	2,174,223	2,093,751	2,003,212	2,332,293	2,772,126
09 Bonorowo	-	2,623,148	3,081,713	3,795,019	4,587,786
10 Prembun	2,170,859	2,764,802	2,846,252	3,256,738	3,517,375
11 Padureso	-	1,779,336	1,747,327	2,048,061	2,329,382
12 Kutowinangun	1,545,931	1,718,472	1,794,766	2,091,614	2,284,804
13 Alian	2,006,497	1,967,908	2,082,742	2,344,196	2,472,605
14 Poncowarno	-	2,215,153	2,509,652	3,625,859	4,784,414
15 Kebumen	2,436,778	2,726,264	2,839,788	3,215,974	3,513,855
16 Pejagoan	3,535,231	3,996,280	4,195,162	4,561,228	5,271,163
17 Sruweng	2,257,550	2,390,234	2,463,833	2,753,647	3,120,625
18 Adimulyo	2,812,092	3,182,783	3,179,115	3,609,205	4,470,798
19 Kuwarasan	1,923,971	1,997,956	2,072,453	2,444,040	4,255,134
20 Rowokele	1,782,518	2,020,127	2,173,452	2,494,873	2,789,804
21 Sempor	1,780,172	1,946,204	2,150,068	2,419,306	2,525,038
22 Gombong	2,988,006	3,286,028	3,428,603	3,958,221	4,516,738
23 Karanganyar	1,973,039	2,162,168	2,168,091	2,492,463	2,867,297
24 Karanggayam	1,793,843	1,989,335	2,102,497	2,303,841	2,613,670
25 Sadang	3,066,905	3,743,412	4,681,599	4,126,881	4,165,812
26 Karangsambung		2,682,450	2,811,326	3,315,145	4,032,218
KEBUMEN	2,237,313	2,433,865	2,544,922	2,898,256	3,352,366

Tabel Kec. 35
PDRB PERKAPITA PENDUDUK KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2002-2006 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2002	2003	2004	2005	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	1,640,881	1,685,150	1,706,360	1,773,981	1,950,204
02 Buayan	1,525,332	1,577,258	1,603,281	1,613,519	1,761,022
03 Puring	1,704,688	1,898,040	1,879,374	2,042,502	2,061,125
04 Petanahan	2,104,727	2,234,447	2,086,932	2,255,359	2,198,359
05 Klirong	2,034,421	2,076,072	2,078,506	2,135,101	2,143,462
06 Buluspesantren	1,731,564	1,783,305	1,774,384	1,841,584	1,856,258
07 Ambal	1,818,830	1,920,316	1,851,501	1,871,017	1,849,424
08 Mirit	1,879,199	1,729,343	1,575,832	1,665,541	1,725,930
09 Bonorowo	-	2,137,337	2,437,844	2,734,533	2,752,162
10 Prembun	1,792,848	2,159,880	2,126,497	2,185,747	2,136,149
11 Padureso	-	1,369,746	1,271,906	1,346,965	1,398,488
12 Kutowinangun	1,275,314	1,325,267	1,321,743	1,377,424	1,340,310
13 Alian	1,695,761	1,547,464	1,564,477	1,574,112	1,495,294
14 Poncowarno	-	1,807,259	1,985,395	2,654,337	2,413,033
15 Kebumen	1,930,228	1,987,129	1,966,525	1,984,683	1,984,379
16 Pejagoan	2,873,882	3,007,955	3,007,881	2,953,588	3,141,752
17 Sruweng	1,869,129	1,853,872	1,821,843	1,834,808	1,892,252
18 Adimulyo	2,413,336	2,605,673	2,490,246	2,552,530	2,783,393
19 Kuwarasan	1,639,023	1,609,017	1,600,445	1,704,568	2,593,080
20 Rowokele	1,492,293	1,579,667	1,624,014	1,686,631	1,698,582
21 Sempor	1,487,015	1,508,513	1,593,682	1,604,508	1,550,558
22 Gombong	2,406,634	2,433,625	2,410,927	2,509,307	2,571,721
23 Karanganyar	1,649,783	1,689,860	1,611,370	1,664,811	1,719,527
24 Karanggayam	1,530,936	1,603,688	1,619,776	1,597,900	1,668,781
25 Sadang	2,617,451	3,025,407	3,693,935	2,858,134	2,867,967
26 Karangsambung		2,122,143	2,115,599	2,257,978	2,391,999
KEBUMEN	1,869,259	1,906,622	1,904,977	1,956,297	2,020,742



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

Jl. Arungbinang No. 17 A
Telp/Fax : (0287) 381163
e-mail : bps3305@telkom.net